

**PELAKSANAAN KEGIATAN SHALAT BERJAMAAH
DALAM MENGEMBANGKAN KARAKTER DISIPLIN WAKTU SISWA
(STUDI KASUS DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA BRAWIJAYA
SMART SCHOOL MALANG)**

SKRIPSI

Oleh:

ULIFAH HILMIYATI

NIM. 161100166



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG**

Juli, 2020

**PELAKSANAAN KEGIATAN SHALAT BERJAMAAH
DALAM MENGEMBANGKAN KARAKTER DISIPLIN WAKTU SISWA
(STUDI KASUS DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA BRAWIJAYA
SMART SCHOOL MALANG)**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan guna
memperoleh gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)*

Oleh:

ULIFAH HILMIYATI

NIM. 161100166



Kepada

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

Juli, 2020

HALAMAN PERSETUJUAN

Pelaksanaan Kegiatan Shalat Berjamaah dalam Mengembangkan Karakter
Disiplin Waktu (Studi Kasus di Sekolah Menengah Pertama Brawijaya Smart
School Malang)

SKRIPSI

Oleh:

Ulifah Hilmiyati

NIM. 16110166

Telah Disetujui Oleh:

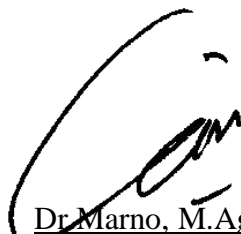
Dosen Pembimbing



Dr. Hj. Sulalah, M. Ag
NIP. 19651112 199403 2 002

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam



Dr. Marno, M. Ag
NIP. 19720822 200212 1 001

HALAMAN PENGESAHAN
PELAKSANAAN KEGIATAN SHALAT BERJAMAAH
DALAM MENGEMBANGKAN KARAKTER DISIPLIN WAKTU SISWA
(STUDI KASUS DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA BRAWIJAYA
SMART SCHOOLMALANG)

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh
ULIFAH HILMIYATI (16110166)

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 23 Juli 2020 dan telah
dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar strata satu atau Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian
Ketua Sidang
Dr. H. Bakhrudin Fannani, MA
NIP : 19630420 200003 1 004


Sekretaris Sidang
Dr. Hj. Sulalah, M.Ag
NIP : 19651112 199403 2 002

Pembimbing
Dr. Hj. Sulalah, M.Ag
NIP : 19651112 199403 2 002

Penguji Utama
Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP : 19650817 199803 1 003

Tanda Tangan



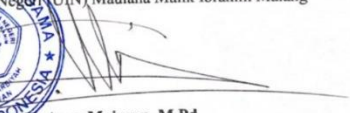






Mengesahkan,
Dean Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang




H. Agus Maimun, M.Pd
NIP : 19650817 199803 1 003

MOTTO

“Karakter yang membuat kita keluar dari tempat tidur, komitmen yang memindahkan kita ke dalam tindakan, dan disiplin yang membuat kita mampu untuk menindaklanjuti.” Allah SWT berfirman dalam Q.S. Al-‘Asr.¹

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَالْعَصْرِ (١) إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي
خُسْرٍ (٢) إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا
وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا
بِالْحَقِّ ه وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ)
(٣)

Artinya :

Demi masa, sungguh manusia berada dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan serta saling menasihati untuk kebenaran dan saling menasihati untuk kesabaran.

¹ Departemen Agama RI, AL-quran & Terjemah, (Bandung: Syamil Al-Qur'an.

NOTA DINAS PEMBIMBING

Dr. Hj.Sulalah,M.Ag

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Malang, 13 Juli 2020

Hal : Skripsi Ulifah Hilmiyati

Lampiran :

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maliki Malang

Di Malang

Assalamua'alaikumWr. Wb

Setelah melaksanakan beberapa kali bimbingan baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswi tersebut dibawah ini:

Nama : Ulifah Hilmiyati

NIM : 16110166

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

JudulSkripsi : Pelaksanaan Kegiatan Shalat Berjamaah dalam Mengembangkan Karakter Disiplin Waktu Siswa(Studi Kasus di Sekolah Menengah Pertama Brawijaya Smart School Malang).

Maka selaku dosen pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan. Demikian mohon dimaklumi adanya.

Wa'alaikumussalamWr. Wb

Pembimbing



Dr. Hj.Sulalah,M.Ag
NIP. 19651112 1994032002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ulifah Hilmiyati

NIM : 16110011

Judul Penelitian :Pelaksanaan Kegiatan Shalat Berjamaah dalam
Mengembangkan Karakter Disiplin Waktu Siswa(Studi
Kasus di Sekolah Menengah Pertama Brawijaya Smart
School Malang)

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 13 Juli 2020

Yang membuat Pernyataan



Ulifah Hilmiyati
NIM. 16110166

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan kasih-Nya kepada kita, sehingga kita dapat berada dalam lindungan-Nya. Serta shalawat dan keselamatan tetap tercurah limpahkan kepada junjungan kita baginda Nabi Muhammad SAW yang telah mengajarkan kepada kita semua sehingga dapat mengetahui antara haq dan bathil.

Karya ilmiah ini merupakan proposal skripsi yang di ajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang berjudul “Pelaksanaan Kegiatan Shalat Berjamaah Dalam Mengembangkan Karakter Disiplin Waktu Siswa (Studi Kasus di Sekolah Menengah Pertama Brawijaya Smart School Malang)” sebagai syarat kelulusan dalam memperoleh gelar sarjana.

Selama menyusun skripsi penulis banyak menerima kritikan dan saran yang membangun sehingga penulis dapat menyelesaikannya dengan baik. Penulis juga menyadari dalam penyelesaian penulisan karya ilmiah ini banyak sekali pihak yang membantu dan sudah mendukung sehingga dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Maka dari itu, dalam kesempatan ini penulis akan menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang sudah mendukung terselesaikannya karya ilmiah ini kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Abd. Haris, M.Ag. selaku Rektor di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang beserta seluruh

- stafnya yang telah memberikan kesempatan dan pelayanan kepada penulis agar menyelesaikan studi di kampus yang ber ulul albab.
2. Bapak Dr. H. Agus Maimun, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan beserta seluruh staf nya yang sudah memberikan kesempatan dan pelayanan kepada penulis agar menyelesaikan studi di kampus yang ber ulul albab.
 3. Bapak Dr. Marno, M.Ag selaku ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam beserta staf yang sudah memberikan kesempatan dan pelayanan kepada penulis agar menyelesaikan studi di kampu yang ber ulul albab.
 4. Ibu Dr. Hj. Sulalah. M.Ag. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya, perhatiannya dan selalu memberikan arahan atau masehatnya untuk penulisan proposal skripsi.
 5. Seluruh bapak/ibu dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dan Staf tata usaha yang telah memberikan wawasan ilmu pengetahuan dan kemudahan selama menyelesaikan program studi.
 6. Bapak Muchamad Arif, S.Si, M.Pd selaku Kepala Sekolah di SMP Brawijaya Smart School Malang yang telah memberikan izini untuk melakukan penelitian dan membantu peneliti dalam mengambil data penelitian di SMP Brawijaya Smart School Malang.
 7. Bapak Sihabudin Al-Asyimi, M.Pd selaku koordinator Shalat Berjamaah sekaligus guru PAI yang telah bersedia memberikan informasi dan membantu peneliti selama proses pengambilan data dalam menyelesaikan skripsi.
 8. Adek Dini Sofrul Choiriyah selaku siswa di SMP Brawijaya Smart School Malang yang telah membantu peneliti dalam proses penelitian.

9. Kepada kedua orangtua saya, Ayahanda Mukhlis dan ibu Rukhah, dengan kasih sayangnya, motivasinya, dan selalu mandoakan anaknya agar segala urusannya dapat berjalan dengan lancar.
10. Kepada saudara kandung saya, Alfian Bisri Mustofa yang selalu memberi semangat kepada saya.
11. Serta kepada sahabat-sahabat yang telah mendukung penuh dari motivasi dan bantuan-bantuan yang sudah di berikan.
12. Buat sahabat kartika sari yang selalu memberikan supportnya.
13. Teman-teman seperjuangan pendidikan agama islam 2016 yang sama-sama berjuang dan saling memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwasanya dalam penyusunan skripsi ini belum sepenuhnya sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca untuk perbaikan penulisan ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, sehingga dapat menambah wawasan berpikir serta memberi khazanah pengetahuan untuk terus mengedepankan pendidikan.

Malang, 13 Juli 2020

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

ا	=	a	ض	=	dl
ب	=	b	ط	=	th
ت	=	t	ظ	=	zh
ث	=	ts	ع	=	'
ج	=	j	غ	=	gh
ح	=	h	ف	=	f
خ	=	kh	ق	=	q
د	=	d	ك	=	k
ذ	=	dz	ل	=	l
ر	=	r	م	=	m
ز	=	z	ن	=	n
س	=	s	و	=	w
ش	=	sy	ه	=	'
ص	=	sh	ي	=	y

Keterangan :

Huruf Arab	Nama Huruf	Huruf Latin
ا	Alif	A
ب	Ba'	B
ت	Ta'	T
ث	Tsa'	TS
ج	Jim	J
ح	Ha	H
خ	Kho'	KH
د	Dal	D
ذ	Dzal	Z
ر	Ro'	R
ز	Zai	Z
س	Sin	S
ش	Syin	SY
ص	Shad	SH
ض	Dlad	DL
ط	Tha'	TH
ظ	Dza'	DZ
ع	'Ain	'
غ	Ghain	GH
ف	Fa'	F
ق	Qof	Q
ك	Kaf	K
ل	Lam	L
م	Mim	M
ن	Nun	N

و	Wawu	W
ه	Ha'	H
ي	Ya'	Y

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti bahasa Indonesia, yang terdiri dari vokal tunggal, vokal monoflong, dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal Tunggal dalam bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat yang translasinya dapat diuraikan sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama	Contoh	Ditulis
َ	Fathah	A	A	فَتَحَ	<i>Fataha</i>
ِ	Kasrah	I	I	رَكِبَ	<i>Rokiba</i>
ُ	Dammah	U	U	قَتَلَ	<i>Qotalu</i>

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gambaran antara harakat dan huruf, literasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama	Contoh	Ditulis
َ...ي	Fathah dan Ya'	Ay	a dan y	كَيْلَ	<i>Kaila</i>
ُ...و	Fathah dan Wawu	Au	a dan u	قَوْلَ	<i>Qaulu</i>

C. Maddah (Vokal Panjang)

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, literasinya sebagai berikut:

<i>Maddah</i> (vokal panjang)	Contoh	Ditulis
<i>Fathah</i> (◌َ) + <i>alif ma'tsur</i> (ا) ditulis ā	بَاقِي	<i>Bāqiya</i>
<i>Kasrah</i> (◌ِ) + <i>ya' mati</i> (ي) ditulis ī	سَيُول	<i>Syīwala</i>
<i>Dhammah</i> (◌ُ) + <i>wawu mati</i> (و) ditulis ū	تُوب	<i>Tūba</i>

D. *Ta' Marbūthah*

1. Bila dimatikan ditulis “h”

Contoh	Ditulis
زَهْرَةٌ	<i>Zahroh</i>
زَوْجَةٌ	<i>Zaujah</i>

E. *Syaddah (Tasydīd)*

Untuk konsonan rangkap, karena *syaddah* ditulis rangkap

Contoh	Ditulis
إِنَّا لِلَّهِ	<i>Innallāha</i>
عِدَّةٌ	<i>'iddatun</i>

F. Kata sandang alif + lam

1. Bila diikuti hyryf qomariyah atau syamsiyah ditulis “al”

Contoh	Ditulis
الرِّجَالُ	<i>Ar-rijālu</i>
السُّوقُ	<i>Asy-Syauqu</i>

G. Hamzah

Hamzah yang terletak diakhir atau ditengah kalimat ditulis apostrof, sedangkan hamzah yang terletak diawal ditulis alif.

Contoh	Ditulis
--------	---------

شَيْءٌ	<i>Syaiun</i>
تَأْخُذُ	<i>Ta'khudzu</i>
أَمَرَ	<i>Amaro</i>

H. Huruf Besar

Huruf besar dalam tulisan latin digunakan sesuai dengan ejaan yang diperbarui (EYD)

1. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya atau penulisannya.

Contoh	Ditulis
مَعَهْدُ السَّلَافِي	<i>Ma'had as-salaafi</i>

I. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak penulis berlakukan pada:

1. Kata Arab yang lazim dalam bahasa Indonesia, seperti Al-Qur'an.
2. Judul dan nama pengarang yang sudah dilatinkan, seperti Yusuf Qardawi
3. Nama pengarang Indonesia yang menggunakan bahasa Arab, seperti Munir
4. Nama penerbit Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya al-bayan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
SURAT PERNYATAAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	x
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
ABSTRAK.....	xxii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	10
C. Tujuan Penelitian	10

D. Manfaat Penelitian	11
E. Ruang Lingkup.....	11
F. Orisinalitas Penelitian.....	12
G. Definisi Istilah	18
H. Sistematika Pembahasan	19
BAB II : KAJIAN PUSTAKA	21
A. Landasan Teori.....	21
1. Karakter Disiplin Siswa	21
a. Pengertian Karakter Disiplin	21
b. Komponen Karakter Disiplin	23
c. Strategi Membangun Disiplin	24
d. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Karakter Disiplin	28
B. Kegiatan Shalat Berjamaah.....	29
1. Pengertian Shalat Berjamaah.....	29
2. Tujuan Shalat Berjamaah	32
3. Dampak Shalat Berjamaah	33
C. Shalat Berjamaah dalam pengembangan Karakter Disiplin Siswa...	34
1. Hubungan Ekstral shalat berjamaah dalam karakter disiplin siswa.....	35
2. Hubungan Internal shalat berjamaah dalam karakter disiplin siswa.....	36
D. Kerangka Berfikir	40

BAB III : METODE PENELITIAN..... 41

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	41
B. Kehadiran Peneliti.....	43
C. Lokasi Penelitian.....	44
D. Data dan Sumber Data	45
E. Teknik Pengumpulan Data	46
F. Analisis Data	49
G. Pengecekan Keabsahan Data	50
H. Prosedur Penelitian	52

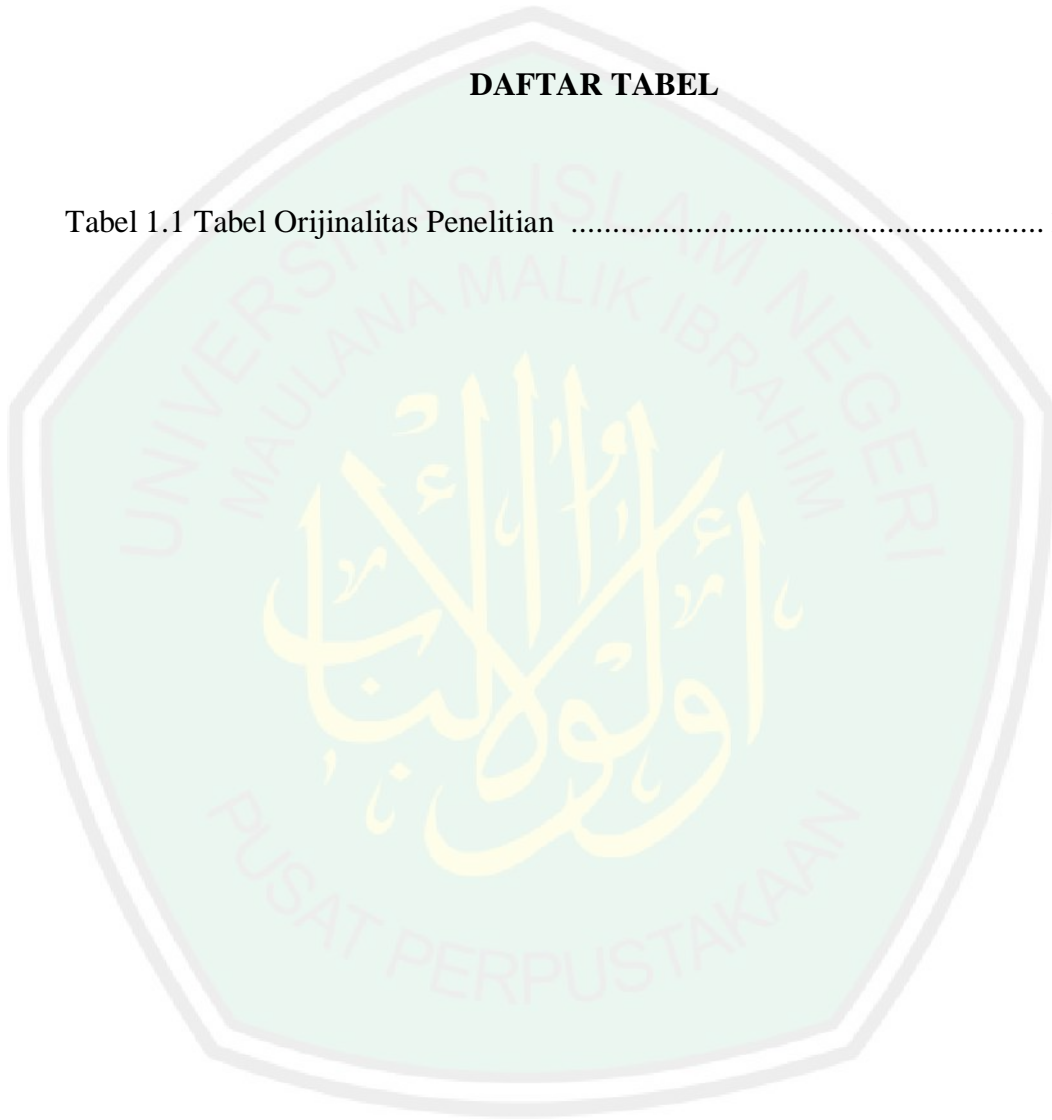
BAB IV : PAPARAN DATA HASIL PENELITIAN..... 54

A. Paparan Data	54
1. Identitas Sekolah	54
2. Sejarah Sekolah SMP Brawijaya Smart School Malang	54
3. Visi, Misi dan Tujuan	55
4. Sarana Prasarana SMP Brawijaya Smart School Malang	62
B. Hasil Penelitian	63
1. Karakter Disiplin Siswa di SMP Brawijaya Smart School Malang.....	64
2. Pelaksanaan Shalat Berjamaah di SMP Brawijaya Smart School Malang	67
3. Shalat Berjama'ah dalam Pengembangan Karakter Disiplin di SMP Brawijaya Smart School Malang.....	69

BAB V : PEMBAHASAN	85
A. Karakter Disiplin Siswa di SMP Brawijaya Smart School Malang.....	85
B. Pelaksanaan Shalat Berjamaah di SMP Brawijaya Smart School Malang	88
C. Shalat Berjama'ah dalam Pengembangan Karakter Disiplin di SMP Brawijaya Smart School Malang	89
BAB VI : PENUTUP.....	96
A. KESIMPULAN	96
B. SARAN	97
DAFTAR PUSTAKA	99
LAMPIRAN	

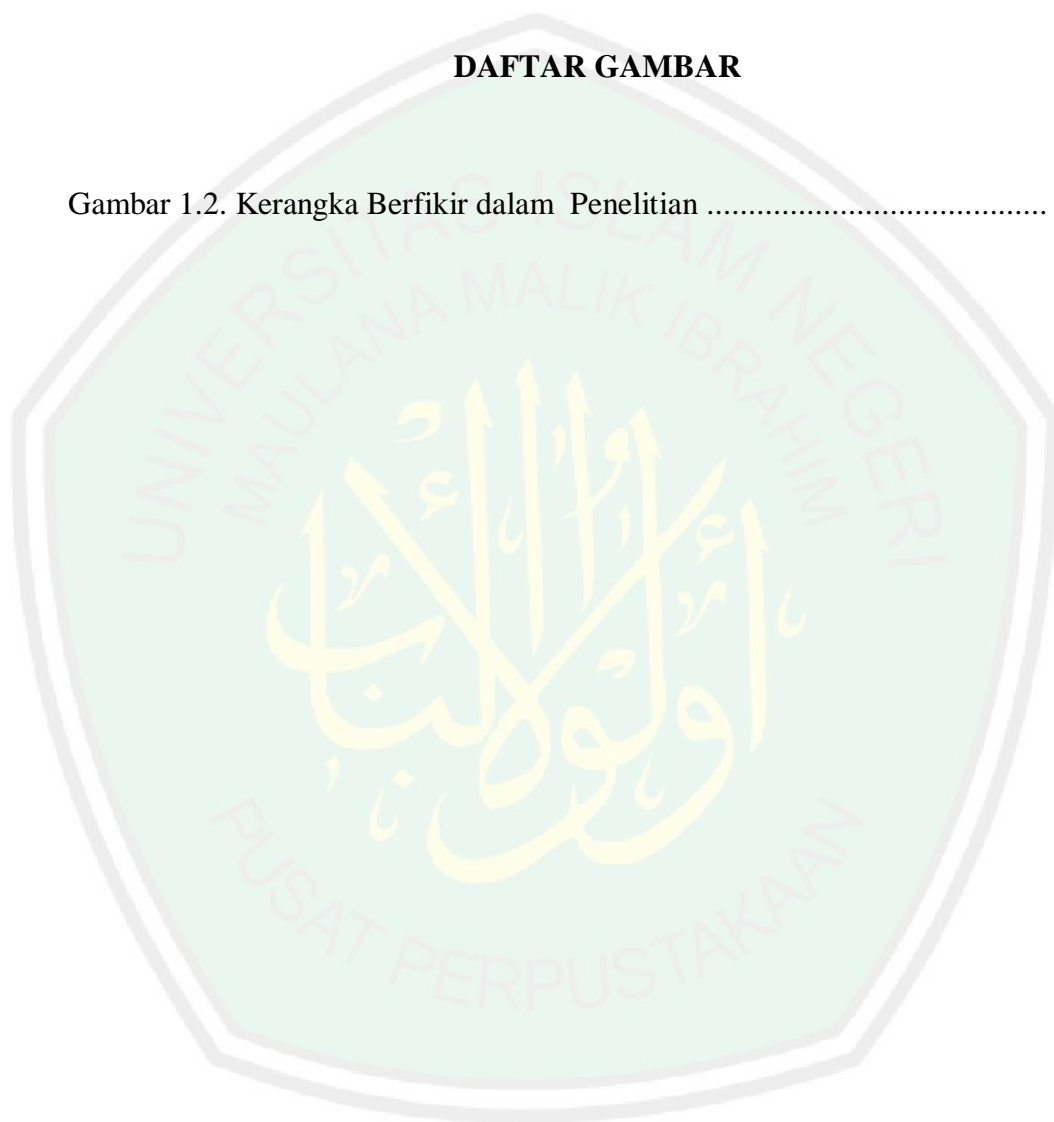
DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tabel Orijinalitas Penelitian 16



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.2. Kerangka Berfikir dalam Penelitian 40



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Bukti Konsultasi
Lampiran II	Transkrip Wawancara
Lampiran III	Lembar Observasi
Lampiran IV	Surat Izin Penelitian
Lampiran V	Surat Selesai Penelitian
Lampiran VI	Struktur Organisasi Sekolah
Lampiran VII	Visi dan Misi
Lampiran VIII	Data Guru, Staff , Siswa dan Kegiatan Ekstra,Non Esktra dan Pekerja Orang Tua Siswa
Lampiran IX	Sarana Prasarana dan Fasilitas Sekolah
Lampiran X	Dokumentasi
Lampiran XI	Biodata Mahasiswa

ABSTRAK

Hilmiyati, Ulifah. 2020, *Implementasi Kegiatan Shalat Berjamaah dalam Mengembangkan Karakter Disiplin Siswa di SMP Brawijaya Smart School Malang*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Pembimbing Skripsi: Dr.Hj.Sulalah,M.Ag

Karakter disiplin adalah sarana yang dapat membentuk kepribadian siswa selain itu juga sebagai salah satu karakter yang membawa seseorang yang baik. Salah satu contoh disiplin yang harus dilakukan oleh pelajar khususnya umat muslim adalah shalat berjamaah, namun pada saat ini karakter disiplin telah mengalami penurunan banyak dari orang yang menganggap remeh atau menundah sebuah pekerjaan apalagi dalam masalah shalat, akibatnya banyaknya seseorang kurang menghargai waktu dan pekerjaan seseorang tidak terselesaikan tepat waktu. Dari banyaknya permasalahan tersebut dapat dilakukan perbaikan untuk pembaharuan ulang melalui kegiatan-kegiatan yang ada seperti kegiatan shalat berjamaah khususnya di lingkungan sekolah. .

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan :1). Karakter disiplin siswa di smp Brawjiaya Smart School Malang, 2) Pelaksanaan shalat berjamaah di Smp Brawjiaya Smart School Malang, 3) Shalat berjamaah dalam pengembangan disiplin siswa di Smp Brawjiaya Smart School Malang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Dan teknik analisis data yang digunakan adalah teknik yaitu dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan dan keabsahan data diperkuat dengan pengecekan data menggunakan teknik triangulasi data. Jenis analisis studi kasus.

Hasil penelitian ini adalah : 1) Karakter disiplin siswa meliputi disiplin waktu dan menaati peraturan yang sudah diterapkan, 2) Pelaksanaan shalat berjamaah yang dilaksanakan pada shalat dhuha, dhuhur, ashar dengan adanya jadwal piket imam dan muadzin secara bergiliran, 3) Siswa tidak melanggar dan menerapkan tata tertib dengan adanya jadwal imam dan muadzin secara bergiliran, bagi yang meninggalkan diterapkan sanksi dan hukuman di sekolah, oleh karena itu, dengan adanya tata tertib tersebut siswa dapat terbiasa melakukan disiplin waktu dan tata tertib

Kata Kunci: *Karakter Disiplin Waktu, Shalat Berjamaah*

ABSTRACT

Hilmiyati, Ulifah. 2020, Implementation of Congregational Prayer Activity in Developing Student Discipline Character in Junior High School of Brawijaya Smart School Malang, Thesis, Department of Islamic Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang, Thesis Advisor: Dr.Hj.Sulalah, M. Ag

Discipline character is a means that can make the personality of students besides that it is also one of the characters that brings a good person. One example of discipline that must be done by students, especially Muslims is congregation prayer, but at this time the character of discipline has decreased many of the people who underestimate or postpone a job especially in the matter of prayer, as a result many people do not appreciate the time and job someone is not resolved on time. From these many problems, improvements can be made to renew through existing activities such as congregational prayer activity, especially in the school environment.

The purpose of this study is to describe: 1). Characteristics of student discipline at Junior High School of Brawjiaya Smart School Malang, 2) Implementation of congregational prayer at Junior High School of Brawjiaya Smart School Malang, 3) Congregational prayer in developing student discipline at Junior High School of Brawjiaya Smart School Malang. The research uses a qualitative research approach with descriptive-analysis research type. Data collection techniques used in the form of observation techniques, interviews and documentation. And data analysis used is a qualitative descriptive-analysis technique that is done through data reduction, data presentation, and drawing conclusions and validity of the data strengthened by checking the data using data triangulation techniques.

The results of this study are: 1) the character of student discipline includes the Discipline of Time and Obeying the Regulations that have been applied, 2) The implementation of the Congregational Prayer that is carried out at the Duha, Dhuhur, Ashar prayer with the schedule of priests and muezzins in a turn, 3) Students do not violate and apply the order with the schedule of priests and muezzins in a turn, for those who leave applied sanctions and punishment in school, therefore, the absence of students, so students avoid punishment.

Keywords: *Discipline Character, Congregational Prayer*

مستخلص البحث

حلميتي، أوليفة. 2020، *تطبيق أنشطة صلاة الجماعة في تنمية شخصية الانضباط لدى طلاب المدرسة المتوسطة براويجايا "مدرسة ذكية" مالانج*، رسالة البحث، قسم تعليم دين الإسلام، كلية التربية والمعلمية جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية، المشرف : د. سلاله الماجستير.

شخصية الانضباط هي إحدى الوسائل لتكوين شخصيات الطلاب الصالحة وإحدى المحاولات التي تؤدي إلى صلاح الإنسان. وإحدى العمليات الانضباطية التي يجب أن يقوم بها المسلمون وخاصة طلاب المدرسة تتمثل في أداء صلاة الجماعة، ولكن مع الأسف أن شخصية الانضباط في هذا العصر تنحط انحطاطا شديدا حيث يوجد هناك كثير من الناس الذين لا يبالون بهذا الأمر مع تسويق بعض أعمالهم اليومية وخاصة ما يتعلق بأداء الصلاة حتى لا يبالوا بقيمة الوقت ولا يُنهِوا أعمالهم في الميعاد. اعتمادا على ما سبق، هناك فرص واسعة لإصلاح تلك الأنشطة السيئة وعدم الانضباط مثل القيام بصلاة الجماعة في بيئة المدرسة.

أما أهداف هذا البحث فهي لوصف : (1) شخصية انضباط الطلاب بالمدرسة المتوسطة براويجايا "مدرسة ذكية" مالانج، (2) أداء صلاة الجماعة بالمدرسة المتوسطة براويجايا "مدرسة ذكية" مالانج ، (3) صلاة الجماعة في تطوير انضباط طلاب المدرسة المتوسطة براويجايا "مدرسة ذكية" مالانج. استخدم هذا البحث مدخل البحث الكيفي بنوع البحث الوصفي. أما أساليب جمع البيانات فهي الملاحظة، المقابلة والوثائق. أما تحليل البيانات المستخدمة فهي أسلوب التحليل الوصفي الكيفي الذي يتكوّن من أربع مراحل وهي مرحلة جمع البيانات، تخفيض

البيانات، عرض البيانات والاستنتاج أو الاستخلاص. أما تصحيح البيانات المستخدمة فهو أسلوب تثليث البيانات (تريغولاسي).

نتائج هذا البحث ما يلي : (1) شخصية انضباط الطلاب تتكوّن من انضباط الوقت وطاعة النظام المطبّق، (2) أداء صلاة الجماعة يكون في صلاة الضحى، صلاة الظهر، صلاة العصر مع القيام بجدول الإمام والمؤذن عن طريق التناوب، (3) الطلاب لم يخالفوا ويطبقوا النظام عن طريق جدول الإمام والمؤذن بالتناوب، ومن يخالف النظام يقام عليه بالتعزيرات والعقابات، لذا يشترك الطلاب في كشف الحضور ليتخلصوا من العقابات.

الكلمات المفتاحية : شخصية الانضباط، صلاة الجماعة

BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Disiplin adalah sarana yang dapat membentuk suatu kepribadian siswa dengan meningkatkan konsentrasi yang tinggi agar dapat menjadi suatu keberhasilan yang diinginkan.²Ditambahkan lagi pemikiran menurut Ngainum Naim disiplin adalah suatu sikap agar mentaati peraturan yang sudah ditentukan dan diterapkan tanpa adanya pamrih, dan islam sendiri juga mengajarkan bahwasanya manusia harus memperhatikan dan mengaplikasikan nilai-nilai disiplin dengan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari agar suatu kepribadian manusia terbangun dengan lebih baik.³Karakter disiplin merupakan salah satu pokok dari suatu kesuksesan agar hidup kita teratur. Kita hendaknya memanfaatkan dan merencanakan waktu dengan sebaik-baiknya sehingga kita dapat melakukan pekerjaan sesuai waktu yang ditetapkan dan mencapai hasil yang memuaskan.

Didalam bukunya Jamal Ma'mur Asmani yang berjudul "Tips menjadi guru inspiratif, kreatif, inovatif", terdapat berbagai macam disiplin, salah satunya adalah disiplin waktu, disiplin waktu adalah sorotan utama bagi seorang guru dan murid. Waktu masuk sekolah biasanya menjadi parameter utama kedisiplinan guru dan murid. Kalau

²E. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Bumi Aksara.2012).Hlm 3.

³Ngainum Naim, *Charakter Building, Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan dan Pembentukan Karakter Bangsa*, (Jogjakarta: Ar Ruzz Media.2012). Hlm.143.

guru dan murid masuk sebelum bel dibunyikan, berarti disebut orang yang disiplin. Kalau masuk pas dibunyikan, bisa dikatakan kurang disiplin, dan kalau masuk setelah bel dibunyikan, maka dinilai tidak disiplin, menyalahi aturan sekolah yang telah ditentukan. Karena itu, jangan menyepelekan disiplin waktu ini, usahakan tepat waktu ketika datang pada jam masuk sekolah. Begitu juga dengan jam mengajar, kapan masuk dan kapan keluar, harus sesuai dengan alokasi waktu yang ditentukan agar tidak mengganggu jam guru lain.⁴

Kesimpulan dari diatas bahwasanya disiplin waktu adalah suatu sikap yang dapat membentuk suatu kepribadian seseorang dengan menataati peraturan sesuai dengan waktu yang sudah ditetapkan agar menjadi suatu keberhasilan dalam menerapkan kehidupan sehari-hari.

Dengan berkembangnya zaman pada saat ini nilai-nilai karakter disiplin sudah mulai menghilang. Hal tersebut sudah membuktikan bahwasanya saat ada janji dengan orang lain dengan datang secara terlambat, selain itu di lingkungan sekolah kebanyakan siswa masih kurang memahami mengenai kedisiplinan, bahkan tata tertib di sekolah hanya sebagai simbol saja yang tidak dapat mengatur kehidupan di sekolah untuk lebih baik lagi. Karena kebanyakan siswa hanya melaksanakan kedisiplinan dengan keterpaksaan bukan dengan suatu kesadaran siswa tersebut, dan belum adanya wadah tersendiri untuk

⁴Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif, Inovatif*, (Yogyakarta:DIVA Press, 2010), Hlm. 88-93.

membentuk suatu karakter disiplin waktu antara anak dan guru belum dapat memberikan hukuman yang tegas terhadap siswa yang tidak disiplin.⁵Padahal disiplin juga sangat penting bagi kehidupan-kehidupan siswa, namun banyak siswa yang kita temui tidak peduli dengan peraturan-peraturan sekolah yang sudah ditentukan dan mungkin karena penerapan kedisiplinan siswa tidak jauh dari persoalan perilaku negatif siswa, baik pelanggaran yang sangat rendah dan baik pelanggaran yang sangat tinggi juga. Seperti contoh siswa yang datang sekolah suka terlambat, siswa yang suka meninggalkan jam pelajaran tanpa izin, siswa yang suka mencontek saat ujian, dan perilaku negatif yang lain.⁶ Oleh karena itu, suatu kedisiplinan yang ada itu bukan diperuntukkan hanya golongan tertentu saja, namun kepada semua golongan yang ada termasuk peserta didik tersebut, bahkan untuk menanamkan suatu kedisiplinan tidak cukup jika melalui pembelajaran di kelas saja, akan tetapi dengan adanya kegiatan lain di sekolah yang membuat siswa tersebut menjadi disiplin waktu seperti dengan adanya sholat berjamaah siswa tersebut menjadi disiplin dalam segalanya.

Karena disiplin waktu juga bertujuan agar membantu siswa memiliki tanggung jawab dan dapat mencegah adanya masalah-masalah disiplin, untuk menciptakan suasana yang aman, nyaman dan

⁵E. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*,...Hlm.3.

⁶Ngainum Naim, *Charakter Building, Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan dan Pembentukan Karakter Bangsa*,...Hlm.143.

menyenangkan saat pembelajaran berlangsung dan siswa menaati peraturan yang sudah di terapkan.⁷

Beberapa fenomena yang terjadi, terdapat kedisiplinan suatu berita yang mengenai tingkat kedisiplinan guru dan siswa di SMAN Aceh Barat Daya (Abdya) sangat rendah dan memprihantinkan. Berita tersebut sudah tersebar luasnya di *Blangpidie, (Analisa)*, kini sudah di baca sebanyak 1387 kali, hingga mendapat perhatian dari Wakil Bupati Abdya Muslizar MT dan berkunjung ke sekolah tersebut. Wakil Bupati (Wabup) Abya, Muslizar MT mengatakan: “Seharusnya para siswa dan guru telah tiba di sekolah tepat pukul 7.30 WIB untuk melaksanakan apel pagi.” Namun yang terjadi tidak seperti diharapkan bahkan kecewa saat Wakil Bupati (Wabup) datang ke sekolah tersebut pada saat memasuki pukul 08.00 WIB, para guru dan siswa masih sangat banyak sekali yang belum datang di sekolah.”Memang sengaja kedatangan saya dengan merahasiakan dari siapapun agar saya bisa mengawasi tingkat kedisiplinan guru dan siswa yang saya pernah menuntut ilmu di sekolah itu dan agar saya menyaksikan secara langsung kondisi saat ini di SMAN 5 Abdya.” Ucap Wakil Bupati (Wabup) Abya, Muslizar MT. Namun secara pribadi Wagup bangga menjadi alumni SMA ini, meskipun waktu itu juga fasilitas pendukung saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Agar dapat mencapai suatu kesuksesan akan tetapi bukan di lihat dari fasilitas yang ada, namun dari kedisiplinanlah

⁷E. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*,...Hlm.3.

yang mampu menjadi modal utama untuk mendukung suatu kesuksesan itu sendiri. Karena menurut Muslizar (Wabup) tindakan yang kurang disiplin itu dapat membuat guru sertifikasi melakukan korupsi waktu, yang seharusnya membutuhkan waktu atau jam belajar mengajar yang cukup minimal 24 jam tapi kebanyakan guru yang mengorupsi waktunya sendiri. “Harapan saya berharap kepada semua guru dan para siswa agar meningkatkan kedisiplinan karena dengan kedisiplinan yang kita tanam akan dapat mengukir prestasi yang gemilang untuk kedepannya nanti,” Ucap Muslizar (Wabup).⁸

Melihat banyaknya permasalahan mengenai kedisiplinan yang telah mengalami penurunan, dalam pemaknaan disiplin sendiri terjadi dari masing-masing dirinya, hal tersebut dapat dilakukan perbaikan dan bisa di buat pembaharuan ulang melalui program-program yang ada seperti kegiatan “*Shalat Berjamaah*”.

Sebagaimana di SMP Brawijaya Smart School Malang adalah salah satu sekolah terfavorit di kota malang dan kebanyakan masyarakat malang menyekolahkan anak-anak di sekolah SMP Brawijaya Smart School Malang yang sudah menerapkan kegiatan shalat berjamaah dalam kehidupan sekolah.

Shalat berjamaah dibentuk dari adanya kebijakan sekolah untuk dapat melaksanakan shalat berjamaah dengan bertujuan agar dapat

⁸Abdya Muslizar MT, <http://harian.analisadaily.com/aceh/news/kedisiplinan-di-smn-5-abdya-rendah/401022/2017/08/22>, di akses pada Selasa, 22 Agustus 2017.

mengembangkan kedisiplinan siswa serta dapat menjadi penerapan dalam kehidupan sehari-hari peserta didik yang ada di SMP Brawijaya Smart School Malang. Dimana suatu pencapaian tersebut dapat mempengaruhi dalam karakter disiplin siswa dan pencapaian tujuan tersebut juga dibutuhkan kegiatan yang mempengaruhi siswa agar menjadi disiplin waktu. Hal tersebut dengan pernyataan yang sudah dikemukakan oleh bapak Shihab selaku guru pendidikan agama Islam Smp Brawijaya Smart School Malang :

Dahulu Program shalat berjamaah di SMP Brawijaya Smart School Malang yang sudah lama di adakan. Namun program ini kurang berjalan dengan baik. Seperti banyak siswa yang pergi ke kantin pada shalat berjamaah, banyak juga siswi yang tidak shalat dengan alasan datang bulan namun sebenarnya tidak datang bulan. Sehingga program ini tidak kondusif.⁹” Ucap pak shihab”

Sebagai seorang guru, khususnya guru pendidikan agama Islam memiliki tanggung jawab yang besar dalam memiliki tanggung jawab yang besar dalam mendidik aktivitas spiritual khususnya shalat. Pak Arif selaku kepala sekolah SMP Brawijaya Smart School , membuat kebijakan program absen shalat berjamaah. Dalam absen shalat berjamaah tersebut, dapat juga mengontrol masa datang bulan siswi. Sehingga tidak adalagi yang meninggalkan shalat berjamaah dengan alasan berpura-pura datang bulan, padahal tidak.

⁹Wawancara dengan Bapak Shihab, Guru Pendidikan Agama Islam SMP Brawijaya Smart School Malang, Tanggal 20 Januari 2020, Pukul 14.00 WIB

Dengan adanya pengabsenan dan dukungan dari pihak kantin yang bersedia tidak melayani pembeli siswa ataupun guru SMP Brawijaya Smart School pada jam shalat berjamaah, dengan begitu peserta didik juga menjadi lebih tertib lagi. Sekalipun tidak ada guru yang melihat.¹⁰ “Ucap Pak Shihab”

Dengan disiplin waktu pada kegiatan shalat berjamaah, maka jam-jam selanjutnya juga dapat dilakukan secara tepat waktu tanpa adanya suruhan dari guru.

Shalat adalah penentu ataupun kunci utama dari berbagai amal perbuatan manusia, dan didalam amal tersebut pertama kalinya dihisab saat hari kiamat kelak nanti, karena dimana manusia dapat mendirikan shalat sama saja sama dengan mendirikan rukun islamnya, selain dapat mendirikan rukun islam shalat juga sebagai tiang agama dan amal yang sangat dicintai oleh Allah SWT.¹¹ Shalat juga merupakan kedudukan perkara yang wajib bagi seluruh umat manusia, dalam pelaksanaannya shalat itu ada dua yaitu sendiri dan berjamaah, yang diantara kedua pelaksanaannya Allah memberikan berlipat-lipat pahalanya yaitu sebanyak 27 derajat, apabila melaksanakan shalat berjamaah.

Shalat Berjamaah yaitu shalat yang melaksanakannya secara bersama-sama dan paling sedikit di ikuti oleh dua orang atau juga bisa lebih, shalat berjamaah sendiri bisa dilaksanakan di masjid atau di rumah ataupun di sekolah-sekolah.

¹⁰Wawancara dengan Bapak Shihab, Guru Pendidikan Agama Islam SMP Brawijaya Smart School Malang.

¹¹Fadhla Ilahi, *Menggugat Kesunatan Shalat Berjamaah*, Pustaka Fahima, (Yogyakarta, 2004), Hlm.2

Selain itu shalat berjamaah juga memiliki suatu keutamaan yang dapat melatih kebiasaan disiplin dan saling menghormati antara umat islam yang lain, dan dapat menjalin suatu hubungan sosial yang baik antara umat muslim yang lain¹². Kebiasaan shalat berjamaah juga dapat memberikan pengaruh baik didalam kehidupan sehari-harinya seperti tingkah laku kita, bukan hanya didalam kehidupan sehari-hari saja melainkan di sekolah juga dapat membiasakan guru dan murid untuk shalat berjamaah, agar guru juga dapat mendidik siswa dengan tingkah laku siswa dengan baik karena didalam shalat berjamaah terdapat hikmat yang sangat banyak.

Berpijak pada hal tersebut, peneliti mengambil pendidikan formal dalam mengembangkan karakter disiplin, karena karakter disiplin merupakan kebiasaan-kebiasaan yang cocok untuk dibimbing di sekolah-sekolah agar dapat menerapkan juga dalam kehidupan sehari-hari. Sekolah merupakan pendidikan formal akan tetapi ketika kegiatan shalat berjamaah tersebut diadakan di sekolah-sekolah dapat menjadikan karakter disiplin waktu siswa. Sekolah SMP Brawijaya Smart School Malang merupakan salah satu sekolah yang menerapkan shalat berjamaah. Beberapa dari kebiasaan shalat berjamaah juga dapat melaksanakan kebiasaan-kebiasaan sekolah yang lain dengan suatu kedisiplinan. Pak Arif adalah kepala sekolah di SMP Brawijaya Smart School Malang dimana Pak Arif selalu menekankan siswa agar

¹²KH. Mukhammad Sholikhin, *The Miracle Of Shalat*, (Jakarta:Penerbit Erlangga, 2002), Hlm. 473

melaksanakan sesuatu kebiasaan dengan disiplin seperti halnya shalat berjamaah, apel tiap pagi dll. Hal tersebut tanpa ada panduan dari guru, para siswa dapat melaksanakannya.¹³

Karakter disiplin memang sangat luas dalam pemaknaannya, yang tidak tahu mengenai disiplin memang menganggapnya dengan hal yang biasa, namun dalam karakter disiplin waktu tersebut peneliti juga membatasi kategori-kategori apa saja yang mengenai karakter disiplin waktu. Mana yang patut dicontoh dengan kedisiplinannya dan mana yang patut dihindari dalam melanggarnya, berlandaskan pada kategori-kategori tersebut yang akan dibahas pada bab selanjutnya. Setelah peneliti memahami dengan beberapa kategori karakter disiplin kemudian dikorelasikan dengan kebiasaan-kebiasaan di sekolah tanpa adanya karakter disiplin, dan diputuskan untuk melakukan penelitian di SMP Brawijaya Smart School setelah melakukan pra penelitian. Sedikit banyak karakter disiplin di sekolah bertujuan agar membantu siswa untuk menjadi kepribadian yang lebih baik lagi dan bisa bertanggung jawab dalam segala hal yang ada, dan dapat membuat suasana proses belajar mengajar menjadi nyaman tanpa adanya permasalahan mengenai kelalaian waktu. Maka, saya tertarik dalam penelitian ini dengan judul ***“Pelaksanaan Kegiatan Shalat Berjamaah dalam Mengembangkan Karakter Disiplin Waktu Siswa (Studi Kasus di Sekolah Menengah Pertama Brawijaya Smart School Malang)”***.

¹³ Hasil Observasi di SMP Brawijaya Smart School Malang, pada Tanggal 23 Januari 2020, Pukul 10.00 WIB

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana karakter disiplin siswa di SMP Brawjiaya Smart School Malang?
2. Bagaimana pelaksanaan shalat berjamaah di SMP Brawjiaya Smart School Malang?
3. Bagaimana shalat berjamaah dalam Pengembangan Karakter Disiplin siswa di SMP Brawjiaya Smart School Malang?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk memahami karakter disiplin siswa di SMP Brawjiaya Smart School Malang.
2. Untuk memahami pelaksanaan shalat berjamaah di SMP Brawjiaya Smart School Malang.
3. Untuk memahami shalat berjamaah dalam Pengembangan karakter disiplin siswa di SMP Brawjiaya Smart School Malang.

D. Manfaat Penelitian**1. Manfaat Teoritis**

Dari hasil penelitian ini, dapat memberikan kontribusi bahan acuan bagi peneliti yang lain, dan dapat memberikan wawasan kepada para guru dan siswa untuk dapat mewujudkan karakter disiplin terhadap kegiatan keagamaan seperti: shalat berjamaah ataupun kegiatan yang ada di sekolah, untuk menjadi suatu pertimbangan dan pengembangan terhadap penelitian yang sejenis dalam kedisiplinan dimasa yang akan mendatang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Penelitian ini sangat bermanfaat bagi siswa yang mempunyai permasalahan dan dapat membantu kesulitan-kesulitan dalam karakter disiplin mengenai kegiatan-kegiatan di sekolah, sehingga dapat menumbuhkan suatu kepribadian yang lebih baik didalam kehidupan sehari-hari.

b. Bagi Sekolah

Bagi sekolah, dapat dijadikan acuan agar dapat meningkatkan karakter disiplin siswa, dan juga sangat berguna untuk guru agar dapat mengetahui kelemahan siswa saat proses belajar mengajar dilaksanakan. Agar dapat menjadikan siswa mempunyai kepribadian yang lebih baik yang sesuai dengan akhlak dan nilai-nilai agama.

c. Bagi Peneliti

Dapat menjadikan sebagai bahan informasi dalam hal penelitian dan dapat memberikan pengetahuan yang dapat mengembangkan kebiasaan kedisiplinan dalam kegiatan yang di lakukan.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan pertimbangan pemikiran, perlu adanya pembatasan dalam melakukan penelitian ini. Pembatasan tersebut agar dapat tetap fokus pada pembahasan penelitian yang sudah di angkat untuk tidak terjadi pelebaran masalah yang ada, oleh karena itu peneliti membatasi fokus penelitiannya :

1. Optimalisasi karakter disiplin, peneliti fokus pada strategi pengoptimalan karakter disiplin waktu.
2. Aspek yang dibahas agar dapat mengembangkan suatu kepribadian siswa pada kegiatan sholat berjamaah atau kegiatan di sekolah dan penerapan di kehidupan sehari-hari.
3. SMP Brawijaya Smart School Malang, peneliti hanya melakukan penelitian di satu tempat yaitu di SMP Brawijaya Smart School Malang.

F. Orisinalitas Penelitian

Dengan melaksanakan penelitian ini, peneliti juga mendapatkan banyak referensi, kajian, serta sumber data dari berbagai macam pihak. Seperti melihat penelitian-penelitian terdahulu yang juga memiliki kesamaan dalam hal tema yang bertujuan agar dapat membedakan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang baru, maka dari itu tidak terjadi adanya pengulangan kajian atau plagiasi.

Berikut ini adalah penelitian terdahulu yang memiliki persamaan dan perbedaan dengan judul peneliti

Penelitian ini juga dilakukan oleh Uswatun Khasanah yang berjudul tentang Implementasi Pembiasaan Shalat Berjamaah Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa di MI Bakii Kalisabuk 02 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap (2017). Dalam skripsinya ini, karakter sikap disiplin ini yaitu nilai-nilai yang sangat penting yang harus dimiliki oleh setiap manusia supaya suatu saat nanti memiliki karakter yang baik terhadap sikap yang lain, nilai karakter disiplin

sangat penting karena didasarkan bahwa di era yang modern seperti saat ini banyak perilaku yang menyimpang dan bertentangan dengan norma-norma kedisiplinan, misalnya: seorang siswa tidak mengerjakan tugas dari sekolah tepat waktu,seringkali membuang sampah sembarangan,bahkan banyak siswa ataupun guru yang terlambat untuk berangkat ke sekolah,dan ada juga siswa yang tidak melaksanakan ibadah shalat berjamaah di sekolah.¹⁴

Dalam pendapatnya juga terdapat bahwa shalat berjamaah juga mempunyai dampak yang sangat baik bagi siswa ataupun guru karena dapat membentuk suatu karakter siswa ataupun guru untuk memiliki karakter sikap disiplin yang lebih baik lagi. Shalat berjamaah juga memiliki manfaat yang sangat banyak dan besar untuk nilai pendidikannya. Maka dari itu, shalat berjamaah dilaksanakan dengan cara teratur dengan adanya ketentuan-ketentuan dari sekolah yang dilaksanakan disetiap harinya dan dilaksanakan didalam lingkungan sekolah yang berdampak positif kepada kepribadian anak. Didalam shalat berjamaah juga memiliki hikmah yang diambil dari keseharian siswa di sekolah terutama pengaruh terhadap perilaku keagamaan siswa. Dari tema yang di ambil oleh Uswatun Khasanah dengan peneliti yang sama, yaitu tentang sikap disiplin siswa dari pembiasaan shalat berjamaah di lingkungan sekolah.Persamaan dalam penelitian ini ialah keduanya membahas tentang karakter sikap disiplin dari pembiasaan

¹⁴Muhammad Syahroni Hidayatulloh dan Turban Yani. “ *Strategi Sekolah dalam membentuk karakter disiplin siswa melalui pembiasaan budaya sekolah*, 2016,” Vol. 03, No. 1341-1355,,diakses 15 Januari 2020.Pukul 21.00 WIB.

shalat berjamaah yang terdapat di sekolah, namun jenjang tempat penelitiannya yang berbeda.

Menurut Afriana Fatmawati dalam penelitian skripsinya yang berjudul tentang pembiasaan shalat berjamaah untuk meningkatkan kedisiplinan shalat wajib pada siswa. Di SDI bayanul azhar bendiljati sumbergempol, shalat berjamaah memiliki banyak faktor yang dapat mempengaruhi pelaksanaan shalat berjamaah kepada anak yaitu : faktor lingkungannya, faktor sarana dan prasarananya, dan ada salah satu faktor yang harus selalu diperhatikan yaitu sangat memerlukan perhatian khusus dari pihak orang tua saat di rumah dan perhatian dari guru saat di sekolah. Agar terwujudnya kebiasaan anak untuk selalu melaksanakan shalat berjamaah di setiap harinya, itu sangat tidak mudah karena harus ada bantuan dari lingkungan sekitarnya.

Bahkan kebanyakan anak sering melihat kegiatan yang dapat ditiru itu dari sekelilingnya, seperti melihat didalam keluarganya, bahkan disekeliling yang mereka temui. Oleh karena itu didalam keluarga harus menanamkan pendidikan yang membuat perkembangan jiwa anak itu menjadi baik. Seperti saat di rumah, saat di masyarakat, bahkan saat di rumah ibadah ataupun saat di sekolah pendidikan agama, itulah tempat-tempat pendidikan yang sangat penting.¹⁵ Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif. Dalam persamaan penelitian

¹⁵Ahmad Tafsir. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), Hlm. 134.

tersebut adalah kedua pembahasannya mengenai shalat berjamaah yang terdapat di sekolah, namun jenjang tempat penelitiannya yang berbeda.

Menurut Adinda Annisa Darmana, Azhar Haq, Muhammad Sulistiono, dalam jurnal pendidikan islam, yang berjudul tentang implementasi kegiatan shalat dhuha berjamaah dalam membentuk karakter siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu, dari beberapa pihak sekolah mengatakan bahwa dengan adanya shalat dhuha berjamaah siswa menjadi disiplin bahkan meningkatkan keimanan siswa, maka sebab itu diadakanlah shalat dhuha berjamaah agar selalu memberikan hal positif di dalam kehidupan diri sendiri yaitu dalam hal beribadah, dan shalat dhuha berjamaah juga mengajarkan kepada siswa tentang kedisiplinan dan teratur dalam hidupnya.¹⁶ Dalam persamaan dengan penelitian ini yaitu keduanya membahas mengenai implementasi kegiatan shalat, namun dalam penelitian ini menjelaskan implementasi kegiatan shalat berjamaah untuk mengembangkan karakter siswa dalam sikap disiplin.

¹⁶Adinda Annisa Darmana, Azhar Haq, Muhammad Sulistiono, “*Implementasi Kegiatan shalat dhuha berjamaah dalam membentuk karakter siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu*”, Jurnal Pendidikan Islam, Universitas Islam Malang 2019, Vol.04 nomor 3, diakses 16 Januari 2020 Pukul 10.00 WIB.

Tabel 1.1 OrjinalitasPenelitian

No	Nama Peneliti, Judul Bentuk (Skripsi/Tesis/Jurn al Dll), Penerbit Dan Tahun Penelitian	Persaman	Perbedaan	Originali tas Penelitia n
1.	Uswatun Khasanah: Implementasi pembiasaan shalat berjamaah dalam membentuk karakter disiplin siswa di MI Bakii Kalisabuk 02 kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap, Skripsi, IAIN Purwokerto,2017	1. Karakter sikap disiplin dari pembiasa an shalat berjamaa h 2. Peneliti an Kualita tif	1. Objek yang diteliti karakter sikap disiplin dengan kebiasaa n shalat berjamaa h	Sikap disiplin
2.	Afriana Fatmawati, Pembiasaan shalat berjamaah untuk meningkatkan kedisiplinan shalat wajib pada siswa di SDI Bayanul	1. Shalat berjamaa h di sekolah 2. Penelitia n Kualitatif	1. Pembiasa an Shalat berjamaah 2. Tempat penelitian : SDI Bayanul Azhar	Kegiatan Shalat berjamaa h untuk mengem bangkan karakter siswa

	Azhar Bendiljati Sumbergempol, Skrispi, IAIN Tulungagung, 2017		Bendiljati Sumberge mpol	dalam sikap disiplin di SMP Brawijaya Smart School Malang
3.	Adinda Annisa Darmana, Azhar Haq, Muhammad Sulistiono, Implementasi kegiatan shalat dhuha berjamaah dalam membentuk karakter siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu, Jurnal Pendidikan Islam, Universitas Islam Malang,2019	1. Konteks penelitian : Implement asi 2. Penelitian Kualitatif	1. Objek Penelitian : kegiatan shalat dhuha berjamaah 2. Tujuan Penelitian : membent uk karakter siswa 3. Tempat Penelitian : Madrasah Tsanawiy ah Negeri Batu	Implement asi kegiatan shalat berjamaah untuk mengemba ngkan karakter siswa dalam sikap disiplin di SMP Brawijaya Smart School Malang.

G. Definisi Istilah

1. Pelaksanaan

Suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci.

2. Kegiatan

Sebuah aktifitas yang dilakukan suatu individu atau bisa berupa rutinitas yang dilakukan.

3. Shalat Berjamaah

Shalat berjamaah adalah shalat yang dilaksanakan secara bersama dan paling sedikit dua orang atau lebih, yang didepannya ada iman dan dibelakangnya ada makmum yang mengikutinya bisa dilaksanakan di masjid atau di rumah.

4. Karakter Disiplin

Karakter disiplin adalah nilai nilai karakter yang sangat penting untuk didapatkan oleh manusia agar muncul suatu nilai karakter yang lebih baik lagi, karena era sekarang ini harus didasari dengan nilai karakter disiplin yang sangat penting agar tidak terjadi penyimpangan yang bertentang dengan norma kedisiplinan, dan dapat menghasilkan suatu keberhasilan yang mereka inginkan dengan bertujuan untuk melatih seseorang menjadi tanggung jawab dalam segala perilakunya.

5. Sekolah

Sekolah adalah tempat untuk mencari ilmu dan dapat menggali karakter siswa yang dimana terdapat guru dan siswa dengan tujuan

untuk mengajarkan siswa dipendidikan umum atau pendidikan agama seperti kegiatan shalat berjamaah.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penyusunan proposal ini di bagi menjadi dua bagian yaitu bagian awal dan bagian inti, berikut rincian dari masing-masing bagian :

1. Bagian Awal

a) Halaman Sampul

b) Daftar Isi

2. Bagian Inti

a) BAB I Pendahuluan

Pada bab ini terdapat latar belakang yang dapat berfungsi dengan menjelaskan alasannya mengapa mengangkat masalah tersebut, fokus penelitian yang membahas tentang apa saja yang di bahas dalam penelitian tersebut, tujuan dan manfaat penelitian yang dapat memberikan kontribusi kepada siswa, sekolah peneliti.

b) BAB II Landasan Teori

Pada bab ini menjelaskan teori-teori mengenai karakter disiplin di sekolah, pelaksanaan kegiatan shalat berjamaah, dan langkah-langkah kegiatan shalat berjamaah dalam mengembangkan karakter disiplin siswa yang diterapkan di kehidupan sehari-hari.

c) BAB III Metode Penelitian

Pada bab ini menjelaskan metode-metode yang dalam melakukan penelitian tersebut, mulai dari pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data hingga prosedur penelitian dengan tahap-tahap penelitian tersebut.

d) BAB IV Paparan Data dan Hasil Penelitian

Pada bab ini menguraikan data dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti di lapangan berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi.

e) BAB V Pembahasan

Pada bab ini diuraikan mengenai pembahasan yaitu menjawab masalah penelitian dan menafsirkan dengan temuan penelitian.

f) BAB VI Penutup

Pada bab ini menyimpulkan hasil penelitian dan memberikan saran dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Perspektif Teori

a. Karakter sikap disiplin siswa

1) Pengertian karakter disiplin

Lickona berpendapat bahwa pendidikan karakter adalah suatu pendidikan yang dapat membentuk suatu kepribadian seseorang melalui pendidikan budi pekerti dengan hasil yang sudah terlihat dalam suatu tindakan seseorang secara nyata, misalnya bersikap jujur, kerja keras, ataupun bertanggung jawab, dan lain-lain.¹⁷

Sedangkan definisi yang lain, menurut Muchlas Sumani dan Hariyanto bahwa pendidikan karakter adalah suatu proses yang memberikan tuntunan kepada peserta didik agar terwujudnya menjadi manusia yang seutuhnya dengan berkarakter dalam suatu dimensi hati, pikiran, raga dan serta rasa.

Jadi, pendidikan karakter ialah sebuah bantuan sosial terhadap individu seseorang itu agar lebih bertumbuh dengan menghayati suatu kebebasan dalam hidup secara bersama-sama dengan orang lain didunia, dengan tujuan agar terbentuknya setiap kepribadian seseorang untuk menjadi insan yang bertanggung jawab atau disiplin.

¹⁷E. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*,...Hlm. 27.

Disiplin adalah suatu keadaan seseorang dengan bertingkah laku sesuai dengan norma-norma yang ada . Menurut Gunawan berpendapat bahwa disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib yang ada dan selalu patuh kepada berbagai ketentuan peraturan yang ada. Sedangkan menurut Listyarti berpendapat bahwa disiplin ialah suatu tindakan yang dapat menunjukkan perilaku tertib dan dapat patuh terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Berdasarkan teori-teori diatas maka dapat disimpulkan bahwasanya pengertian disiplin adalah suatu ketaatan dan kepatuhan terhadap segala peraturan yang sudah ada.

Dalam bukunya Dr. Haedar Nashir juga di jelaskan bahwa disiplin ialah suatu tata tertib yang berlaku dan ketaatan (kepatuhan) pada peraturan yang ada.

Karakter Disiplin juga dapat diartikan sebagai karakter yang dapat dimiliki setiap orang yang dimana dia dapat mengontrol dirinya sendiri agar dapat memenuhi segala peraturan yang ada dan juga dapat menjauhkan segala pelanggaran yang ada.¹⁸

Dapat disimpulkan juga bahwa Karakter disiplin merupakan salah satu unsur kualitas sumber daya manusia. Disiplin tidak hanya diperuntukkan bagi golongan tertentu saja, akan tetapi kepada setiap golongan termasuk siswa.

¹⁸Daryanto dan Suryati Darmiyatun, *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Yogyakarta: Gava Media, 2013), Hlm. 135-136

2) Komponen karakter disiplin siswa

Datang ke sekolah dan masuk kelas pada waktunya.

- a) Melaksanakan tugas-tugas kelas yang menjadi tanggung jawabnya.
- b) Duduk pada tempat yang telah ditetapkan.
- c) Menaati peraturan sekolah dan kelas.
- d) Masuk sekolah tepat waktu pada jam yang telah ditentukan oleh peraturan di sekolah.
- e) Mengakhiri kegiatan belajar dan pulang sesuai jadwal yang ditentukan.
- f) Menggunakan kelengkapan seragam sekolah sesuai peraturan.
- g) Menjaga kerapian dan kebersihan pakaian sesuai dengan peraturan sekolah
- h) Apabila berhalangan hadir ke sekolah (tidak masuk sekolah),maka harus menyertakan surat pemberitahuan ke sekolah.¹⁹
- i) Mengikuti dan melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler yang ditentukan di sekolahan
- j) Mengikuti dan melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler yang ditentukan di sekolahan
- k) Mengerjakan tugas yang diberikan guru
- l) Melaksanakan tugas piket kelas sesuai jadwal yang ditentukan

¹⁹Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter, Strategi membangun Karakter Bangsa Berperadapan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 85-86

m) Mengatur waktu belajar.²⁰

Karakter disiplin dapat didefinisikan sebagai salah satu karakter yang baik dan membawa seseorang pada hal yang baik. Karakter disiplin jika benar-benar diterapkan akan membawa keuntungan bagi pelaku disiplin itu sendiri untuk menjadikan seseorang lebih baik lagi. Karakter disiplin dapat ditanamkan pada semua orang sebagai tanda bahwa orang tersebut dapat mematuhi aturan yang berlaku. Siswa dapat berperilaku disiplin dimana saja, baik di sekolah maupun di rumah. Siswa menerapkan sikap disiplin di sekolah dengan mematuhi peraturan yang sudah ditetapkan, sedangkan di rumah siswa mematuhi peraturan yang diterapkan dalam keluarga. Siswa yang menanamkan karakter disiplin dalam dirinya, maka kegiatan yang dilakukan akan lebih terarah dan teratur.

3) Strategi membangun disiplin

Dalam membangun disiplin harus memiliki cara untuk dapat melatih siswa menjadi disiplin, karena disiplin tersebut juga timbul dari dalam jiwa seseorang dengan adanya dorongan agar dapat menaati tata tertib yang sudah ditetapkan. Sebab disiplin juga termasuk dari tata

²⁰Sulistiyorini, *Manajemen Pendidikan Islam Konsep, Strategi dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Teras, 2009), Hlm. 109.

tertib yang artinya ketaatan kepada peraturan tata tertib. Maka dari itu berdisiplin berarti menaati tata tertib yang sudah ditetapkan.²¹

Dalam kebanyakan sekolah-sekolah yang ada juga menerapkan kedisiplinan, karena disiplin juga merupakan suatu titik masuk bagi pendidikan karakter siswa. Ada halnya ketika rasa hormat terhadap peraturan itu sudah tidak ada, maka tidak terwujudnya lingkungan yang baik bagi suatu proses pembelajaran yang ada. Oleh karena itu pendidikan karakter juga dapat memperbaiki suatu penurunan moral dan suatu etika yang dialami dari kebanyakan siswa zaman sekarang ini.

Agar terwujudnya suatu disiplin bagi siswa-siswa di sekolah maka guru juga mempunyai suatu wewenang yang sangat besar agar dapat membangun suatu disiplin yang sudah ada dalam tata tertib sekolah. Guru adalah panutan dan juga arahan terhadap karakter disiplin bagi peserta didik saat ada dalam lingkungan sekolah. Guru juga bisa menjelaskan kepada siswa-siswa alasan melaksanakan kedisiplinan di sekolah dan menjelaskan keuntungan ataupun kerugian jika meninggalkan kedisiplinan di lingkungan sekolah.

Sekolah sudah memberikan suatu tanggung jawab yang besar terhadap guru agar dapat melaksanakan pembelajaran di sekolah dan dapat mewujudkan karakter siswa dengan baik, melatih kedisiplinan bukan berarti menjadikan siswa harus disiplin secara terpaksa,

²¹Djamarah, Syaiful Bahri, *Rahasia Sukses Belajar*, (Jakarta:Rineka Cipta,2002),Hlm.12

namun suatu kedisiplinan akan berhasil ketika disertakan dengan membiasakan, menghormati dan saling menyayangi antarsesama.²²

Suatu strategi membangun disiplin ada ketika pencegahan yang dilakukan dengan baik itu dapat mengurangi tingkat pelanggaran yang ada ditata tertib.

Strategi membangun disiplin menurut Thomas Lickona adalah:

- a. Saling berbagi tugas antara guru dengan siswa, seperti tugas guru ialah memberikan materi yang diajarkan saat pembelajaran, sedangkan tugas seorang siswa yaitu aktif belajar saat pembelajaran terlaksanakan. Adapun salah satu cara untuk siswa agar dapat memiliki kesiapan belajar saat pembelajaran : menjelaskan tujuan materi yang sudah dijelaskan, menjelaskan seberapa pentingnya materi tersebut untuk dipahami. Banyaknya permasalahan kedisiplinan siswa itu berasal dari materi-materi yang sangat kurang diminati oleh siswa dan cara suatu penyampaian materi yang kurang bagus untuk dipahami siswa.
- b. Siswa harus memiliki tanggung jawab atas segala tugasnya. Guru yang berpegang teguh dengan nilai kedisiplinan yang penuh dengan harapan yang tinggi atas pencapaian perilaku yang baik dengan cara selalu mempertahankan sikap siswanya.

²² Thomas Lickona. *Character Matters*. (Terjemah Juma Abdu W & Jean Antunis RZ. 2013. *Persoalan Karakter*). Jakarta : PT. Bumi Aksara. hlm. 176

- c. Guru juga mengajarkan siswa untuk mempunyai prinsip tanggung jawab. Oleh karena itu, harus mempunyai kesepakatan hal-hal yang boleh dilakukan dan hal-hal yang tidak boleh dilakukan antara guru dengan siswa. Namun saat kesepakatan tersebut dilanggar maka guru harus mengingatkannya, dengan begitu siswa menjadi terbiasa terhadap tindakan baik untuk dirinya
- d. Membuat aturan kepada siswa dengan melibatkan guru. Yang memiliki keuntungan bagi siswa agar dapat membentuk jalinan kerjasama untuk menciptakan suatu lingkungan yang baik saat di sekolah. Kerjasama tersebut dapat membantu perkembangan sifat siswa agar mematuhi tata tertib yang ada di sekolah.
- e. Siswa memiliki rencana perubahan perilaku yang dibantu oleh para guru. Saat aturan di langgar, maka dari pihak sekolah memberikan catatan kepada siswa untuk diisi dengan jujur mengenai peraturan yang dilanggarnya dan mengisi catatan agar tidak melanggar peraturan lagi. Dengan begitu siswa dapat menilai dirinya sendiri agar dapat memperbaiki sikap yang akan dilakukannya.
- f. Menjelaskan kepada siswa ketika melakukan perilaku yang salah, karena bukan hanya hukuman saja saat melakukan hal yang salah namun, juga perlu adanya suatu penjelasan perbuatan itu salah dan tidak boleh untuk di lakukan. Dengan begitu siswa dapat mengembangkan suara hati nuraninya tentang suatu perbuatan

yang salah. Dan siswa juga dapat mengetahui dampak atas kesalahan yang di perbuatnya.²³.

4) Faktor – faktor yang mempengaruhi karakter disiplin.

Proses pembentukan karakter pada seseorang dipengaruhi oleh diri sendiri juga dari lingkungan dan antara keduanya terjadi interaksi. Secara normatif, pembentukan atau pengembangan karakter yang baik memerlukan kualitas lingkungan yang baik pula. Berikut ada empat faktor yang memiliki pengaruh besar dalam pembentukan karakter.

a. Keluarga

Komunitas pertama bagi seseorang, yang menjadi tempat untuk belajar mengenai konsep baik dan buruk, pantas dan tidak pantas, benar dan salah, sejak usia dini.

b. Media massa

Di era kemajuan teknologi ini, salah satu faktor yang memiliki pengaruh besar terhadap pembangunan, atau sebaliknya, perusakan karakter bangsa adalah media massa, khususnya media elektronik. Sebenarnya, mengenai bagaimana pengaruh media massa terhadap bangsa, merusak atau membangun, itu tergantung pada penggunanya sendiri.

²³ Thomas Lickona. *Character Matters*. (Terjemah Juma Abdu W & Jean Antunis RZ. 2013. *Persoalan Karakter*)...,Hlm.176

c. Teman sepergaulan

Teman sepergaulan adalah salah satu faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter seseorang. Adakalanya pengaruh temansepergaulan tidak sejalan dengan pengaruh keluarga bahkan bertentangan, ada juga yang sebaliknya, yakni mereka membawa pengaruh yang baik.

d. Sekolah

Sekolah adalah tempat peserta didik menyanam pendidikan secara formal. Dan sebagaimana yang ditegaskan oleh Slamet Iman Santoso bahwa “Pembinaan watak adalah tugas utama pendidikan”.²⁴

Bagi orangtua, sekolah diharapkan menjadi salah satu tempat atau lingkungan yang dapat membantu anak mengembangkan karakter yang baik.

b. Kegiatan shalat berjamaah

1) Pengertian shalat berjamaah

Shalat dalam menurut bahasa indonesia adalah suatu ibadah yang wajib dilaksanakan oleh orang islam kepada Allah SWT yang diawali dari takbir dan diakhiri dengan salam dan dilengkapi dengan syarat, rukun, atupun gerakan dan dengan bacaan-bacaan tertentu.²⁵Namun berbeda lagi dalam istilah bahasa arab yang berarti do'a, maksudnya

²⁴ Zubaedi. *Desain Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm.. 6.

²⁵ Abdul Karim Nafsin, *Menggugat Orang Shalat, Antara Konsep dan Realita*, (Mojokerto; CV. Al Hikmah, 2005). Hlm. 2

adalah suatu ibadah yang tersusunya dengan beberapa perbuatan yang dimulai dengan takbir dan disudahi dengan salam dengan memenuhi syarat-syarat yang sudah ditentukan.²⁶

Shalat adalah suatu perbuatan dengan cara beribadah kepada Allah SWT yang merupakan rukun islam yang ke lima. Maka sebab itu shalat adalah tiangnya agama bisa diartikan dengan cara beribadah kepada Allah SWT yang penting (utama), oleh karena itu siapapun saja yang meninggalkan shalat berarti mereka dengan gampangny merobohkan agamanya sendiri, sebagaimana dengan sabda Rasulullah SAW :

الصَّلَاةُ عِمَادُ الدِّينِ ، مَنْ
أَقَامَهَا فَقَدْ أَقَامَ
الدِّينَ ، وَمَنْ هَدَمَهَا
فَقَدْ هَدَمَ الدِّينَ

Artinya : Shalat adalah Tiang Agama, barangsiapa yang menegakkannya, maka ia telah menegakkan agamanya dan barangsiapa yang merobohkannya, berarti ia telah merobohkan agamanya”.²⁷

Shalat dalam pelaksanaannya dapat dilakukan dengan cara sendiri ataupun berjamaah, yang diantara kedua pelaksaan tersebut Allah

²⁶Sulaman Rasdjit, *Fiqih Islam*, (Bandung ; Sinar Baru Algensindo,1996),Hlm.64

²⁷ Merujuk hadist sahih dari An-Nafilah fii Ahaadits Adh-Dhoifah karya Syaikh Abu Ishaq Al Huwainy.

melipat gandakan pahala shalat berjamaah sebanyak 24 derajat bagi yang melaksanakannya. Sebagaimana dijelaskan dengan hadits nabi yang berbunyi :

صَلَاةُ الْجَمَاعَةِ أَفْضَلُ مِنْ صَلَاةِ
الْفِدِّ بِسَبْعٍ وَعِشْرِينَ دَرَجَةً

Artinya :Shalat berjamaah itu lebih utama dari shalat sendirian sebanyak dua puluh tujuh derajat. (HR.Bukhori, no 645 dan Muslim, no.650).²⁸

Menurut H.Sulaiman Rasdjid, shalat berjamaah ialah apabila ada dua orang shalat bersama-sama dengan salah seorang diantaranya mereka mengikuti yang lain, maka orang yang diikuti tersebut (yang dihadapkan didepan dinamakan imam, dan yang mengikutinya dibelakang dinamakan makmum).

Shalat berjamaah adalah shalat yang dikerjakan secara bersama-sama baik shalat wajib ataupun shalat yang lainnya yang dipimpin seorang imam dan yang lainnya menjadi makmum yang terdiri dari orang-orang muslim baik perempuan ataupun laki-lakinya dengan minimal dua orang atau maksimal tidak terbatas.²⁹

²⁸Kunuz Riyadh Ash-Shalihin,13: 359-367. *Shalat Al-Mu'min*. Cetakan ketiga, Tahun 1431 H. Syaikh Dr. Sa'id bin Wahf Al-Qahthani. Penerbit Maktabah Al-Malik Fahd. Hlm.517-519

²⁹Zakiah Daradjat, *Jilid I Ilmu Fiqih*, (Yogyakarta:PT Dana Bhakti Wakaf 1995).Hlm.158.

Dari beberapa pengetahuan shalat berjamaah dapat disimpulkan bahwa shalat berjamaah adalah shalat yang dilakukan dengan cara bersama-sama dengan sekurang-kurangnya diikuti dua orang atau lebih, shalat berjamaah dapat dilakukan dengan di masjid, dirumah ataupun di sekolah-sekolah. Berikutnya apabila seseorang melaksanakan shalat dapat memberikan arti yang sangat penting dalam kehidupan sosial mereka seperti: menghormati, ketaatan, kesolidaritas, kerukunan ataupun persatuan dan keterikatan antar sesama umat manusia.

Dengan demikian shalat berjamaah juga dapat berpengaruh dalam tingkah laku manusia, dikatakan seperti itu karena dengan shalat berjamaah kita akan melatih diri kita untuk selalu berbuat kebaikan dengan bertingkah yang baik, karena shalat berjamaah juga memiliki banyak hikmah yang dapat kita terapkan dalam kehidupan sehari-hari.

2) Tujuan shalat berjamaah

Tujuan dari shalat berjamaah adalah melatih kebiasaan yang baik bagi siswa (seseorang) dalam kehidupan sehari-hari, siswa (seseorang) diajarkan agar membiasakan perilaku terpujinya selain itu shalat berjamaah juga dapat mengajarkan agar melatih kebiasaan kerja keras, bertanggung jawab dan setiap tugas yang telah diberikan.³⁰

Selain itu, secara garis besar tujuan shalat berjamaah juga untuk:

³⁰Muhammad Quthub, *sistem pendidikan islam, Terjemah, Salman Harun.*(Bandung: Al-Ma'arif, 1993). Hlm. 333

- a. mentaati perintah Allah Swt, maksudnya dengan melaksanakan shalat secara berjamaah maka dari itu seseorang termasuk golongan orang-orang yang bertaqwa, sebab sudah mentaati perintahnya dan sudah menjauhi laragannya, dengan begitu keimanan seseorang akan bertambah kuat.
- b. Agar saling mengenal, dengan shalat secara bersama-sama maka akan terjadi saling kenal antara satu dengan yang lain, sehingga dapat terjadi interaksi antara umat islam yang lain dan juga dapat memperkuat suatu hubungan tali persaudaraan anatara umat islam
- c. Shalat menunjukkan suatu kekuatan bagi umat islam yang berkaitan anantara hati dan barisan shalat. Shalat juga bisa menjauhkan suatu perpecahan dan dapat menanamkan rasa ketakutan dihati musuh yang sudah munafiq. Sebab dengan shalat berjamaah persatuan antara umat islam tetap selalu terjaga dengan baik.³¹
- d. Agar dapat melatih diri sendiri supaya disiplin menghadapi Allah dengan ditentukan shalat lima waktu dalam sehari dan dianjurkan agar selalu shalat berjamaah, dengan begitu dapat mengajarkan kepada umat islam untuk bersikap disiplin.³²

3) Dampak shalat berjamaah

Adapun dampak ketika melaksanakan shalat berjamaah yaitu:

³¹Muhsin Qira'ati, *Pancaran Cahaya Shalat*, (Bandung:Pustaka Hidayah,2006).Hlm.211.

³² Rachmat Ramadhana Al-Banjari, *membaca kepribadian Muslim seperti Membaca Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Diva Press,2008), Hlm.406-407

- a. Agar bisa mendidik jiwa seseorang untuk terhindar dari sifat yang sombong, ataupun tinggi hati, dan lain-lain, dan juga dapat mengarahkan seseorang untuk dapat bertawakkal dan selalu berserah diri kepada Allah SWT.
- b. Dapat menjadi penghalang ketika mengerjakan keburukan yang akan dilakukan. Yang terdapat dapat Firman Allah dalam QS. Al Ankabut ayat 45:

وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَى
..... عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ

Artinya : “.....Dan laksanakanlah salat. Sesungguhnya salat itu mencegah dari (perbuatan) keji dan mungkar.....³³

- c. Agar bisa memperteguhkan persatuan dan dapat membangun tali persaudaraan sesama umat Islam.
- d. Dapat mengajarkan bahwasannya derajat semua manusia itu sama.
- e. Agar bisa saling memberikan pertolongan dalam hal keibadahan ataupun dalam kepentingan yang lainnya.
- f. Dapat memberikan tubuh agar lebih sehat karena dengan shalat berjamaah sama saja dengan berolahraga.
- c. Shalat berjamaah dalam pengembangan karakter disiplin siswa

³³ Departemen Agama RI, *Al-qur'an & Terjemahnya*. (Bandung :Syamil Al-Qur'an), 2010, Hlm.401

Pengembangan karakter berkesinambungan pada dua hal yaitu hubungan eksternal dan hubungan internal, hubungan eksternal adalah hubungan yang memberikan dampak pada kegiatan yang lainnya sedangkan hubungan internal adalah hubungan yang memberikan tujuan pada kegiatan tersebut.

Adapun hubungan shalat berjamaah dalam pengembangan karakter

1) Hubungan Eksternal shalat berjamaah dalam karakter disiplin siswa

Hubungan eksternal adalah sebuah hubungan yang harus dijaga oleh kegiatan, baik dengan kegiatan-kegiatan lainnya dengan masyarakat pada umumnya. atau secara lebih sederhana bisa dikatakan, hubungan eksternal adalah menjalin sesuatu yang baik dengan para pihak diluar kegiatan yang berkepentingan dengan kegiatan tersebut.³⁴

Setiap kegiatan pasti memiliki tujuan. Dengan syarat kegiatan tersebut juga harus memenuhi ekspektasi atau harapan-harapan publik. Karenanya, menjalin hubungan diluar kegiatan adalah hal yang wajib dilakukan, sebab pada dasarnya sebuah kegiatan tidak akan bisa berdiri sendiri tanpa bekerja sama dengan kegiatan lain. Menjalinkan hubungan baik dengan hubungan internal pada dasarnya merupakan dasar untuk menjalin hubungan dengan

³⁴<http://meytribharani.blogspot.com/2012/05/hubungan-eksternal-hubungan-eksternal.html> , di akses pada tanggal 11 juli 2020 , pukul 07.06 WIB

hubungan eksternal. Melalui hal ini, organisasi diharapkan mampu untuk memahami dan merespon harapan-harapan eksternalnya.

Adapun hubungan eksternal yang mempengaruhi karakter diisiproses pembelajaran yang dapat dilakukan di sekolah untuk mengembangkan disiplin peserta didik sebagai berikut:

- a) Mengembangkan pikiran dan pemahaman serta perasaan positif peserta didik tentang manfaat disiplin bagi perkembangan diri mengembangkan keterampilan contohnya dengan memberikan nasehat-nasehat tentang pentingnya berperilaku disiplin baik di rumah maupun di sekolah, menyisipkan nilai karakter kedisiplinan pada pembelajaran.
- b) Mengembangkan pemahaman dan perasaan positif peserta didik tentang aturan dan manfaat mematuhi aturan dalam kehidupan contohnya menerapkan peraturan sekolah yang ketat bagi seluruh warga sekolah.³⁵
- c) Mengembangkan kemampuan peserta didik menyesuaikan diri secara sehat. Contohnya melakukan pembiasaan terhadap perilaku disiplin.
- d) Mengembangkan kemampuan peserta didik untuk mengembangkan kontrol internal terhadap perilaku sebagai dasar perilaku disiplin

³⁵<https://faztilmi.wordpress.com/>. di akses pada tanggal 11 Juli, 2020, pukul 00.01 WIB

e) Menjadi modeling dan mengembangkan keteladanan³⁶

2) Hubungan internal shalat berjamaah dalam karakter disiplin siswa

Hubungan Internal merupakan hubungan yang berlangsung didalam suatu kegiatan. Proses komunikasi ini bisa dikatakan lebih penting ketimbang komunikasi ke luar atau eksternal, karena kegiatan harus berfungsi efektif dalam mencapai tujuannya guna menjaga kelangsungan hidupnya. Hubungan internal sendiri pada hakekatnya membangun dan menjaga hubungan dengan semua publik yang ada didalam kegiatan.³⁷

Karena sangat penting dilakukan suatu upaya yang berkesinambungan dan terus menerus dalam menjaga keutuhan dan kebersamaan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan, salahsatunya jalinan komunikasi internal yang baik yang dilakukan oleh semua pihak internal yang ada.

Adapun hubungan internal yang mempengaruhi shalat berjamaah dalam karakter disiplin siswa

Dalam kegiatan program shalat berjamaah tersebut dapat mewujudkan suatu nilai-nilai karakter siswa yang sangat penting. dari nilai nilai tersebut dapat menjadikan pelaksanaan pembelajaran dan dapat juga menjadikan budaya sekolah agar lebih baik. Seperti nilai-nilai pengetahuannya, kesadarannya,

³⁶*Ibid.* di akses pada tanggal 11 Juli, 2020, pukul 00.01 WIB

³⁷<https://baleksara.files.wordpress.com/2016/12/hubungan-internal.pdf>, di unduh pada tanggal 11 juli 2020, pukul 07.30 WIB

kemauannya, ataupun tindakan untuk melakukan nilai tersebut bagi untuk Allah SWT, diri sendiri dan orang lain.

Usaha tersebut dapat mengembangkan karakter siswa sebagai penguatan suatu budaya dan dapat mengajarkan ajaran-ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari, dalam peran sekolah juga bukan hanya mendidik siswa menjadi suatu manusia yang pandai, namun sekolah itu memiliki peran tersendiri dalam membimbing karakter siswa agar memiliki karakter yang lebih baik dan dapat membawa manfaat bagi dirinya dan lingkungannya.³⁸

Adapun upaya yang dapat diterapkan di sekolah ialah memberikan pendidikan agama. Pendidikan agama bertujuan agar dapat menumbuhkan ketakwaan, keimanan, dan memberikan akhlak mulia kepada Allah SWT. Karena dapat menumbuhkembangkan siswa menjadi nilai-nilai karakter siswa yang baik dan dapat mengamalkan nilai-nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari.³⁹

Dalam memberikan pendidikan agama, sekolah juga memberikan usaha dalam mengembangkan karakter siswa dan mempunyai akhlak yang baik dengan melaksanakan kegiatan shalat berjamaah dengan baik dari shalat sunnah maupun shalat wajib.

³⁸ Kamni, "Implementasi Kebijakan Sekolah Dalam Upaya Pengembangan Pendidikan Karakter melalui Program Pembiasaan Sholah Dhuhur Berjamaah", Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan, Vol. 2, No.2, Juli 2014.Hlm. 121, diakses 27 Desember 2019, diakses 20 Januari 2020, Pukul 08.30 WIB

³⁹ Nasrullah, "Pendidikan Karakter Siswa Melalui Pendidikan Agama Islam", Salam, Vol.18, No.1, Juni 2015.Hlm. 70, diakses 20 Januari 2020, Pukul 11.00 WIB

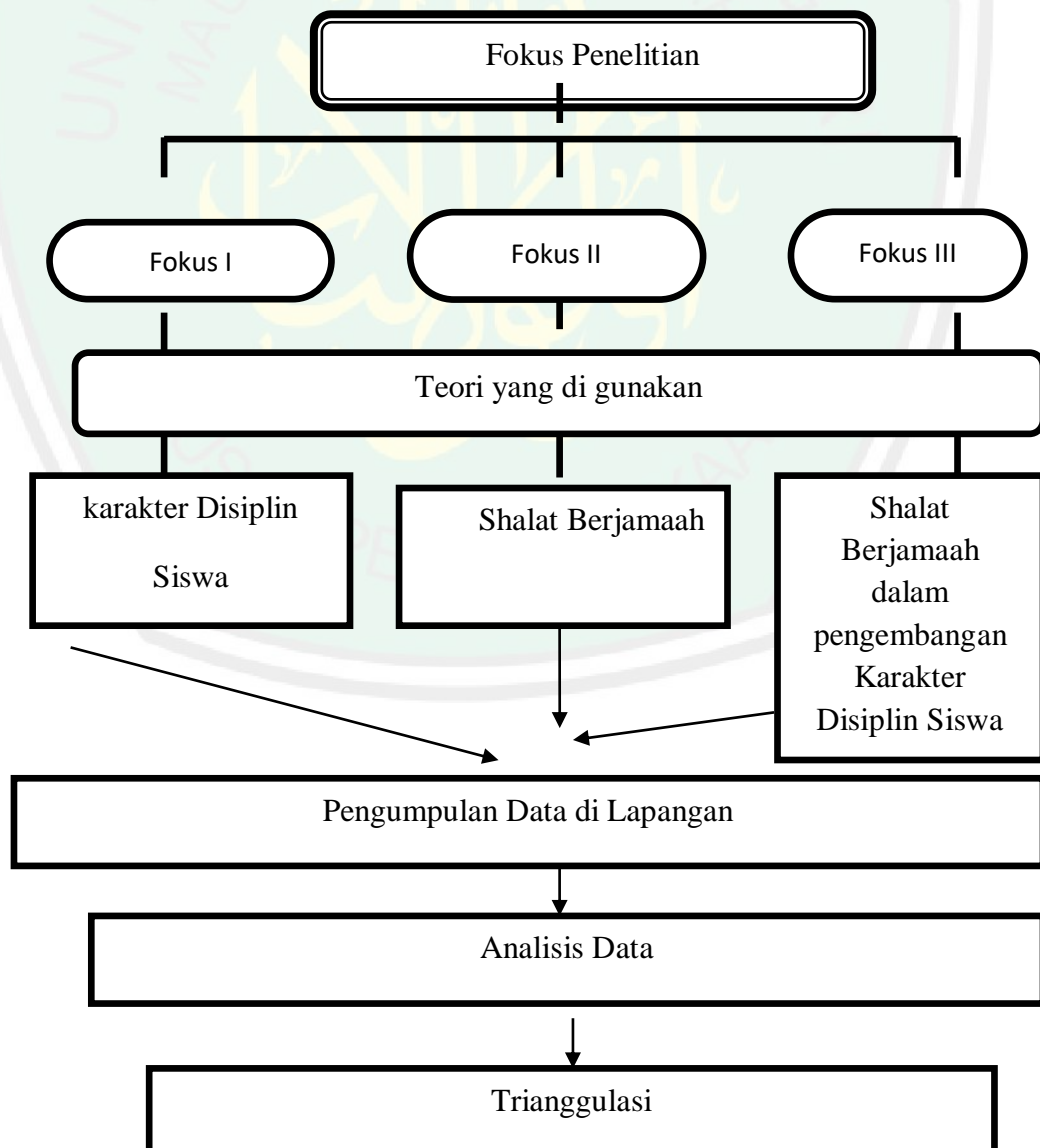
Sekolah juga memberikan kesempatan kepada siswa agar melaksanakan shalat dengan cara berjamaah (bersama-sama), oleh karena itu dengan kebiasaan shalat berjamaah menjadikan siswa untuk lebih mengerti bahwasanya shalat berjamaah adalah kewajiban bagi setiap umat islam. Dan saat dewasa nanti bisa menjadikan kepribadian yang bertanggung jawab dalam melakukan kegiatan.

Dalam melaksanakan kegiatan shalat berjamaah mempunyai dampak bagi siswa dan bagi guru dalam mengembangkan karakter siswa agar lebih baik dan agar dapat mempunyai karakter yang disiplin. Dalam pelaksanaan shalat berjamaah banyak memiliki manfaat nilai pendidikan yang sangat besar. Maka sebab itu, kegiatan shalat berjamaah yang dilaksanakan dengan secara teratur dalam setiap hari terutama saat di laksanakan dilingkungan sekolah akan membawa suatu dampak positif pada diri siswa. Dengan pelaksanaan kegiatan shalat berjamaah tersebut juga memiliki hikmah yang juga dapat diambil dan dapat berpengaruh pada perilaku keagamaan siswa

2. Kerangka Berfikir

Adapun kerangka berfikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar 1.2 Kerangka Berfikir Dalam Penelitian



↓
Kesimpulan

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, menurut Sukmadinata penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok.⁴⁰ Penelitian kualitatif ialah suatu proses yang sudah ada dan metode yang di gunakan juga sudah ada, bahkan dengan multi-metode yang dilaksanakan dengan cara alami dalam menggunakan data kualitatif tanpa adanya manipulasi sesuai dengan keadaan yang objektif di lapangan. Penelitian kualitatif di setting dengan cara alami agar dapat memahami dan dapat menafsirkan fenoma tentang kedisiplinan berdasarkan fakta yang ada, maka dari itu peneliti harus mengetahui secara langsung ke lapangan dalam waktu yang cukup lama, agar dapat membangun interaksi secara langsung dengan informan yang akan diteliti, maka harus mampu dapat memahami dan dapat menafsirkan pemikiran-pemikiran mereka tentang suatu kedisiplinan siswa.

⁴⁰Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. RemajaRosdakarya, 2007), Hlm. 60

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah jenis studi kasus, yaitu berupa kata-kata tertulis atau lisan dari perilaku yang diamati berupa gambaran, gejala dan fenomena yang terjadi dan melakukannya dengan individu, kelompok, satu program kegiatan yang ada dengan waktu tertentu.

Maka hasil penelitian ini bersifat analisis-deskriptif terkait dengan tema yang diteliti sudah sangat tepat menggunakan metode penelitian dengan analisis-deskriptif, yang dimana penelitian kualitatif tersebut bertujuan untuk menyelidiki kedisiplinan siswa yang ada. Tema yang diteliti juga membahas tentang fenomena yang ada di sekolah yaitu: "Pelaksanaan Kegiatan Shalat Berjamaah dalam Mengembangkan Karakter Disiplin Waktu Siswa (Studi Kasus di SMP Brawijaya Smart School Malang)." Sehingga terdapat keterkaitan antara tema dengan metode penelitian yang diambil. Penelitian kualitatif tersebut dapat dilakukan dengan cara observasi langsung ke lapangan agar dapat memahami sikap disiplin siswa dari warga sekolah.⁴¹.

Penelitian kualitatif dengan jenis studi kasus juga bertujuan agar mendapatkan suatu deskripsi yang sangat utuh dari sebuah penelitian yang telah dilakukan. Dengan studi kasus tersebut juga akan menghasilkan suatu data yang dimana data tersebut dapat dianalisis agar dapat membangun sebuah teori. Mengenai data tersebut bisa

⁴¹Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011). Hlm.140-141.

diperoleh dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi yang ada.

Selanjutnya terdapat langkah-langkah mengenai analisis data pada studi kasus yaitu dengan menyusun, dan mengelompokkan data, dan dapat memilih atau memilah data dan memberikan kode, dengan menguraikan secara terperinci mengenai konteks dan kasusnya, mencari hubungan dengan beberapa kategori yang ada, menfasirkan dan makna yang ada, dan harus mengembangkan kesimpulan dari kasus yang baik untuk peneliti ataupun untuk penerapan terhadap kasus yang lain sehingga bisa menyusun laporan secara naratif.⁴²

B. Kehadiran Penelitian

Kehadiran peneliti didalam lokasi penelitian tersebut harus diketahui oleh informan ataupun subyek yang akan diteliti, namun juga ada saatnya dimana peneliti tidak harus menunjukkan identitasnya kepada informan maksudnya yaitu sebagai penelitiannya harus dilaksanakan dengan cara sembunyi-sembunyi agar mendapatkan data yang berbeda dengan penelitian secara terang-terangan supaya dapat dibuat analisis oleh peneliti dari dua ada yang ada perbedaannya sehingga menghasilkan data yang valid.

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti akan hadir di lapangan sejak diizinkan melakukan penelitian, yaitu dengan cara mendatangi lokasi penelitian pada waktu-waktu tertentu, baik yang telah terjadwal

⁴² Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*,...Hlm.152

maupun tidak terjadwal. Peneliti sebagai pengamat akan bertugas mengamati aktivitas yang ada di sekolah tersebut mulai dari kondisi dari sekolah, kebiasaan yang dilakukan oleh para guru dan staff dan para siswa khususnya dalam penelitian ini akan diamati bagaimana kegiatan shalat berjamaah yang dilakukan oleh Siswa bersama guru. Untuk mendukung suatu pengumpulan data dilapangan tersebut, peneliti juga harus menggunakan alat tulis seperti buku tulis, bolpoin ataupun sebagai alat pencatat. Di dalam proses pengumpulan data yang ada, peneliti juga harus melakukan suatu wawancara terhadap kepala sekolah, guru-guru, seluruh siswa-siwi SMP Brawijaya Smart School Malang

C. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian adalah tempat yang digunakan untuk melakukan penelitian dan memperoleh data yang diinginkan. Cara terbaik yang perlu ditempuh dalam penentuan lapangan penelitian yaitu dengan jalan mempelajari serta mendalami fokus penelitian. Untuk itu peneliti terjun ke lapangan untuk menjajaki dan melihat apakah terdapat kesesuaian dengan kenyataan yang ada di lapangan.⁴³

lokasi yang dipilih peneliti dalam malakukan penelitian ini bertempat di SMP Brawijaya Smart School Malang tepatnya di Jl. Cipayung No. 08 Malang. Sekolah ini merupakan sekolah swasta yang

⁴³ Moleong J. Lexy, *Penelitian kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2008), Hlm.125

menjadi salah satu sekolah favorit di Malang. Dan peneliti memilih lokasi penelitian di sekolah tersebut karena sekolah ini termasuk salah satu sekolah umum yang telah menyelipkan kegiatan keagamaan yang sangat mendukung pada perubahan perilaku siswa dan lingkungan yang islami, khususnya dengan menerapkan kegiatan shalat berjamaah dari shalat dhuha sampai shalat ashar. Sehingga peneliti juga dapat mengetahui pengembangan karakter disiplin siswa dari kegiatan shalat berjamaah dan dari kegiatan sekolah yang lainnya, dan peneliti juga lebih mudah untuk mengumpulkan data dan subjek penelitian juga sangat sesuai dengan peneliti

D. Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan peneliti tersebut ialah jenis data studi kasus, dan datanya juga lebih menfokuskan datanya dengan objek yang diteliti misalnya baik atau buruknya, dan lain-lain.⁴⁴

Studi kasus tersebut juga mendeskripsikan mengenai penelitian, baik situasi maupun informan atau responden yang sudah dijabarkan dengan berbentuk narasi dan melalui perantara lisan misalnya ucapan responden, dan catatan lapangan.⁴⁵

Dalam penelitian kualitatif juga terdapat dua sumber data yaitu :

- 1) Data Primer

⁴⁴Moleong J. Lexy, *Penelitian kualitatif*,...Hlm.193.

⁴⁵Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian*, (Bandung:PT Refika Aditama,2012).Hlm.188

Data primer yaitu data yang dimana harus dicatat dan dikumpulkan oleh suatu peneliti itu sendiri.⁴⁶ Dalam penelitian hasil data tersebut harus di peroleh peneliti adalah hasil wawancara dari kepalasekolah SMP Brawijaya Smart School Malang (Muhammad Arif S,Si,M.Pd), guru agama di sekolah SMP Brawijaya Smart School Malang (Sihabuddin Al'Asyimi,M.Pd), guru-guru yang lain, serta warga sekolah, selain itu peneliti juga dapat melakukan observasi dari beberapa pihak terkait kevalidan dari sebuah data wawancara tersebut.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dapat diperoleh peneliti dengan hasil yang sudah dikumpulkan dan sudah diterbitkan oleh pihak yang lain. Seperti, laporan-laporan dokumentasi, dan lain-lainnya.⁴⁷

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam suatu penelitian tersebut yaitu:

1) Metode Observasi

Metode observasi yaitu suatu proses yang kompleks, dan tersusun dari berbagai proses biologis psikologis. Dari dua diantara yang terpenting ialah proses-proses pengamatan dan juga

⁴⁶Zainal Arifin, *Penelitian kualitatif*,...Hlm.193

⁴⁷Zainal Arifin, *Penelitian kualitatif*,...Hlm.193-194

ingatan.⁴⁸. Dalam observasi secara langsung ini, peneliti selain berlaku sebagai pengamat penuh yang dapat melakukan pengamatan terhadap gejala atau proses yang terjadi didalam situasi yang sebenarnya yang langsung diamati oleh observer, juga sebagai pemeran serta partisipan yang ikut melaksanakan pelaksanaan kegiatan shalat berjamaah dalam mengembangkan karakter disiplin waktu siswa. Agar mendapatkan peneliti mendapatkan data yang valid dan tanpa adanya manipulasi.

Observasi langsung ini dilakukan peneliti untuk mengoptimalkan data mengenai pelaksanaan kegiatan shalat berjamaah dalam mengembangkan karakter disiplin waktu siswa, perlu adanya interaksi guru dan siswa dalam pelaksanaan kegiatan shalat berjamaah, keadaan sarana dan prasarana yang dapat menunjang pelaksanaan kegiatan shalat berjamaah, serta keadaan siswa, guru, dan staff di SMP Brawijaya Smart School Malang.

2) Metode Wawancara

Metode wawancara adalah suatu percakapan yang dilakukan dari dua pihak, interviewer (*pewawancara*) yang mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan interviewed (*terwawancara*) yang memberikan jawaban dari pertanyaan tadi.⁴⁹ Teknik wawancara yang peneliti gunakan adalah secara terstruktur (tertulis) yaitu

⁴⁸Sugiyono, Metode Penelitian Pendekatan-Pendekatan Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2013). Hlm. 203

⁴⁹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012). Hlm. 186

dengan menyusun terlebih dahulu beberapa pertanyaan yang akan disampaikan kepada informan. Hal ini dimaksudkan agar pembicaraan dalam wawancara lebih terarah dan fokus pada tujuan yang dimaksud dan menghindari pembicaraan yang terlalu melebar. Selain itu juga digunakan sebagai patokan umum dan dapat dikembangkan peneliti melalui pertanyaan yang muncul ketika wawancara berlangsung.⁵⁰Metode wawancara peneliti gunakan untuk menggali data terkait pelaksanaan kegiatan shalat berjamaah dalam mengembangkan karakter disiplin waktu siswa (studi kasus di SMP Brawijaya Smart School Malang). Adapun informannya antara lain:

- a. Kepala sekolah, untuk mendapatkan informasi tentang tata tertib yang sudah diperbarui oleh sekolah dalam pelaksanaan kegiatan shalat berjamaah dalam mengembangkan karakter disiplin waktu siswa (studi kasus di SMP Brawijaya Smart School Malang).
- b. Koordinator kegiatan Shalat berjamaah (Guru Pai), untuk mendapatkan informasi mengenai pelaksanaan kegiatan shalat berjamaah dalam mengembangkan karakter disiplin waktu siswa (studi kasus di SMP Brawijaya Smart School Malang).

⁵⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta:PT. Rineka Cipta, 2002, Cet.XII), Hlm. 203

- c. Siswa yang berkaitan dalam pelaksanaan shalat berjamaah, untuk mengetahui karakter disiplin waktu siswa di SMP Brawijaya Smart School Malang

3) Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah suatu studi yang dilakukan dengan mempelajari suatu dokumen resmi, yang dapat dipakai sebagai narasumber bagi peneliti. Melalui metode dokumentasi, peneliti gunakan untuk menggali data berupa dokumen terkait pelaksanaan shalat berjamaah, diantaranya: absensi siswa shalat berjamaah, daftar data guru, sarana dan prasarana, foto-foto dalam wawancara, dan sebagainya.

F. Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis analisis deskriptif, analisis deskriptif adalah mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Data yang berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan, dokumen, dan sebagainya. kemudian dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap kenyataan atau realitas data kualitatif model mengalir dalam pengelompokan analisis data versi Miles dan Huberman bahwa ada tiga alur kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan yaitu :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*) ialah suatu data yang diperoleh dari lapangan yang jumlahnya cukup banyak, dan semakin lama ketika peneliti terjun ke lapangan itu juga semakin banyak pula data yang

terkumpulkan dan membuat peneliti semakin bingung, oleh sebab itu, perlu adanya mereduksi data (merangkum), selanjutnya mencari hal-hal pokok dalam suatu data yang sudah dianggap penting, dan mencari data yang berfokus pada tema tersebut, yang bertujuan agar data yang sudah di masukkan pada laporan tersebut sudah benar-benar data yang terpenting dan sudah terfokuskan pada permasalahan dan sehingga sudah tidak ada pengumpulan data.

2. Penyajian Data (*Data Display*) adalah dengan mensistemkan suatu data dengan cara pengelompokkan yang sudah jelas dengan mengungkapkan bagaimana kegiatan shalat berjamaah dalam pengembangan karakter disiplin siswa.
3. Menarik Kesimpulan (*Conclusion Drawing*) adalah dari kesimpulan awal yang masih bersifat sementara, maka perlu adanya pencarian data yang begitu mendalam agar diverifikasi dengan data yang telah berkumpul. Kesimpulan dalam suatu penelitian ini yaitu dengan adanya penemuan yang baru agar terwujudnya suatu penyempurnaan temuan yang terdahulu.⁵¹

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam menguji keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi adalah pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut, dan teknik triangulasi yang paling

⁵¹Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004). Hlm. 103.

banyak digunakan adalah dengan pemeriksaan melalui sumber yang lainnya.

triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Yang membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori. Triangulasi dilakukan melalui wawancara, observasi langsung dan observasi tidak langsung, observasi tidak langsung ini dimaksudkan dalam bentuk pengamatan atas beberapa kejadian yang kemudian dari hasil pengamatan tersebut diambil benang merah yang menghubungkan diantara keduanya. Teknik pengumpulan data yang digunakan akan melengkapi dalam memperoleh data primer dan skunder. Observasi dan interview digunakan untuk menjaring data primer yang berkaitan evaluasi kinerja pegawai terhadap pelayanan publik yang diberikan, sementara studi dokumentasi digunakan untuk menjaring data skunder yang dapat diangkat dari berbagai dokumentasi tentang kinerja pegawai.

Beberapa macam triangulasi data sendiri yaitu dengan memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori ada beberapa macam yaitu :

1. Triangulasi Sumber (data)

Triangulasi ini membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda dalam metode kualitatif.

2. Triangulasi Metode

Triangulasi ini menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3. Triangulasi penyidikan

Triangulasi ini dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Contohnya membandingkan hasil pekerjaan seorang analisis dengan analisis lainnya.

4. Triangulasi Teori

Triangulasi ini berdasarkan anggapan bahwa fakta tertentu tidak dapat diperiksa derajat kepercayaan dengan satu atau lebih teori tetapi hal itu dapat dilakukan, dalam hal ini dinamakan penjelasan banding.

Dari empat macam teknik triangulasi diatas, peneliti menggunakan teknik triangulasisumber (data) dan triangulasi metode untuk menguji keabsahan data yang berhubungan dengan masalah penelitian yang diteliti oleh peneliti.

H. Prosedur Penelitian

Penelitian ini sudah ada beberapa tahapan dalam penelitiannya diantaranya yaitu :

1. Tahapan Pra Lapangan

- a. Memilih lapangan

Dengan mempertimbangkan sekolah SMP Brawijaya Smart School Malang adalah salah satu sekolah yang memiliki SDM yang sangat baik, dan fasilitasnya yang sangat memadai, bahkan bukan pelajaran umum saja yang diajarkan akan tetapi juga mengajarkan pelajaran agama, dari kebanyakan masyarakat malang memilih menyekolahkan anak-anaknya di sekolah SMP Brawijaya Smart School Malang.

- 1) Mengurus surat perizinan untuk di SMP Brawijaya Smart School Malang

- 2) Melakukan pengenalan di lingkungan sekolah SMP Brawijaya Smart School Malang.

2. Tahapan Pengerjaan Lapangan

- a. Perizinan kepada kepala sekolah di SMP Brawijaya Smart School Malang untuk melaksanakan penelitian.

- b. Dengan melakukan wawancara kepada kepala sekolah, guru agama, bahkan kepada siswa SMP Brawijaya Smart School Malang.

- c. Mengikuti kegiatan shalat berjamaah bertujuan agar dapat melakukan suatu observasi terhadap kedisiplinan siswa di sekolah.
- d. Menyusun laporan penelitian yang berdasarkan hasil data yang sudah diperoleh.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Identitas Sekolah

Nama Pengelola	: DIREKTORAT BRAWIJAYA SMART SCHOOL
Nama Sekolah	: SMP BRAWIJAYA SMART SCHOOL
Alamat	: Jl. Cipayung 8 Malang
Kecamatan	: Lowokwaru
Status Sekolah	: Swasta
Status Mutu	: SSN
Waktu Penyelenggaraan	: Pagi (Full day)

Kategori Sekolah	: SMP Biasa
NPSN / NSS	: 20554539 / 302056104029
Kategori Wilayah	: Perkotaan
Akreditasi	: A
Akses Internet	: Telkom Speedy

2. Sejarah Sekolah SMP Brawijaya Smart School Malang

Sekolah Menengah Pertama Brawijaya Smart School didirikan pada tanggal 22 Maret 1997 oleh Perkumpulan Dharma Wanita Universitas Brawijaya dan diresmikan oleh Rektor Universitas Brawijaya ketika itu, Prof. Drs. H.M Hasyim Baisoeni. Nama awal SMP BSS adalah Dharma Wanita Unibraw. Kemudian pada perkembangannya tepatnya tanggal 9 November 2010 SMP Dharma Wanita berganti menjadi SMP BSS. Hal tersebut terjadi karena perpindahan sistem pengelolaan sekolah dari Dharma Wanita kepada Unit Pelaksanaan Teknis (UPT) Brawijaya Smart School Universitas Brawijaya yang dipimpin Prof. Dr. Ir. Sc. Agr. Suyadi, MS.

Selama perjalanan sekolah telah terjadi tiga kali pergantian pemimpin sekolah. Dimulai dari M. Toha, S.Pd (Alm.) (1997 s.d 2010), Drs. H. Moh Saleh (2010 s.d 2012), dan Drs. H. Suprijanto, AD, M.Pd (2012 s.d 2016). Pada tahun 2015 Unit Pelaksanaan Teknis (UPT) Brawijaya Smart School Universitas Brawijaya yang dipimpin Prof. Dr. Ir. Sc. Agr. Suyadi digantikan oleh Dr. Sugeng Riyanto. Pada tahun 2016 Unit Pelaksanaan Teknis (UPT) Brawijaya Smart School

Universitas Brawijaya berganti menjadi Direktorat BSS yang dipimpin oleh Direktur Dr. Sugeng Riyanto dan saat ini kepala SMP BSS adalah Muchamd Arif, S.Si, M.Pd (2017 s.d sekarang).

3. Visi, Misi dan Tujuan

Pengembangan dan tantangan masa depan seperti pengembangan ilmu dan teknologi, globalisasi yang sangat cepat; era informasi; dan berubahnya kesadaran masyarakat dan orang tua terhadap pendidikan memicu sekolah untuk merespon tantangan sekaligus peluang itu. SMP BBS memiliki citra moral yang menggambarkan profil sekolah yang diinginkan di masa datang dan diwujudkan dengan visi berikut:

a. Visi

“Menjadi sekolah berkarakter yang cerdas (smart), unggul dan bermutu berdasarkan iman dan taqwa serta kompetitif secara global”.

a. Indikator Visi

- a) Mengembangkan Standart Kompetensi Lulusan (SKL) sesuai dengan kurikulum nasional.
- b) Mengembangkan KTSP
- c) Mengembangkan pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM)/ Joyful Learning dan CTL.

- d) Meningkatkan kompetensi dan kemampuan berbahasa inggris siswa, tenaga pendidikan dan tenaga kependidikan.
- e) Mengembangkan fasilitas pendidikan sesuai Standart Nasional Pendidikan (SNP).
- f) Mengembangkan manajemen mutu standar ISO.
- g) Mengembangkan system penilaian disesuaikan dengan tuntutan nasional.

b. **MISI**

“Mewujudkan manusia berkarakter yang cerdas (smart), unggul dan bermutu berdasarkan iman dan taqwa serta kompetitif secara global”.

b. Indikator Misi

- a) Menumbuhkembangkan penghayatan dan pengembangan terhadap ajaran agama dan budaya bangsa yang diaplikasikan dalam kehidupan nyata.
- b) Menumbuhkembangkan semangat keunggulan kepada semua warga sekolah.

- c) Menumbuhkembangkan pembelajaran sepanjang hayat semua warga sekolah.
- d) Melaksanakan pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Ekektif dan Menyenangkan (PAIKEM)/ Joyful learning dengan memanfaatkan resource yang berbasis IT.
- e) Menumbuhkembangkan pribadi yang mandiri dan bertanggung jawab terhadap tugas.
- f) Mengembangkan potensi dan kreativitas warga sekolah yang unggul dan maampu bersaing di tingkat regional, nasional, maupun internasional.
- g) Mengembangkan keterampilan berkomunikasi, baik dalam bidang akademis maupun non akademis dengan menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris serta mampu mengaktualisasikannya.
- h) Menumbuhkembangkan kebiasaan membaca, menulis, dan menghasilkan karya.
- i) Menerapkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam proses pembelajaran dan pengelolaan sekolah.
- j) Menyediakan sarana prasarana sesuai Standar Nasional Pendidikan/ Internasional. ⁵²

c. Tujuan

⁵²<http://smp.bss.ub.ac.id/visi-dan-misi/> . di akses pada tanggal 10 Juli 2020 Pukul 02.02

- 1) Terlaksanannya tugas pokok dan fungsi (TUPOKSI) masing-masing komponen sekolah (kepala sekolah), guru, tenaga administrasi, karyawan, dan siswa.
- 2) Tercapainya implementasi SKL dan system penilaian Berbasis Kompetensi (SPBK) DAN Life Skill.
- 3) Tercapainya implementasi KTSP yang diadaptasikan dengan kurikulum nasional dan internasional.
- 4) Tercapainya implementasi penggunaan model-model pembelajaran yang bervariasi dalam KBM.
- 5) Tercapainya pelaksanaan program bilingual Dalam kegiatan pembelajaran
- 6) Tercapainya peningkatan kemampuan komunikasi dan bahasa asing (Inggris) bagi warga sekolah.
- 7) Tercapainya peningkatan penggunaan media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) bagi warga sekolah.
- 8) Tercapainya peningkatan kegiatan penelitian dan penulisan karya ilmiah bagi tenaga pendidik (PTK) dan siswa (LPIR dan LKIR).
- 9) Tercapainya peningkatan kebersihan, ketertiban dan kedisiplinan siswa dalam mewujudkan kultur sekolah yang baik dan menyenangkan

- 10) Tercapainya peningkatan rata-rata nilai rapor kelas VII, VIII, dan IX.
- 11) Tercapainya peningkatan nilai Ujian Nasional dan Ujian Sekolah.
- 12) Terlaksananya pengembangan kurikulum, antara lain:
 - a) Pengembangan Kurikulum 2013.
 - b) Mengembangkan pemetaan SK, KD dan indikator untuk kelas VII, VIII, dan IX.
 - c) Mengembangkan RPP untuk kelas VII, VIII, IX pada semua mata pelajaran.
 - d) Mengembangkan penilaian berbasis kompetensi.
- 13) Terlaksanakannya pembelajaran Joyful Learning atau PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan) dengan strategi CTL yang bermakna.
- 14) Terlaksanakannya pemilihan strategi, pendekatan, dan model-model pembelajaran yang bervariasi dalam pembelajaran.
- 15) Meraih prestasi dibidang lomba karya ilmiah remaja (KIR), olympiade sains, berbagai cabang olahraga dan paskibraka.
- 16) Minimal 90% siswa memiliki kepekaan terhadap kelestarian lingkungan hidup disekitarnya.

- 17) Memperoleh selisih nilai Ujian Nasional (*gain score achievement*) 0,5 (dari 7,0 menjadi 7,5)
- 18) Tercapainya peningkatan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana sekolah.
- 19) Tercapainya internalisasi budaya dan tata karma kepada warga sekolah.
- 20) Tercapainya peningkatan kerjasama yang harmonis dengan orang tua, masyarakat dan instansi terkait seta DUDI (Dunia Usaha dan Dunia Industri).
- 21) Tercapainya pengembangan kualitas dalam bidang penelitian ilmiah, olimpiade mata pelajaran, olahraga, seni, sosal, dan agama.
- 22) Tercapainya peningkatan kemampuan guru menyusun KTSP, silabus, media pembelajaran, sumber belajar, dan alat penilaian.
- 23) Tercapainya peningkatan kegiatan 7K (Keamanan, Ketertiban, Kebersihan, Keindahan, Kekeluargaan, Kedamaian, dan Kerindangan).
- 24) Terwujudnya budaya belajar, membaca, menulis, meneliti bagi warga sekolah.

- 25) Tercapainya pelaksanaan life skill dan pengembangan IT/ICT bagi warga sekolah.
- 26) Terwujud dan terlaksananya manajemen sekolah yang partisipatif, transparan, visioner, dan akuntabel serta mengarah pada standar manajemen mutu Internasional (ISO).
- 27) Terwujudnya budaya salam, sapa, senyum, santun, jujur, dan ikhlas bagi warga sekolah.
- 28) Terwujudnya budaya disiplin, demokratis, dan beretos kerja tinggi.
- 29) Terwujudnya peningkatan keseimbangan IQ, EQ, dan SQ.
- 30) Terwujudnya pelayanan yang cepat, tepat, dan memuaskan kepada stakeholder.⁵³

“Tujuan diadakannya program keagamaan itu menjadikan sekolah berbasis karakter religi seperti halnya kegiatan shalat berjamaah dengan diadakan program kegiatan keagamaan tersebut dapat menjadikan siswa mempunyai karakter keagamaan bagi kehidupan siswa khusus dalam bidang kedisiplinan waktu”.⁵⁴

4. Sarana Prasarana SMP Brawijaya Smart School Malang

⁵³ Arsip dari sekolah, diambil pada tanggal 06 Maret pukul 10.00

⁵⁴ Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Brawijaya Smart School, Muchamad Arif Pada tanggal 04 Maret 2020 Pukul 10.00 WIB.

Sarana prasarana di SMP Brawijaya Smart School Malang meliputi masjid, tempat wudhu, kamar mandi, dan mukenah

Masjid yang berada di dalam lingkup gedung SMP Brawijaya Smart School Malang, yang keberadaannya di depan tepat sekolah SMP, masjid ini juga biasanya dipakai shalat jumat ketika hari jumat dan diikuti oleh siswa SMP Brawijaya Smart School Malang.

Tempat wudhu yang berjumlah dua yaitu tempat wudhu putera dan tempat wudhu wanita, hal tersebut di katakan sarana prasarana yang berada di samping masjid dan itu juga sarana prasarana yang sangat mendukung buat siswa yang berjumlah *dua ratus lebih... an* di SMP Brawijaya Smart School Malang

Kamar mandi yang berjumlah *empat belas* yang terdiri dari lantai *tiga* yaitu *dua* kamar mandi wanita dan *dua* kamar mandi laki laki, di lantai *dua* juga terdapat *dua* kamar mandi wanita dan *dua* kamar mandi laki laki, di lantai *satupun* juga memiliki *dua* kamar mandi wanita dan *dua* kamar mandi laki laki. Dan di samping masjid juga terdapat *dua* yaitu *satu* buat kamar mandi laki-laki dan *satu* buat kamar mandi wanita

Paparan data juga bisa ditarik sebagai kesimpulan bahwa sarana prasarana yang ada di SMP Brawijaya Smart School Malang Sangat memadai dan mendukung dalam kegiatan sekolah.

B. Hasil Penelitian

Dibagian ini peneliti menyajikan data yang berhasil dikumpulkan dari lokasi penelitian melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan beberapa responden yang terkait dengan variabel penelitian yang sudah ada di SMP Brawijaya Smart School Malang. Dalam penyajian data mengarah dari data yang diperoleh peneliti dengan tetap berpijak pada rumusan masalah dan tujuan penelitian sebagaimana yang sudah tertera dibagian pertama, sehingga dalam penyajiannya peneliti membagi menjadi beberapa bagian sebagai berikut: bagaimana karakter disiplin siswa di SMP Brawijaya Smart School Malang, bagaimana pelaksanaan shalat berjamaah di SMP Brawijaya Smart School Malang dan bagaimana shalat berjamaah dan pengembangan karakter di SMP Brawijaya Smart School Malang.

1. Karakter Disiplin Siswa di SMP Brawijaya Smart School Malang

Setiap siswa memiliki karakter disiplin yang berbeda beda, bahkan setiap sekolahpun juga memiliki keunikan tersendiri dalam mengetahui karakter siswa. Karakter disiplin siswa juga tidak jauh beda dengan peraturan yang sudah diterapkan di sekolah agar menjadikan suatu kebiasaan siswa di sekolah untuk melatih siswa menjadi disiplin di luar sekolah. Adapun karakter disiplin siswa yang ada di SMP Brawijaya Smart School Malang yang didapat peneliti pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Disiplin Waktu

Disiplin waktu berarti mematuhi atau menaati waktu yang telah ditetapkan. Seseorang dikatakan dapat disiplin waktu ketika ia menepati waktu yang telah ditentukan. Dalam hal ini siswa SMP Brawijaya Smart School Malang mempunyai karakter disiplin dalam masalah waktu seperti halnya yang telah diungkapkan oleh Bapak Arief selaku kepala sekolah sebagai berikut:

“Jadi gini mbak untuk karakter siswa disini khususnya masalah kedisiplinan siswa, kita sudah membiasakan guru juga anak-anak untuk disiplin masalah waktu. Biasanya anak-anak jam 06.00 sudah ada yang berangkat ke sekolah karena sistem di sekolah kita jam setengah tujuh sudah beraktivitas. Disini ada sistem morning meeting yang mana guru melakukan evaluasi sebelum memasuki pembelajaran di kelas ataupun ada evaluasi dari pembelajaran yang dilakukan kemarin.”⁵⁵

Dari pernyataan tersebut dijelaskan bahwa sebuah karakter siswa terbentuk melalui kebiasaan apa yang diterapkan di sekolah. Apalagi kedisiplinan merupakan sebuah sikap yang akan terbentuk melalui proses pembiasaan. Dari adanya peraturan yang digalakkan sekolah akan membawa siswa terbiasa mempunyai sikap disiplin salah satunya disiplin mengenai disiplin waktu.

Salah satu contoh perilaku disiplin siswa yang ada di SMP Brawijaya Smart School Malang yang telah didapat oleh peneliti mengenai masalah disiplin waktu adalah dengan datang tepat waktu. Bapak Arief juga menyebutkan bahwasannya sikap disiplin siswa tidak terbentuk melalui sistem aturan dari sekolah yang telah berlaku,

⁵⁵Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Brawijaya Smart School,...Pukul 10.00 WIB

namun sikap tersebut terbentuk melalui dorongan dari contoh-contoh yang diberikan guru-guru yang ada di sekolah. Hasil wawancara yang diperoleh dari peneliti sebagai berikut:

“Itu mbak, jadi siswa juga tidak terpacu pada aturan sekolah. karena sekolah tidak memberikan peraturan tertulis siswa harus datang tepat waktu. Namun di aturan yang ada di sekolah ini terdapat jadwal kegiatan sekolah. misalnya jam 06.30 morning meeting tapi ini khusus guru-guru. Terus siswa masuk pada jam 07.00 nanti ada waktunya BIS khusus kelas 9 sampai setengah jam nahh setelah itu pelajaran di kelas. Tidak hanya itu mbak, di sekolah ini waktunya di kurangi masing-masing 5 menit untuk kalkulasi dilakukan sholat berjamaah. Tapi terkadang siswa masih lalai dalam melaksanakan kegiatan sesuai waktu yang telah ditentukan, akhirnya para guru sepakat untuk saling mendorong siswa dengan cara mengajak atau mengingatkan ketika siswa pas pada waktu yang seharusnya berada di kelas pelajaran tapi malah bermain di luar atau pada waktu sholat ada yang ke kantin guru-guru sama-sama mengendalikan siswa tersebut”.⁵⁶

b) Disiplin Tata Tertib

Disiplin tata tertib sekolah merupakan suatu kewajiban bagi siswa. karena mentaati suatu aturan tata tertib yang ada di sekolah sangatlah penting baik tata tertib yang tertulis maupun tidak tertulis. Hal tersebut juga diungkapkan oleh salah satu murid di SMP Brawijaya Smart School Malang melalui wawancara sebagai berikut:

“Disiplin itu ya kak kayak karakter yang mengikuti tata tertib dan melakukan sesuatu secara tepat waktu, soalnya di BSS disiplin itu yang umum gitu kak menurutku yang saya

⁵⁶Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Brawijaya Smart School,...Pukul 10.00 WIB..

“dapat ya kayak ngumpulin tugas gak telat, datang gak telat, seragam lengkap yang umum pokok kak.”⁵⁷

Bukan hanya pengetahuan saja yang didapatkan oleh siswa di SMP Brawijaya Smart School Malang melainkan juga dampak yang sangat berpengaruh penting di luar sekolah. Hal tersebut juga dijelaskan langsung oleh salah satu siswa di SMP Brawijaya Smart School Malang :

“Kalau aku sendiri yang ngaruh kok kak soalnya kan tiap hari harus bangun pagi buat sekolah biar gak telat karena di BSS kalau masalah telat-telat itu ketat jadi meskipun gak sekolah udah kebiasaan bangun pagi gitu loh kak”⁵⁸

Dari pernyataannya yang sudah dijelaskan oleh perwakilan murid SMP Brawijaya Smart School Malang bahwasanya karakter disiplin adalah aturan yang sudah ditetapkan dari sekolah namun sangat berkesinambungan dalam pengembangan kedisiplinan siswa penting terhadap lingkungan rumah yang dapat menjadikan seseorang untuk bisa disiplin dalam segala hal.

2. Pelaksanaan Shalat Berjamaah di SMP Brawijaya Smart School Malang

Berdasarkan peneliti yang saya temukan mengenai pelaksanaan shalat berjamaah yang telah diterapkan di SMP Brawijaya Smart School Malang berkaitan pada konsep dari visi sekolah yang ingin menjadikan sekolah ini menjadi sekolah berbasis karakter religi, meskipun pada dasarnya sekolah ini ada sekolah umum namun

⁵⁷Wawancara Siswa, Dini Kelas 9C, Pada tanggal 11 Maret 2020 Pukul 08.29 WIB.

⁵⁸Wawancara dengan Siswa,...Pukul 08.29 WIB.

bertujuan menjadi sekolah yang ditanamkan basic karakter religi salah satunya dengan “adanya shalat berjamaah”. Pelaksanaan shalat berjamaah yang dilakukan di SMP Brawijaya Smart School Malang adalah sebagai berikut:

a) Dilaksanakan pada tiga waktu

Pelaksanaan yang dilakukan di SMP Brawijaya Smart School Malang dilakukan pada tiga waktu. Hal ini sesuai yang telah diungkapkan oleh Bapak Arief sebagai berikut:

“Nah jadi gini Pelaksaan shalat berjamaah ada 3 shalat dhuha, shalat dhuhur, shalat ashar dan jarak pelaksanaan kalau sekarang itu anak-anak shalat dhuha terlebih dahulu baru istirahat kemudian untuk yang shalat dhuhur itu khusus hari senin shalat terlebih dahulu baru istirahat hari-hari selebihnya itu istirahat dulu baru shalat, kalau ashar shalat dulu baru pulang dan jarak istirahat mau shalat dhuhur menuju shalat antara 15 menit sampai 20 menit akan tetapi kalau shalat ashar anak-anak setelah mengaji langsung shalat ashar tanpa adanya istirahat “⁵⁹

Dari hal tersebut pelaksanaan mengenai shalat berjamaah di sekolah ada *tiga* diantaranya shalat Dhuha, Shalat Dhuhur, Shalat Ashar yang dari *ketiga* shalat tersebut memiliki jarak pelaksanaan yang berbeda berbeda dengan begitu mereka menerapkan sikap disiplin tersebut.

b) Adanya jadwal yang khusus

Pelaksanaan shalat berjamaah di SMP Brawijaya Smart School Malang ini terdapat pembagian jadwal khusus yang bertugas sebagai

⁵⁹Wawancara dengan koordinator shalat berjamaah SMP Brawijaya Smart School, Sihabudin Al-Asyimi Pada tanggal 11 Maret 2020 Pukul 14.02 WIB.

muadzin dan imam. Hal ini sebagaimana dijelaskan oleh bapak Sihabudin sebagai berikut:

“Jadi Mungkin terkait jadwal khusus untuk shalat dhuha itu anak anak yang membuat yaitu dari anak anak dari organisasi islam (SKI) itu diukur dari anak-anak yang membuat jadwalnya dan saya hanya mengarahkan yang kedua terkait untuk jadwal imam shalat dhuhur maupun shalat ashar itu saya yang membuat kemudian juga saya bagi tugas diantara beberapa ibu guru ya saya buat jadwal imam shalat dan daftar kegiatan nah itu juga saya jadikan satu kemudian saya setorkan kepada kepala sekolah dan akhirnya dan kemudian kepala sekolah acc akhirnya di sampaikanlah kepada bapak ibu guru dan begitulah prosesnya.”⁶⁰

Selain itu bapak Sihabudin juga menambahkan mengenai jadwal muadzin yang sudah dibuat oleh pihak SKI (Sie Kerohanian Islam) yang didampingi oleh bapak Sihabuddin selaku koordinator shalat berjamaah. Seperti yang disampaikan oleh bapak Sihabudin:

“Terkait Jadwal muadzin kebetulan juga di SMP itu kan imam shalatnya itu sudah melewati waktu dhuhur maksudnya jam nya itu sudah melewati waktu dhuhur kalau jamnya orang jawa itu sudah manjing nah itu masih 30 menit kemudian baru istirahat dan baru mau shalat nah akhirnya tidak ada adzan sampai ashar pun juga tidak ada muadzin kemudian juga tidak ada masalah karena waktu terbatas itu akhirnya kemudian kalau shalat Jum’at itu ditugaskan kepada anak-anak dan anak anak siapa ya anak anak SKI (Sie Kerohanian Islam) .”⁶¹

Dari hasil wawancara bapak Sihabudin selaku koordinator shalat berjamaah bahwasannya sistem mengenai jadwal imam dan muadzin dilakukan dari pihak SKI (Sie Kerohanian Islam) yang nantinya akan

⁶⁰Wawancara dengan koordinator shalat berjamaah SMP Brawijaya Smart School,...Pukul 14.02 WIB.

⁶¹Wawancara dengan koordinator shalat berjamaah SMP Brawijaya Smart School,...Pukul 14.02 WIB

di arahkan oleh bapak Sihabudin dan menyerahkan kepada kepala sekolah dengan adanya sistem penjadwalan imam dan muadzin kegiatan shalat berjamaah berjalan dengan lancar, anak anak juga dengan mudah untuk mengetahui jadwal tersebut tanpa adanya unsur keterpaksaan.

3. Shalat Berjama'ah dalam Pengembangan Karakter Disiplin di SMP Brawijaya Smart School Malang

Setiap menerapkan kegiatan apapun tentunya memiliki pengembangan terhadap suatu karakter disiplin waktu kepada siswa, baik yang dilakukan oleh pihak sekolah untuk kesuksesan pelaksanaan kegiatan shalat berjamaah maupun dari pihak siswa yang ingin memiliki kebiasaan yang baik. Adapun pengembangan karakter yang dilakukan oleh pihak SMP Brawijaya Smart School Malang melalui shalat berjamaah ini sebagai berikut:

a) Adanya pengenalan lingkungan atau kegiatan yang ada di sekolah

Pengenalan yang dimaksudkan disini adalah untuk mengenalkan siswa mengenai lingkungan sekolah atau kegiatan yang akan dilakukan selama berada di sekolah SMP Brawijaya Smart School Malang. Tujuannya adalah siswa nantinya dapat mempunyai kebiasaan untuk tetap disiplin pada kegiatan apapun yang ada di SMP Brawijaya Smart School Malang. Hal ini sesuai apa yang dijelaskan oleh Bapak Shihabuddin sebagai berikut:

“Kalau berbicara langkah-langkah itu sebenarnya itu salah satu termasuk program wajib dilakukan oleh anak-anak jadi

yang pertama mungkin, ketika anak-anak sebelum mengikuti kegiatan yang di SMP itu pastinya ada namanya semacam pengenalan terlebih dahulu terhadap lingkungan terhadap seluruh seluk beluk yang ada di SMP Brawijaya Smart School Malangnah, kemudian dalam suatu waktu itu ada pengenalan terkait kegiatan kegiatan yang di lakukan oleh anak- anak jadi selama ada di sekolah dari pagi sampai sore ngapain saja itu kan sudah terjadwal lah itu sudah termasuk salah satu acuan serta rujukan untuk anak-anak mungkin bisa meminit waktunya, iya kan??? Kemudian guru atau terlebih elemen yang tergabung dalam pelaksanaan sholat itu nantinya memberikan instruksi dan memberikan arahan, pengawasan sampai nantinya ketika anak-anak selesai shalat, jadi kalau berbicara mengenai langkah-langkah sepertinya tidak ada langkah-langkah yang sistematis cuman nanti mungkin bisa sampai cari kesimpulan, bagaimana langkah-langkah yang di berikan kepada bapak ibu guru ataupun saya ketika mengajak anak-anak untuk melaksanakan shalat berjamaah yang jelas ada titik untuk apa namanya memberi contoh, ada titik yang memberi contoh yang dimana secara tidak langsung anak-anak pun langsung juga harus tau apa yang menjadi tanggung jawab mereka ketika pergi ke sekolah, jadi ya itu sampai awal sampai akhir sampai mungkin nantinya kegiatan itu sampai selesai ya, itu runtutan langkah-langkahnya kala berbicaara kalau berbicara dari awal sampai akhir.”⁶²

b) Adanya sanksi atau hukuman yang berlaku

Adanya sebuah aturan dan hukuman telah menjadi salah satu cara dari pihak sekolah untuk pengembangan karakter disiplin waktu siswa. Hal ini telah ditemukan data melalui wawancara dari Bapak Sihabudinselaku koordinator shalat berjamaah serta guru kelas sebagai berikut:

“Jadi peraturan shalat berjamaah itu yang perlu digaris bawah ketika ada suatu aturan itu pasti ada sebuah tindakan yang di mana tindakan itu berasal dari tingkah laku anak tersebut nah, pada dasarnya terkait peraturan dan hukuman yang berlaku sebenarnya mengikuti apa yang menjadi

⁶²Wawancara dengan koordinator shalat berjamaah SMP Brawijaya Smart School,...Pukul 14.02 WIB

peraturan itu berkembang melihat situasi dan kondisi yang ada jadi peraturan yang di tetapkan atau yang di terapkan oleh pihak SMP ketika shalat berjamaah itu makannya bervariasi makanya seiring berjalannya waktu akan semakin berubah tohh..., mungkin diantara beberapa peraturan itu mungkin ada sisi baik ataupun sisi buruknya akan tetapi yang perlu menjadi jenengan tarik kesimpulan itu peraturan tersebut pasti akan berkembang pasti nah.... kemudian terkait peraturan yang sekiranya dulu tidak ada kemudian sekarang ada itu kan merupakan perkembangan tersebut nah, kemudian bentuk dari peraturan itu apa saja? Yang pertama mungkin dulu mungkin jenengan di sini itu sebenarnya sudah ada peraturan ketika anak-anak haid perempuan itu membaca buku di lobby itu pertama kali setelah itu ada sedikit kelonggaran anak-anak dapat cela kemudian akhirnya keluar ke teras masjid nah.., akhirnya ada sisi cela lagi akhirnya peraturan itu rubah lagi jadi di luar tapi di teras masjid tapi ternyata itu malah mengganggu akhirnya di tarik lagi ke sekolah di ruang rapat jadi di sana nah, kemudian terkait peraturan-peraturan yang lainnya yakni mungkin terkait kedisiplinan anak anak ketika menjalankan sholat itu sendiri nah, mungkin ada beberapa anak satu dua atau bahkan lima ataupun sepuluh pasti ada yang terlambat ketika sholat. Panishmennya apa? Panishmennya pastinya teguran pasti akan tetapi kalau tindakan teguran itu masih belum jera ada tahapannya kemudian mungkin tahapannya di tambah rakaat shalatnya atau mungkin membaca surat pendek, hafalan, bisa juga istiqhfar, dzikir sebanyak mungkin nah, apabila tindakan itu yang kedua masih melakukan kesalahan lagi kita proses dengan wali kelas jadi kita melakukan tindakan kepada anak-anak itu juga melihat situasi dan kondisi yang ada jadi seperti itu jadi itu saja yang terkait dengan kedisiplinan dan untuk yang lain tidak ada.”⁶³

Dari peraturan kegiatan shalat berjamaah diatas, yang lebih ditekankan di sekolah SMP Brawijaya Smart School Malang adalah perkembangan peraturan shalat berjamaah yang dahulu masih belum dibentuk dan sekarang ini sudah terlaksanakan dengan begitu baik dan lancar, namun disisi lain masih ada siswa yang masih terlambat

⁶³Wawancara dengan koordinator shalat berjamaah SMP Brawijaya Smart School,...Pukul 14.02 WIB

untuk melaksanakan shalat berjamaah akan tetapi hanya satu dan dua saja yang terlambat dan kosekuensinya pertama yaitu teguran dari koordinator shalat berjamaah atau guru PAI dan bukan hanya guru PAI saja melainkan guru yang mengetahui siswa yang telat dalam shalat berjamaah berhak untuk menegurnya agar tidak menjadi kebiasaan tersendiri bagi siswa. Dengan begitu dapat menjadikan siswa untuk patuh dalam aturan yang sudah ditetapkan oleh sekolah dan menerapkan kedisiplinan yang sudah ada.

c) Adanya absensi shalat berjamaah

Absensi ini dilakukan guna menjadikan siswa tertib dalam melaksanakan shalat berjamaah. Dengan ini siswa akan belajar jujur terhadap dirinya sendiri selain itu dengan adanya absensi yang berlaku di sekolah menjadikan siswa bisa bertanggung jawab atas suatu kewajiban. Hal ini sesuai apa yang dijelaskan oleh bapak Sihabudin selaku koordinator shalat berjamaah juga mengulas mengenai absensi guru piket sebagai berikut:

“Sebelumnya tidak ada kemudian mengingat pengawasan dari bapak ibu guru yang kurang akhirnya diberikan tanggung jawab oleh bapak kepala sekolah kemudian untuk di piket dari senin sampai kamis jadwal itu sekian-sekian, tugas piketnya itu ngapain saja, dan kalau bu guru yang putri pasti keliling setelah iu absensi, untuk yang guru putra kemasjid shalat berjamaah bersama mengatur shaff dan lain sebagainya sebenarnya itu juga di lakukan oleh anak anak

dari para anggota SKI Cuma belum optimal dan belum maksimal akhirnya di bantu bapak ibu guru ngoten...”⁶⁴

Dari data yang sudah didapatkan diatas dari hasil wawancara tersebut bahwasannya diadakannya peraturan tersebut untuk mengetahui siswa yang tidak mengikuti shalat berjamaah dengan begitu kerjasama antara guru dengan koordinator shalat berjamaah memiliki kesinambungan yang sama sehingga berdampak kepada hal yang positif oleh siswa dan guru yang lainnya.

d) Penetapan aturan kewajiban shalat berjamaah

Kewajiban merupakan hal yang harus ditaati oleh siswa. Dalam pengembangan karakter disiplin ini pihak sekolah menetapkan dengan mewajibkan shalat berjamaah bagi siswa dan guru atau warga yang ada di sekolah tersebut. Bapak Shihab mengemukakan perihal mengenai yang diwajibkan untuk shalat berjamaah seperti hal sebagai berikut :

“Guru, siswa wajib bahkan diharuskan untuk shalat berjamaah tanpa udzur, walaupun piket apa ndak itu kesadaran bapak ibu guru masing- masing yahh mungkin satu, dua atau tiga ada yang ikut ada yang enggak ngoten.”⁶⁵

Dengan adanya penjelasan dari bapak Sihabudin bahwasanya tidak semua guru yang mau melaksanakan tugas yang sudah diberitahukan oleh koordinator shalat berjamaah meskipun hanya satu atau dua saja yang tidak melaksanakan. Maka dengan begitu

⁶⁴Wawancara dengan koordinator shalat berjamaah SMP Brawijaya Smart School,...Pukul 14.02 WIB.

⁶⁵Wawancara dengan koordinator shalat berjamaah SMP Brawijaya Smart School, Sihabudin Al-Asyimi Pada tanggal 26 Mei 2020 Pukul 14.30 WIB

juga berdampak kepada siswa yang benar benar sulit untuk mengikuti shalat berjamaah.

e) Adanya bimbingan dan arahan dari guru

Bimbingan dan arahan ini dilakukan oleh guru agar siswa mendapat pelayanan khusus atas masalah yang dihadapi. Dalam hal ini guru memberikan bimbingan dan arahan terhadap siswa yang membuat masalah seperti halnya siswa yang masih belum bisa mentaati peraturan shalat jama'ah. hal ini diungkapkan oleh Bapak Shihab yang berperan sebagai koordinator shalat berjamaah serta guru PAI sebagai berikut:

“Untuk yang kasusnya tidak mengikuti shalat berjamaah itu yang pertama tindakan saya yang tau persis di lapangan pasti akan saya panggil itu yang pertama saya tanya terlebih dahulu alasannya kenapa sampai tidak mengikuti kegiatan shalat berjamaah, kemana saja, ngapain kok tidak ikut itu pastinya saya tanyakan terlebih dahulu kemudian saya berikan kesempatan untuk menjawab jawabannya itu jujur atau tidak itu kan dikembalikan lagi kepada anak anak dan kemudian setelah saya mendengarkan penjelasan dari anak-anak saya berikan arahan dan saya berikan intruksi bila mana sarannya saya diterima dan tidak mengulangi lagi ya alhamdulillah, akan tetapi tidak mendengarkan bahkan mungkin sampai menjadi hal yang mengulanginya lagi lah itu yang kasusnya berbeda lagi tapi sejauh ini alhamdulillah untuk yang putra itu alhamdulillah aman untuk sejauh ini nah, mbolos kemudian akhirnya kejar-kejar an itu sebenarnya ada akan tetapi yang menjadi problem adalah yang perlu saya sampaikan itu ketika saya susah untuk mendekteksi untuk yang putri nah itu kendala saya karenakan itu bukan ranah saya nggeh,tapi menurut pengamatan saya itu juga ada bebrapa anak yang luput yang tidak mengikuti kegiatan shalat berjamaah nah itu ada,karena saya coba dari pengamatan itu ya memang ada dan akhirnya alternatifnya juga bu guru nah kemudian juga saya laporkan saja seperti itu sebenarnya untuk shalat berjamaah adalah untuk tanggung

jawab bersama yang akhirnya istilahnya ketika saya melihat terjun di lapangan secara langsung akhirnya secara tidak langsung itu tanggung jawab saya walaupun semua bapak ibu guru bertanggung jawab terkait kegiatan terkait ibadah anak-anak jadi seperti itu.pasti ada kalau di tahu sekali kalau langsung manut ada di kasih tau beberapa kali baru sadar juga ada akan tetapi kalau sampai akan membantah dan melawan itu alhamdulillah karakter dari smp bss itu tidak ada”.⁶⁶

Dari hasil wawancara di atas, strategi untuk menertibkan siswa yang tidak menjalankan kewajiban yang sudah ditetapkan oleh peraturan sekolah yaitu melalui cara yang bertahap dimulai dengan pendekatan pada siswa seperti dipanggil sehingga sampai pada tahap hukuman jika sampai melewati peraturan yang telah ditentukan.

f) Hubungan internal shalat berjamaah dalam karakter disiplin siswa

Dalam hubungan internal shalat berjamaah memberikan suatu kebiasaan tersendiri seperti halnya memberikan contoh untuk mengajak saat waktu kegiatan shalat berjamaah berlangsung, bapak dan ibu guru juga menjelaskan mengenai waktu-waktu kegiatan shalat berjamaah, jadi bagi anak-anak yang belum pernah terbiasa shalat berjamaah dengan sistem tepat waktu lama kelamaan akan terbiasa dengan adanya kegiatan tersebut di sekolah, karena dapat menjadikan anak untuk bertanggung jawab dalam segala kegiatan di sekolah maupun di luar sekolah. Hal ini sesuai data yang peneliti dapat dari penjelasan Bapak Sihabudin sebagai berikut:

⁶⁶Wawancara dengan koordinator shalat berjamaah SMP Brawijaya Smart School,...Pukul 14.30 WIB

“ketika anak-anak sebelum mengikuti kegiatan shalat berjamaah di SMP itu pastinya guru atau elemen yang bergabung dalam pelaksanaan shalat itu nantinya memberikan intruksi dan memberikan arahan, pengawasan sampai nantinya ketika anak-anak selesai shalat, dengan berjalannya waktu anak-anak mulai terbiasa.”

Dari adanya perilaku atau contoh yang dilakukan oleh guru-guru yang ada di sekolah hal tersebut juga menjadikan suatu kebiasaan tersendiri bagi anak-anak.

Dalam pelaksanaan kegiatan shalat berjamaah tersebut dengan menerapkan langkah langkah yang sudah diterapkan di sekolah juga menimbulkan sesuatu yang sangat bagus bagi siswa maupun gurunya, namun sebaliknya apabila ada suatu hambatan dalam kegiatan shalat berjamaah juga menimbulkan efek yang merugikan bagi siswa, Hal tersebut serupa dengan penjelasan Dini selaku siswa di SMP Brawijaya Smart School Malang yang memberikan hambatan bagi kegiatan tersebut sebagaimana berikut :

“Dulu pernah kak gurunya pas ngajar terus lupa waktu itu suka telat shalatnya atau ujiannya kadangkannya suka telat keluarnya kak sampek sholat sendiri-sendiri.”⁶⁷

Dari adanya keluhan siswa seperti ini bisa menjadi suatu hambatan bagi kedisiplinan melalui kegiatan shalat berjamaah ini, padahal dari pihak sekolah sudah memberikan intruksi “bel shalat berjamaah” apabila shalat berjamaah dilaksanakan. jika semua diatur dengan baik namun dari pihak guru belum bisa menyesuaikan apa

⁶⁷Wawancara Siswa, Dini Kelas 9C, Pada tanggal 11 Maret 2020 Pukul 08.29 WIB

yang diharapkan oleh siswa maka akan menjadi kendala penting. karena tujuan dari kegiatan ini yaitu semua siswa bisa melaksanakan shalat melalui kegiatan shalat berjamaah dengan waktu yang sesuai dengan aturan sekolah. Sehingga jika kebanyakan guru belum bisa menyesuaikan peraturan yang ada di sekolah maka akan berpengaruh besar terhadap kedisiplinan siswa.

Dari setiap pelaksanaan kegiatan shalat berjamaah ada banyak sebuah keberhasilan dalam melaksanakan kegiatan shalat berjamaah, adapun yang menjadi sebuah keberhasilan dalam melaksanakan kegiatan shalat berjamaah ini, yang sudah dijelaskan oleh Dini sebagai berikut:

“Shalat berjamaah di SMP Brawijaya Smart School Malang setiap hari kak, adzan biasanya bergilir sudah ditentukan dari sekolah. jadi lebih rajin sholat kak jujur ya kak kadang kan kalau diajak berjamaah rada males kan gara-gara sering shalat berjamaah jadi lebih terbiasa juga di rumah dan ngelakuin bareng keluarga .”⁶⁸

Dengan kegiatan inilah siswa-siswa memiliki kedisiplinan yang menjadikan suatu kebiasaan hal baik apalagi ketika dilaksanakan setiap hari akan menambah ibadah .

Di sini juga dipaparkan secara jelas oleh bapak bapak Sihabudin selaku koordinator shalat berjamaah serta guru PAI sebagaimana berikut:

⁶⁸Wawancara Siswa,...Pukul 08.29 WIB.

“Pada dasarnya shalat tepat waktu atau disiplin mempengaruhi kegiatan kegiatan yang lain, ini adalah salah satu ciri agama islam itu sendiri itu pernyataan dari saya kemudian lantas di terapkan di sekolah shalat berjamaah jamnya sekian jamnya sekian apakah berpengaruh? Apakah berdampak terhadap kegiatan kegiatan yang lain? Jawaban saya seharusnya berpengaruh, berpengaruh kenapa? Kalau orang sudah terbiasa bershalat jamaah di awal waktu dan orang tersebut itu peka atau tau manfaatnya pasti akan berdampak, kalau tidak berdampak itu kenapa? Ya karena dari kesadaran kita masing-masing karena usia anak-anak SMP sekali lagi karakternya bervariasi nah akhirnya mereka lebih cenderung untuk melakukan yang menjadi hal kesenangan mereka gitu loh, katakanlah sudah ada peraturan shalat berjamaah dlli, ketika ada segerombolan anak-anak yang terlambat dan itu dampak apa nggak kalau ketika kegiatan sekolah yang lain seperti upacara, masuk kelas, kemudian pembelajaran berdampak sekali, dampak nya apa? Ya apapun berbedaa dengan anak anak yang sudah tepat waktu, dan itu juga ada kasus saat ada anak-anak segerombolan yang rajin ketika shalat dia rajin, ketika upacara dia rajin tepat waktu dan disiplin bahkan ketika masuk kelas dia rajin dan disiplin, atribut dan sebagainya juga disiplin nah itu kan pada dasarnya sudah tau aturan dan tau pastinya beda dengan kasusnya ketika anak-anak shalat berjamaah terlambat akhirnya apa ya ketika mereka juga sering telat ketika masuk kelas kemudian akhirnya upacara telat ya pastinya anak-anak itu aja yang sering jadi seperti itu. Berpengaruh iya, akan tetapi kembali kesadaran mereka.”⁶⁹

Dengan yang sudah dijelaskan oleh bapak Sihabudin selaku koordinator shalat berjamaah serta guru pai dampak shalat berjamaah itu sangat berperan penting terhadap kegiatan sekolah yang lainnya, namun kembali lagi kepada kesadaran siswa masing-masing karena karakter setiap siswa berbeda-beda. Disini Peran guru PAI serta koordinator shalat berjamaah juga sangat berperan penting

⁶⁹Wawancara dengan koordinator shalat berjamaah SMP Brawijaya Smart School,...Pukul 14.30 WIB

untuk anak yang belum memiliki kesadaran dalam kegiatan di sekolah.

Bukan hanya penjelasan dari bapak Sihabudin saja selaku koordinator shalat berjamaah serta guru pai melainkan juga penjelasan dari salah satu murid yang menjelaskan dampak internal yang diperoleh dari kegiatan shalat berjamaah sebagai mana berikut:

“Shalatnya kak jadi jarang bolong-bolong soalnya di sekolahan diumumin kalau mau sholat terus pas di rumah jadi keinget biasanya jam segini itu sholat ya udah kak sholat”⁷⁰

Dari kesimpulan diatas juga memiliki berbagai manfaat yang sudah dijelaskan secara langsung oleh bapak Sihabudin selaku koordinator shalat berjamaah sekaligus guru PAI di SMP brawijaya Smart School Malang, Sebagaimana berikut :

“Mengenai manfaat shalat berjamaah bagi guru dan bagi siswa, Baik yang pertama kita harus tau yang paling utama adalah kita kembalikan manfaat itu kepada diri kita sendiri, manfaatnya berupa apa? Yang pertama itu merupakan ajaran agama islam jadi itu adalah merupakan ajaran islam dan sudah seyogyanya itu dijadikan landasan, bahwasanya shalat itu ada korelasi yang sudah memerintahkan untuk shalat tepat waktu diawal waktu nah itu sudah menjadi landasan utama oleh umat islam jadi salah satu jika itu sudah dilaksanakan maka pasti akan mendapat semacam keberhasilan ataupun kesuksesan, nah kesuksesan apa aja? Disisi lain ketika akan melakukan sesuatu pasti diawal waktu itu enak jadi dikembalikan didiri kita sendiri, jadi yang kedua manfaat apa? Ya berupa orang lain juga seperti apa ya kita bisa menghargai waktu, kita juga bisa menghargai antara orang satu dengan yang lainnya kemudian kita juga bisa membagi waku untuk bertawadhu’, untuk berpasrah diri, berdoa kepada Allah jadi itu mungkin manfaat-manfaatnya yang mungkin jarang orang tau atau

⁷⁰Wawancara Siswa, Dini Kelas 9C, Pada tanggal 24 Juni 2020 Pukul 09 .00 WIB

mungkin bapak ibu guru tau yang terlebih terpenting itu bisa anak-anak dapatkan kapan? Nanti ketika anak-anak itu dewasa, anak-anak bisa mendapatkan ilmu yang jelas bisa diterapkan oo... ketika saya di SMP BSS diajari shalat seperti ya alhamdulillah bermanfaat nah, kalau kita berbicara manfaat itu kan dapat berguna untuk yang lainnya, jadi selain itu diajarkan lagi untuk patuh, untuk sabar, tertib dan lain sebagainya, akan tetapi mengenai manfaat itu tersendiri sangat bermanfaat sebagai metode pembelajaran shalat, yang pastinya untuk mengenal shalat sejak dini kepada anak-anak sehingga harapan atau manfaatnya itu meningkatkan shalat dari anak-anak begitu".⁷¹

Hal tersebut memiliki manfaat yang begitu besar karena dari apa yang kita tidak terbiasa dengan hal positif yang dilakukan di sekolah menjadi terbiasa dilakukan di rumah ataupun dimasa depan nanti. Maka dari itu peran penting menjadi guru di sekolah sangatlah penting karena menjadi contoh untuk muridnya, jika guru itu memberikan hal positif dan contoh yang baik terhadap siswanya maka siswa akan menerapkan dengan apa yang sudah diajarkan oleh guru di sekolah.

g) Hubungan eksternal shalat berjamaah dalam karakter disiplin siswa

Dalam hubungan eksternal shalat berjamaah memberikan suatu kebiasaan tersendiri seperti halnya memberikan adanya perilaku atau contoh yang dilakukan oleh guru-guru yang ada di sekolah hal tersebut juga masih belum dikatakan maksimal karena kembali kepada proses pembentukan karakter siswa yang mana hal tersebut harus selalu diulang-ulang dan dibiasakan maka kepala sekolah juga

⁷¹Wawancara dengan koordinator shalat berjamaah SMP Brawijaya Smart School,...Pukul 14.30 WIB.

selalu mengupayakan agar karakter siswa tersebut bisaterbentuk sesuai dengan tujuan tujuan sekolah. hal lain yang diupayakan dari kepala sekolah sesuai hasil wawancara sebagai berikut:

“oh ya mbakdisini juga guru-guru selalu memberikan pengertian atau sedikit nasihat dan motivasi. Contohnya seperti ini, anak-anak kan sudah tau rundown atau jadwal kegiatan yang ada di sekolah. nahn anak-anak juga sudah tau kapan waktunya belajar, sholat dan istirahat. Biasanya anak-anak itu langsung suka kaget kalau baru memasuki sekolah ini karena saking padatnya kegiatan yang ada disini dan dilihat jam istirahatnya sangat kurang dengan porsi jumlah siswa yang lumayan banyak. Jadi guru-guru memberikan pemahaman mengenai bagaimana siswa harus memenej waktu dengan baik. Misalnya jam istirahat dia diberikan waktu 30 menit jadi dengan waktu sesingkat itu dia harus bisa memprioritaskan untuk menggunakan waktunya untuk makan atau sekedar berbincang dengan temennya atau bahkan ingin belajar di perpustakaan. Namun mereka juga harus tau ketika jam memasuki kegiatan mereka harus segera melakukan sesuai apa yang telah dijadwalkan”⁷².

Dalam penjelasan diatas bahwasanya pembiasaan siswa sangat berpengaruh besar terhadap terbentuknya karakter siswa dengan begitu peran seorang guru juga sangat mendorong untuk menjadikan suatu kebiasaan hal baik dalam kegiatan sekolah.

Hal tersebut juga memberikan dampak ketika melaksanakan shalat berjamaah di sekolah yang berpengaruh besar terhadap lingkungan sekitar dan menimbul karakter yang disiplin. Namun ada hambatan yang memang dari beberapa temannya masih ada yang melanggar seperti halnya dalam ucapan sebagaimana berikut:

⁷²Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Brawijaya Smart School,...Pukul 10.00 WIB

“Beberapa anak udah ngikutin tapi beberapa lagi masih ngelarang aturan, dan aku aja masih sering gak lengkap kak mengenai seragamnya kadang ya telat juga kak”⁷³

Dari pengamatan diatas, bahwasanya memiliki kesadaran dalam menaati peraturan sekolah sangatlah sulit karena sebagaimana mestinya siswa memiliki karakter yang berbeda-beda, namun seiring berjalannya waktu siswa akan mulai terbiasa dengan hal yang membuat dirinya lebih baik lagi.

Oleh karena itu, diadakanlah hukuman yang sesuai dengan yang dilanggar oleh siswa tersebut agar memiliki kesaran dalam mematuhi peraturan sekolah yang sudah di tetapkan di sekolah, sebagaimana yang sudah di ucapkan oleh perwakilan siswa SMP brawijaya Smart School Malang :

“Tergantung tingkat kenakalannya kak yang pastinya dapat poin kadang dihukum nambah sholat, dzikir, hormat, dan di jemur kalau sudah parah bisa di skors sampek di DO”⁷⁴

Dalam kedisiplinan shalat berjamaah juga memberikan dampak yang bagus kepada kegiatan yang lainnya seperti halnya dalam penjelasan adek dini selaku siswa SMP di BSS sebagaimana berikut:

“ jadi gini kak kan saya dulu bangunnya setiap hari gak selalu pagi jadi sekarang sudah terbiasa bangun pagi terus juga kalau mengumpulkan tugas jam segini ya jam segini gitu kak kalau dulu kan endak masih ada molor molornya gitu terus kak kalau di sekolah kan biasanya ada apel pagi lah di situ guru guru udah gak teriak teriak kak jadi teman-teman dan kumpul.” “

⁷³ Wawanacara Siswa ,...Pukul 09.00 WIB

⁷⁴Wawanacara Siswa,...Pukul 09.00 WIB

Dampak seperti itulah memberikan suatu kebiasaan yang bagus kepada lingkungan sekitar dan kegiatan yang lain dan dimana karakter siswa juga terbentuk dengan baik tanpa adanya dorongan lagi.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat diungkapkan beberapa temuan penelitian, sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menemukan tingkat disiplin waktu siswa terhadap disiplin tata tertib dan disiplin waktu sekolah sangat berkembang dengan adanya kegiatan shalat berjamaah. Siswa dalam segi disiplin waktu juga meningkat karena mereka takut terkena hukuman. Siswa juga saat memasuki waktu shalatnya sudah siap-siap di masjid, untuk siswa yang biasanya melanggar dan sering telat sedikit demi sedikit mulai berkurang. Bukan hanya dalam kegiatan shalat berjamaah saja melainkan dalam kegiatan sekolah yang lain siswa menjalankan dengan kedisiplinan.

Jadi, dari pelaksanaan kegiatan shalat berjamaah dengan menggunakan pengembangan karakter disiplin waktu siswa di SMP Brawijaya Smart School Malang sangat berperan dan berdampak langsung kepada kedisiplinan siswa baik di lingkungan sekolah ataupun saat diluar lingkungan sekolah, seperti halnya menerapkan dalam kehidupan sehari-hari siswa



BAB V

PEMBAHASAN

Dari penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti dengan judul “Pelaksanaan Kegiatan Shalat Berjamaah dalam Mengembangkan Karakter Disiplin Waktu Siswa (Studi Kasus di SMP Brawijaya Smart School Malang)”. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti melalui wawancara langsung, dan dokumentasi maka dari itu peneliti akan menganalisa teori temuan yang ada serta menjelaskan tentang penelitian.

Setelah peneliti mengumpulkan data dari hasil penelitian yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi (pengamatan) dan dokumentasi, selanjutnya peneliti akan melakukan analisis data untuk menjelaskan lebih lanjut dari hasil penelitian. Data yang diperoleh peneliti akan dianalisis sesuai dengan hasil penelitian yang mengacu pada rumusan masalah. Berikut ini hasil analisis dari peneliti:

A. Karakter Disiplin Siswa di SMP Brawijaya Smart School Malang

Karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, perasaan, perkataan dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat-istiadat.⁷⁵

Disiplin siswa adalah suatu keadaan tertib dan teratur yang dimiliki oleh siswa di sekolah, tanpa ada pelanggaran-pelanggaran yang merugikan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap siswa sendiri dan terhadap sekolah secara keseluruhan.⁷⁶

Maka dari itu karakter disiplin siswa yaitu suatu penerapan kedisiplinan siswa agar menjadikan kebiasaan siswa dengan berkarakter yang baik.

⁷⁵Mansur Muslich, *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), Hlm. 84.

⁷⁶Rohinah M. Noor, *The Hidden Curriculum Membangun Karakter melalui Kegiatan Ekstrakurikuler*, (Yogyakarta: Insan Madani, 2012), Hlm. 43.

Dalam karakter disiplin siswa di SMP Brawijaya Smart School Malang terdapat aturan yang dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan guna mencapai tujuan. Dalam hal ini, jika dilihat dari peraturan yang ditetapkan, terdapat kedisiplinan waktu yang dilaksanakan di sekolah. salah satunya yaitu pada pukul 06.00 WIB semua sudah ada di sekolah karena pada pukul 06.30 WIB sudah melakukan aktivitas.

Maka dari itu setiap siswa memiliki rencana perubahan perilaku yang dibantu oleh para guru dengan mencontohkan perilaku baik kepada siswa agar siswa tersebut dapat menerapkan. Dengan itu siswa dapat menilai dirinya sendiri agar dapat memperbaiki perilaku yang akan dilakukannya.

Menurut Morselli dan Passini Berisi tentang ketaatan adalah suatu perilaku positif yang menjadi sebagai sebuah pilihan. Artinya memberi pilihan kepada individu terhadap permintaan maupun keinginan seseorang yang memegang otoritas ataupun peranan.⁷⁷Di SMP Brawijaya Smart School Malang juga menerapkan disiplin tata tertib yang sudah ditetapkan agar dapat ditaati oleh warga sekolah seperti halnya mengumpulkan tugas tidak telat, hal tersebut juga sebagai mentaati peraturan yang sudah ditetapkan.

⁷⁷Morselli, D, & Passini, S, Rights, Democracy and values: A comparison between the representations of obedience and disobedience in Italia and finnish students,(International Journal of Intercultural Relations, 2012), vol. 36, hlm. 682-693

Namun, saat aturan dilanggar, maka dari pihak sekolah memberikan catatan kepada siswa untuk diisi dengan jujur mengenai peraturan yang dilanggar dan mengisi catatan agar tidak melanggar peraturan lagi. Dengan begitu pihak sekolah dapat menjelaskan kepada siswa ketika melakukan perilaku yang salah, karena bukan hanya suatu hukuman saja saat melakukan hal yang salah tapi juga perlu adanya suatu penjelasan perbuatan itu salah dan tidak boleh untuk dilakukan. Maka dari itu siswa dapat mengetahui dampak atas kesalahan yang diperbuatnya.

B. Pelaksanaan Shalat Berjamaah di SMP Brawijaya Smart School Malang

Shalat berjamaah secara hakikinya adalah berhadapan hati (jiwa) kepada Allah, secara yang mendatangkan takut kepadaNya serta menumbuhkan didalam jiwa rasa kebesaranNya atau mendhohirkan hajat dan keperluan kita kepada Allah yang kita sembah dengan perkataan dan pekerjaan atau kedua-duanya.⁷⁸

Dalam hal ini bukan hanya peraturan sekolah pada umumnya yang di laksanakan melainkan peraturan kegiatan shalat berjamaah yang ada di sekolah juga di laksanakan. Pelaksanaan shalat juga dapat dilakukan tersendiri atau berjamaah, yang diantara kedua pelaksanaan tersebut Allah melipat gandakan pahala shalat berjamaah sebanyak 24 derajat

⁷⁸ H. Sulaiman Rasjid, *Fiqh Islam*, (Sinar Baru Algensindo 2012), hlm. 53

bagi yang melaksanakannya, pelaksanaan shalat berjamaah juga sama halnya dilakukan di SMP Brawijaya Smart School Malang namun dalam pelaksanaan shalat berjamaah di SMP Brawijaya Smart School hanya dilaksanakan pada 3 shalat saja yaitu shalat dhuha, shalat dhuhur, dan shalat ashar. Hal ini sesuai dengan waktu yang telah dilakukan oleh pihak sekolah karena adanya keterbatasan waktu yang ada di sekolah dari pagi sampai sore pihak sekolah memanfaatkan waktu tersebut dengan shalat berjamaah yang dilaksanakan 3 shalat itu.

Pelaksanaan shalat berjamaah juga meningkatkan ukhuwah ubudiyah siswa. Ukhuwah ubudiyah atau saudara kesemakhlukan dankesetundukan kepada Allah yaitu bahwa seluruh makhluk adalahn bersaudara dalam arti memiliki persamaan.⁷⁹

Adapun pelaksanaan shalat berjamaah yang terdapat di SMP Brawijaya Smart School Malang tersebut yaitu shalat dhuha, shalat dhuhur, dan shalat ashar memiliki jarak pelaksanaan yang berbeda berbeda dengan begitu mereka menerapkan sikap disiplin waktu tersebut. Bukan hanya pelaksanaan shalat berjamaah saja yang dilaksanakan melainkan pembagian jadwal yang khusus muadzin dan imam juga dilaksanakan, hal tersebut dapat melatih suatu kebiasaan baik dalam diri siswa.

⁷⁹ Quraish Shihab, *Membumikan Al-Quran*, (Bandung: PT. Mizan Pustaka, 2007), Hlm. 358.

C. Shalat Berjama'ah dalam Pengembangan Karakter Disiplin di SMP Brawijaya Smart School Malang

Dalam setiap pelaksanaan kegiatan tentunya terdapat pengembangan, sebagaimana dalam kegiatan shalat berjamaah di SMP Brawijaya Smart School Malang yang juga terdapat beberapa pengembangan pelaksanaan shalat berjamaah tersebut.

Pengembangan dalam shalat berjamaah merupakan dari kunci keberhasilan dalam kegiatan tersebut. Adapun pengembangan dalam shalat berjamaah di SMP Brawijaya Smart School Malang meliputi :

- 1) pengenalan lingkungan, menurut Eliyawati mengatakan bahwa lingkungan yang ada disekitar anak merupakan salah satu sumber belajar yang dapat dioptimalkan untuk pencapaian proses dan hasil pendidikan yang berkualitas bagi anak.⁸⁰ Begitu juga pada SMP Brawijaya Smart School Malang yang terdapat pembiasaan yang baik yang biasanya dilakukan lingkungan sekolah, pembiasaan itu sendiri yaitu segala sesuatu yang dapat dilakukan dengan cara berulang agar dapat membiasakan sikap individu dalam bersikap, berperilaku, dan berpikir dengan benar. Dalam pengenalan lingkungan juga pihak guru mengenalkan kegiatan yang ada di sekolah dari pagi hingga sore kepada siswa. Agar memiliki kebiasaan yang baik di lingkungannya Dalam proses pembiasaan itu sendiri

⁸⁰Lina Anggraeni, *Pengenalan Lingkungan sekitar untuk meningkatkan minat belajar mata pelajaran sosiologi*, Jurnal Komunitas, September 2011, Hlm.180-187 <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/komunitas> , di Unduh 13 Juni 2020, pukul 03.03 WIB

terdapat adanya suatu pengalaman, sedangkan yang dibiasakan adalah sesuatu yang sudah diketahui. Hal ini agar membiasakan siswa untuk melaksanakan kegiatan tersebut sama halnya dalam kegiatan shalat berjamaah guru menjelaskan dan memberi contoh kepada siswa mengenai peraturan melaksanakan shalat berjamaah dari shalat dhuha, shalat dhuhur, dan shalat ashar. Bukan hanya shalat berjamaah saja melainkan SMP Brawijaya Smart School Malang terbiasanya dalam berangkat sekolah itu tidak memberikan peraturan harus berangkat jam 06.00 namun dengan adanya kebiasaan dari bapak atau ibu guru di sekolah dapat menjadikan suatu kebiasaan kepada siswa di lingkungan sekolah. Namun bukan hanya siswa saja yang melaksanakan melainkan guru juga melaksanakan. Dengan tersebut membuat aturan kepada siswa dengan melibatkan guru yang memiliki keutungan bagi siswa agar dapat membentuk jalinan kerjasama untuk menciptakan suatu lingkungan yang baik saat di sekolah. kerjasama tersebut dapat membantu pengembangan karakter siswa agar mematuhi peraturan atau tata tertib yang ada di sekolah.

- 2) Peraturan yang berlaku, dalam buku "*Pengantar Ilmu Pendidikan*" karya Amir Daiem Indrakusuma, Tata Tertib adalah sederetan peraturan-peraturan yang harus ditaati dalam suatu situasi atau dalam

suatu tata kehidupan.⁸¹ Maka dari itu makna dari peraturan adalah aturan yang harus ditaati, hal tersebut juga dilaksanakan di SMP Brawijaya Smart School Malang. Misalnya dalam peraturan kegiatan shalat berjamaah, peraturan kegiatan shalat berjamaah ada ketika siswa bertingkah laku tidak mentaati peraturan tersebut. Ketika siswa melanggar peraturan tersebut maka guru bertindak untuk memberikan sanksi. Sanksi yang diterapkan pada SMP Brawijaya Smart School Malang bersifat mendidik, tidak bersifat hukuman fisik, dan tidak menimbulkan trauma dengan cara bertahap dari tahap memanggil siswa tersebut sampai dengan tahap menambah shalat sunnah, apabila siswa tersebut melanggarnya bukan dengan cara fisik.

- 3) Kehadiran siswa, agar kegiatan-kegiatan yang ada di SMP Brawijaya Smart School Malang berjalan dengan lancar maka di berlakukan sistem absensi atau kehadirannya siswa dalam segala kegiatan di sekolah. Hal ini sesuai dengan penjelasan kehadiran siswa di sekolah (absen siswa) bahwasanya kehadiran dan keikutsertaan siswa secara fisik dan mental terhadap aktivitas sekolah pada jam-jam efektif di sekolah. Sedangkan ketidakhadiran adalah ketiadaan partisipasi secara fisik siswa terhadap kegiatan-kegiatan sekolah. Pada jam-jam efektif sekolah, siswa memang harus berada di sekolah. Kalau tidak ada di sekolah seyogyanya dapat memberikan keterangan yang sah

⁸¹ Amir daem indrakusuma, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional) Hlm. 49

serta diketahui oleh orang tua atau walinya.⁸² Misalnya dalam absensi kegiatan shalat berjamaah di SMP Brawijaya Smart School Malang dengan cara guru mengadakan absensi yang mengikuti shalat berjamaah dan yang tidak mengikuti shalat berjamaah, biasanya yang tidak mengikuti shalat berjamaah hanya anak yang haid saja selain itu ada satu atau dua siswa yang tidak mengikuti shalat berjamaah dikarenakan mbolos. Kegiatan Shalat berjamaah agar siswa tersebut memiliki tanggung jawab atas segala tugasnya. Guru juga berpegang teguh dengan nilai kedisiplinan yang penuh dengan harapan tinggi atas pencapaian perilaku yang baik dengan cara selalu mempertahankan sikap siswanya.

- 4) Penetapan aturan, yaitu dengan ditetapkannya suatu aturan agar siswa memiliki suatu kesadaran dalam berperilaku dan dapat membiasakan hal yang baik didalam segala hal atau kegiatan, misalnya dalam kegiatan shalat berjamaah namun apabila siswa sulit untuk mematuhi aturan shalat berjamaah maka perlu diberikan penghargaan agar dia merasa mampu untuk berhasil. Hal ini juga terdapat di SMP Brawijaya Smart School Malang bahwasanya siswa yang sulit untuk melaksanakan shalat berjamaah maka di beri ajakan dan dorongan sampai siswa tersebut terbiasa dalam kegiatan shalat berjamaah. Apabila siswa tersebut sudah terbiasa maka guru berhak

⁸²<https://akhmadsudrajat.wordpress.com/2010/10/17/tentang-kehadiran-dan-ketidakhadiran-siswa-di-sekolah/> di akses pada tanggal 14 Juni 2020, pukul 04.02 WIB.

memberikan penghargaan meskipun hanya dengan cara menambah nilai tambahan pada siswa.

Menurut Clemes⁸³, bahwasanya ada beberapa pertanda yang menunjukkan bila hukuman dan disiplin sekolah mungkin tidak sesuai untuk diterapkan, sehingga anak sulit untuk mematuhi disiplin sekolah disebabkan oleh: seorang anak yang mempunyai citra diri yang sangat buruk dan sangat dipengaruhi oleh kegagalannya sendiri pasti membutuhkan penghargaan.

- 5) Bimbingan dan arahan, menurut Crow & Crow bimbingan adalah bantuan yang diberikan oleh seseorang, yang memiliki kepribadian yang memadai dan terlatih dengan baik kepada individu-individu setiap usia untuk membantunya mengatur kegiatan hidupnya sendiri, mengembangkan pandangan hidupnya sendiri, membuat keputusan sendiri, dan menanggung bebannya sendiri.⁸⁴

Hal tersebut sangat berdampak besar atas bimbingan guru terhadap siswa karena siswa tersebut dapat membentuk suatu karakter yang baik juga dari bimbingan dan arahan guru di sekolah. seperti hal pada SMP Brawijaya Smart School Malang bahwasanya kejujuran siswa yang diharapkan guru agar guru memberi motivasi sama halnya dalam kegiatan shalat berjamaah apabila siswa tidak melaksanakan shalat berjamaah tidak langsung dihukum melainkan

⁸³ lemes, Harris, *Mengajarkan Disiplin Kepada Anak*, (Jakarta : Mitra Utama, 2001), Hlm.47.

⁸⁴<https://eprints.uny.ac.id/9570/2/bab%20%20NIM.%2008104241024.pdf> di akses pada tanggal 13 juli 2020,Pukul 05.25 WIB

di nasehati dengan diajak bicara dengan ruangan tertentu agar siswa tersebut menjelaskannya dengan kejujuran dan guru memberikan nasehat apabila siswa tersebut salah agar siswa tersebut memiliki tanggung jawab kepada segala kegiatan.

Kesimpulan dari penjelasan berikut. pengenalan lingkungan pengenalan, peraturan yang berlaku, kehadiran siswa, penetapan aturan dan bimbingan atau arahan yang di hasilkan oleh siswa SMP Brawijaya Smart School Malang memiliki suatu dampak yang baik dan sesuai dengan hasil yang diperoleh dari peneliti, artinya Siswa SMP Brawijaya Smart School Malang dapat menerapkan empat pengembangan dalam shalat berjamaah yaitu pengenalan lingkungan pengenalan, peraturan yang berlaku, kehadiran siswa, penetapan aturan dan bimbingan atau arahan. Meskipun belum secara sempurna setidaknya sudah ada di setiap individu siswa suatu pengembangan baik oleh siswa. Hal tersebut juga sebagai suatu pembiasaan yang baik yang di lakukan siswa dalam segala kegiatan.



BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pada bab ini, peneliti akan memberikan kesimpulan dari pembahasan mengenai “Pelaksanaan Kegiatan Shalat Berjamaah dalam mengembangkan Karakter Disiplin Waktu Siswa (Studi Kasus di SMP Brawijaya Smart School Malang)” dapat disimpulkan bahwa kegiatan shalat berjamaah dilaksanakan guna untuk memberikan pembiasaan kedisiplinan pada siswa di sekolah. Untuk menerapkan kedisiplinan tersebut, kegiatan shalat berjamaah ini mempunyai waktu tersendiri. Berikut uraian secara rinci:

1. Karakter disiplin siswa di SMP Brawijaya Smart School Malang sangat beragam berdasarkan atas ketentuan yang telah ditetapkan dengan didasarkan pada rujukan yang ada. di antaranya *disiplin waktu* yang terdapat waktu tertentu dalam pelaksanaan kegiatan di sekolah , dan *disiplin tata tertib* yang sudah ditetapkan di sekolah agar terbentuknya karakter disiplin waktu yang baik.
2. Pelaksanaan shalat berjamaah di SMP Brawijaya Smart School Malang, dilaksanakan shalat berjamaah di sekolah pada tiga shalat yaitu shalat dhuha, shalat dhuhur, dan shalat ashar yang ketiganya di aksanakan denganjamaah. Dengan adanya keterbatasan waktu sekolah memanfaatkan waktu tersebut dengan pelaksanaan shalat berjamaah. Pelaksanaan shalat berjamaah juga memiliki jadwal yang khusus pada jadwal imam dan jadwal muadzin dengan jadwal yang sudah ada dari pihak SKI (Sie Kerohanian Islam) .
3. Shalat berjama'ah dalam pengembangan karakter disiplin di SMP Brawijaya Smart School Malang, dapat membentuk suatu karakter disiplin yang dapat menerapkannya pada segala kegiatan, yaitu dengan siswa tidak melanggar dan menerapkan tata tertib yang sudah ditetapkan, dengan adanya jadwal imam dan muadzin secara bergiliran dan bagi yang meninggalkan diterapkan sanksi dan hukuman di sekolah, oleh karena itu adanya absensi siswa, sehingga siswa terhindar dari hukuman. oleh karena itu, dengan adanya disiplin tata tertib tersebut siswa dapat terbiasa melakukan disiplin

waktu dan disiplin tata tertib dan dengan adanya disiplin waktu dan disiplin tata tertib juga memberikan bimbingan dan dorongan kepada siswa agar dapat menimbulkan karakter disiplin waktu disegala kegiatan di sekolah maupun di luar sekolah.

B. SARAN

Dari hasil penelitian diatas, saran untuk perbaiki kedepannya dalam kegiatan shalat berjamaah dalam mengembangkan karakter disiplin di SMP Brawijaya Smart School Malang, sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah :

- a. Lebih di perketat lagi aturan-aturan dalam melaksanakan shalat berjamaah di sekolah, agar siswi tidak ada yang beralasan untuk tidak melaksanakan shalat karena haid melainkan karena malas berjamaah.
- b. Membuat evaluasi dari absensi kegiatan shalat berjamaah yang sudah ada.
- c. Bekerjasama dengan wali murid terkait pada masa siswi yang berhalangan (haid)
- d. Mengadakan kegiatan keputrian bagi siswi yang berhalangan agar siswa dapat mengetahui batas-batasan haid.

2. Bagi guru

- a. Guru saat yang mengajar di kelas kurang melihat waktu. Hal ini bisa membuat siswa untuk terlambat dalam melaksanakan shalat berjamaah.

- b. Guru yang menjaga absen shalat berjamaah jarang mengabsen. Hal tersebut dapat membuat siswi untuk malas dalam melaksanakan shalat berjamaah dengan alasan halangan (haid)

3. Bagi siswa

Siswa di SMP Brawijaya Smart School Malang diharapkan selalu mengikuti dan melaksanakan kegiatan shalat berjamaah agar lebih ditingkatkan lagi tanpa adanya malas dalam shalat.

DAFTAR PUSTAKA.

- Ash-Shalihin, Riyadh, Kunuz. Tahun 1431 H. *Shalat Al-Mu'min*. Cetakan ketiga. Syaikh Dr. Sa'id bin Wahf Al-Qahthani. Penerbit Maktabah Al-Malik Fahd.
- Al-Banjari, Ramadhana, Rachmat. 2008. *membaca kepribadian Muslim seperti Membaca Al-Qur'an*. Yogyakarta: Diva Press
- Abdya Muslizar MT.
<http://harian.analisadaily.com/aceh/news/kedisiplinan-di-sman-5-abdya-rendah/401022/2017/08/22>. di akses pada 22 Agustus 2017.
- Arifin, Zainal. 2011. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Arsip dari sekolah. di ambil pada tanggal 06 Maret pukul 10.00
- Anggraeni, Lina. September 2011. *Pengenalan Lingkungan sekitar untuk meningkatkan minat belajar mata pelajaran sosiologi*. Jurnal Komunitas. Hlm. 180-187

<http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/komunitas>. di akses 13 Juni 2020, pukul 03.03 WIB

Arif. Muchamad. Kepala Sekolah SMP Brawijaya Smart School. Tanggal 04 Maret Pukul 10.00 WIB

Arikunto Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta:PT. Rineka Cipta.Cet.XII.

Bahri Syaiful, Djamarah.2002. *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta:Rineka Cipta,2002.

Darmana, Adinda, Annisa dan Haq Azhar dan Sulistiono, Muhammad.2019.“*Implementasi Kegiatan shalat dhuha berjamaah dalam membentuk karakter siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu*”. Jurnal Pendidikan Islam, Universitas Islam Malang. Vol.04 nomor 3. diakses 16 Januari 2020 Pukul 10.00 WIB.

Darmiyatun,Suryati dan Daryanto.2013. *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.

Departemen Agama RI. 2010. *Al-Qur'an dan Terjemahnya* . Bandung: Syamil Al-Qur'an

Daradjat,Zakiah.1996.*Jilid 1 Ilmu Fiqih*. Yogyakarta: PT Dana Bhakti Wakaf

Dini,Sofrul,Choiriyah.Murid SMP Brawijaya Smart School Malang Kelas 9C.Pada tanggal 11 Maret Pukul 08.29 WIB

Dini,Sofrul,Choiriyah.Murid SMP Brawijaya Smart School Malang Kelas 9C.Pada tanggal 26 Mei Pukul 08.29 WIB

Hasil Observasi.di SMP Brawijaya Smart School Malang. pada Tanggal 23 Januari. Pukul 10.00 WIB

H. Rasjid .Sulaiman,.2012.*Fiqh Islam*. Sinar Baru Algensindo.

Harris ,lemes. 2001. *Mengajarkan Disiplin Kepada Anak*. Jakarta : Mitra Utama.

<https://eprints.uny.ac.id/9570/2/bab%202%20NIM.%2008104241024.pdf>
. di unduh pada tanggal 13 juli 2020,Pukul 05.25 WIB

- Ilahi, Fadhla. 2004. *Menggugat Kesunatan Shalat Berjamaah*. Yogyakarta: Pustaka Fahima.
- Indrakusuma, daiem, Amir. 2008. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- <https://akhmadsudrajat.wordpress.com/2010/10/17/tentang-kehadiran-dan-ketidakhadiran-siswa-di-sekolah/>. di akses pada tanggal 14 Juni. pukul 04.02 WIB.
- KH, Sholikhin, Mukhammad. 2002. *The Miracle Of Shalat*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Kamni. 2014. *Implementasi Kebijakan Sekolah Dalam Upaya Pengembangan Pendidikan Karakter melalui Program Pembiasaan Sholah Dhuhur Berjamaah*. *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan*. Vol. 2, No.2. diakses 20 Januari 2020. Pukul 08.30 WIB.
- Lickona Thomas. 2013. *Character Matters*. Terjemah Juma Abdu W & Jean Antunis RZ. *Persoalan Karakter*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Mulyasa, E. 2012. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Merujuk *hadist sahih dari An-Nafilah fii Ahaadits Adh-Dhoifah* karya Syaikh Abu Ishaq Al Huwainy.
- Naim, Ngainum. 2012. *Charakter Building. Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan dan Pembentukan Karakter Bangsa*. Jogjakarta: Ar Ruzz Media.
- Moleong, J, Lexy. 2008. *Penelitian kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Moleong, J, Lexy. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Muslich, Mansur. 2011. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nafsin, Abdul, Karim. 2005. *Menggugat Orang Shalat, Antara Konsep dan Realita*. Mojokerto: CV. Al Hikmah.

- Nasrullah.2015.”*Pendidikan Karakter Siswa Melalui Pendidikan Agama Islam*”.Vol.18, No.1. diakses 20 Januari 2020, Pukul 11.00 WIB
- Noor, Rohinah,M.2012. *The Hidden Curriculum Membangun Karakter melalui Kegiatan Ekstrakurikuler*.Yogyakarta: Insan Madani.
- Purwanto,Ngalim.2004.*Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Passini, S, Rights,Morselli, D.2012. *Democracy and values: A comparison between the representations of obedience and disobedience in Italia and finnish students,(International Journal of Intercultural Relations. vol. 36, hlm. 682-693. Diakses pada tanggal 12 Juni. Pukul 02.00 WIB.*
- Quthub,Muhammad.1993. *sistem pendidikan islam. Terjemah.Salman Harun*.Bandung: Al-Ma’arif.
- Qira’ati,Muhsin. 2006. *Pancaran Cahaya Shalat*. Bandung: Pustaka Hidayah
- Rasdjit,Sulaman.1996. *Fiqih Islam*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Sihabuddin,Al ,‘Asyimi.Guru pendidikan agama islam SMP Brawijaya Smart School Malang. Tanggal 20 Januari.Pukul 14.00 WIB
- Sihabuddin,Al ,‘Asyimi, koordinator shalat berjamaah serta Guru Kelas SMP Brawijaya Smart School. Pada tanggal 11 Maret. Pukul 14.02 WIB
- Sihabuddin,Al ,‘Asyimi, koordinator shalat berjamaah serta Guru Kelas SMP Brawijaya Smart School. Pada tanggal 06 Mei Pukul 14.00 WIB
- Sihabuddin,Al ,‘Asyimi, koordinator shalat berjamaah serta Guru Kelas SMP Brawijaya Smart School. Pada tanggal 26 Mei Pukul 14.30 WIB
- Syahroni,HidayaTulloh, Muhammad dan Yani,Turban.2016.*Strategi Sekolah dalam membentuk karakter disiplin siswa melalui pembiasaan budaya sekolah*. Vol. 03. No. 1341-1355. diakses 15 Januari 2020.Pukul 21.00 WIB.

- Syaodih, Sukmadinata, Nana. 2007.” *Metode Penelitian Pendidikan*”. Bandung: PT. RemajaRosdakarya.
- Suharsaputra, Uhar.2012. *Metode penelitan*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Sugiyono.2013.*Metode Penelitian Pendekatan-Pendekatan Kualitatif dan R&D*.Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyorini.2009. *Menejemen Pendidikan Islam Konsep, Strategi dan Aplikasi*. Yogyakarta: Teras.
- Shihab,Quraish.2007. *Membumikan Al-Quran*.Bandung: PT. Mizan Pustaka.
- Tafsir,Ahmad.2003.*Metodologi Pengajaran Agama Islam*.Bandung: Remaja Rosdakarya.
- <http://smp.bss.ub.ac.id/visi-dan-misi/>di akses pada tanggal 10 Juli 2020 Pukul 02.02 WIB.
- Wibowo, Agus. 2012 . *Pendidikan Karakter,Strategi membangun Karakter Bangsa Berperadapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- <https://faztilmi.wordpress.com/>. di akses pada tanggal 11 pukul 00.01 WIB
- <https://baleksara.files.wordpress.com/2016/12/hubungan-internal.pdf> .di unduh pada tanggal 11 juli 2020.pukul 07.30 WIB
- Zubaedi.2011. *Desain Pendidikan Karakter*.Jakarta: Kencana.



LAMPIRAN I
BUKTI KONSULTASI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JalanGajayana 50 Malang Telepon(0341) 552398,
Website: www.itk.uin-alang.ac.id Faksimile (0341) 552398

Bukti Konsultasi Skripsi

Nama : Ulifah Hilmiyati
NIM : 161100166
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Implementasi Kegiatan Shalat Berjamaah dalam Mengembangkan Karakter Disiplin Siswa Di SMP Brawijaya Smart School Malang
Dosen Pembimbing : Dr. Hj. Sulalah, M. Ag

No.	Tgl/Bln/Thn	MateriBimbingan	TandaTangan
1	10 Juni 2020	Revisi proposal penelitian	
2	15 Juni 2020	Konsultasi bab IV	
3	23 Juni 2020	Konsultasi bab V & VI	
4	29 Juni 2020	Konsultasi skripsi	
5	07 Juli 2020	Revisi skripsi bab IV, V, VI dan abstrak	
6	13 Juli 2020	Acc Ujian skripsi	

Malang, 8 Juli 2020
Ketua Jurusan PAI

Dr. Marno, M.Ag
NIP. 197208222002121001

LAMPIRAN II

TRANSKIP WAWANCARA

Informan : Kepala Sekolah SMP Brawijaya Smart School Malang

Nama : Muchamad Arif, S.Si, S.Pd

Waktu : 02 Maret 2020

Pertanyaan	Jawaban
<p>1. Apa pandangan pak Arif mengenai karakter kedisiplinan siswa di SMP Brawijaya Smart School Malang ?</p>	<p>Jadi gini mbak untuk karakter siswa disini khususnya masalah kedisiplinan siswa, kita sudah membiasakan guru juga anak-anak untuk disiplin masalah waktu. Biasanya anak-anak jam 06.00 sudah ada yang berangkat ke sekolah karena sistem di sekolah kita jam setengah tujuh sudah beraktivitas. Disini ada sistem morning meeting yang mana guru melakukan evaluasi sebelum memasuki pembelajaran di kelas ataupun ada evaluasi dari pembelajaran yang dilakukan kemarin</p>
<p>2. Dorongan apa saja yang biasanya di berikan guru-guru terhadap siswa mengenai karakter disiplin?</p>	<p>Itu mbak, jadi siswa juga tidak terpaku pada aturan sekolah. karena sekolah tidak memberikan peraturan tertulis siswa harus datang tepat waktu. Namun di aturan yang ada di sekolah ini terdapat jadwal kegiatan sekolah. misalnya jam 06.30 morning meeting tapi ini khusus guru-guru. Terus siswa masuk pada jam 07.00 nanti ada waktunya BIS khusus kelas 9 sampai setengah jam nahh setelah itu pelajaran di kelas. Tidak hanya itu mbak, di sekolah ini waktunya di kurangi masing-masing 5 menit untuk kalkulasi dilakukan sholat berjamaah. Tapi terkadang siswa masih lalai dalam melaksanakan kegiatan sesuai waktu yang telah ditentukan, akhirnya para guru sepakat untuk saling mendorong</p>

	<p>siswa dengan cara mengajak atau mengingatkan ketika siswa pas pada waktu yang seharusnya berada di kelas pelajaran tapi malah bermain di luar atau pada waktu sholat ada yang ke kantin guru-guru sama-sama mengendalikan siswa tersebut.</p> <p>oh ya mbak disini juga guru-guru selalu memberikan pengertian atau sedikit nasihat dan motivasi. Contohnya seperti ini, anak-anak kan sudah tau rundown atau jadwal kegiatan yang ada di sekolah. nahh anak-anak juga sudah tau kapan waktunya belajar, sholat dan istirahat. Biasanya anak-anak itu langsung suka kaget kalau baru memasuki sekolah ini karena saking padatnya kegiatan yang ada disini dan dilihat jam istirahatnya sangat kurang dengan porsi jumlah siswa yang lumayan banyak. Jadi guru-guru memberikan pemahaman mengenai bagaimana siswa harus memenej waktu dengan baik. Misalnya jam istirahat dia diberikan waktu 30 menit jadi dengan waktu sesingkat itu dia harus bisa memprioritaskan untuk menggunakan waktunya untuk makan atau sekedar berbincang dengan temennya atau bahkan ingin belajar di perpustakaan. Namun mereka juga harus tau ketika jam memasuki kegiatan mereka harus segera melakukan sesuai apa yang telah dijadwalkan.</p>
--	---

Informan : koordinator shalat berjamaah serta Guru Kelas

Nama : Sihabudin Al-Asyimi,M.Pd

Waktu : 11 Maret 2020

Pertanyaan	Jawaban
<p>1. Bagaimana pendapat Ibu tentang Program Smart Al-Qur'an yang ada di SMP Brawijaya Smart School ini ?</p>	<p>Program smart al-Quran itu program mengaji ayau belajar al-Qur'an yang ada di SMP BSS mbak, jadi di sekolah ini kan kebanyakan Islam jadi mereka ngaji al-Qur'an tapi disini juga ada anak yang beragama kristen dan hindu tetap kita berikan fasilitas mengaji sesuai keyakinan mereka . jadi disini programnya ada program smart al-Quran, Smart Bibel dan Smart Weda mbak.</p>
<p>2. Apakah program Smart Al-Qur'an tersebut diselipkan dalam kurikulum sekolah SMP BSS?</p>	<p>Ya mbak. Karna menurut saya jarang banget sekolah umum yang ada nilai religiusnya. Dan disini nilai atau program keagaam tersebut sudah kita masukkan dalam kurikulum religius.</p>
<p>3. Apa program Smart Al-Qur'an tersebut menjadi program unggulan SMP BSS?</p>	<p>Ya mbak, karena program ini adalah program tambahan yang menjadi nilai plus tersendiri di sekolah SMP ini. selain program ini juga digalakkan sholat jama'ah mbak. Namun kan biasanya sekolah sudah sering melakukan sholat jamaah nah makanya program smart al-Qur'an ini menjadi program yang unik apalagi sudah diatur menejemen yang khusus dan pengajarnya juga dari ustadz yang ahli di bidang ilmu al-Qur'an.</p>
<p>4. Bagaimana pengaruh program Smart Al-</p>	<p>Sangat berpengaruh mbak.</p>

Qur'an tersebut bagi pengaruh kurikulum yang ada di SMP BSS?	
--	--



Informan : Siswa Kelas 9C

Nama :Dini Sofrul Choiriyah

Waktu :26 Mei 2020

Pertanyaan	Jawaban
1. Apa yang kamu ketahui tentang disiplin ?	Disiplin itu karakter yang mengikuti aturan dan melakukan sesuatu secara tepat waktu, soalnya di bss disiplin itu yang umum gitu kak menurutku yang saya dapat ya kayak ngumpulin tugas gak telat, datang gak telat, seragam lengkap yang umum pokok kak
2. kegiatan yang disiplin itu apa bisa berpengaruh kalau di sekolah ataupun di rumah?	Kalau aku sendiri yang ngaruh kok kak soalnya kan tiap hari harus bangun pagi buat sekolah biar gak telat karena di bss kalau masalah telat-telat itu ketat jadi meskipun gak sekolah udah kebiasaan bangun pagi gitu loh kak
3. Selain contoh dampak di luar sekolah seperti bangun pagi lebih awal apa saja contoh lain dari kedisiplinan itu sendiri ?	sholatnya kak jadi jarang bolong-bolong soalnya di sekolahan di umumin kalau mau sholat terus pas di rumah jadi keinget biasanya jam segini itu sholat ya udah kak sholat..
4. Hambatan saat melaksanakan sholat berjamaah itu apa aja?	Dulu pernah kak gurunya pas ngajar terus lupa waktu itu suka telat sholatnya atau ujiannya kadang kan suka telat keluaranya kak sampe sholat sendiri-sendiri.
5. Pelaksanaansholat berjamaah dilakukan pada waktu apa saja atau jadwal khusus imam dan muadzin apa ada ?	Sholat berjamaah di bss setiap hari kak, adzan biasanya bergilir sudah di tentukan dari sekolah . jadi lebih rajin sholat kak jujur ya kak kadang kan kan kalau di ajak berjamaah rada males kan gara-gara sering sholat berjamaah jadi lebih terbiasa juga di rumah dan

	ngelakuin bareng keluarga .
6. Apa Samean dan teman-temannya samean sudah menerapkan kegiatan disiplin di bss?	Beberapa anak udah ngikutin tapi beberapa lagi masih ngelarang aturan, dan aku aja masih sering gak lengkap kak mengenai seragamnya kadang ya telat juga kak
7. Apa hukuman Kalau tidak disiplin?	Tergantung tingkat kenakalannya kak yang pastinya dapat poin kadang di hukum nambah sholat, dzikir, hormat, dan di jemur kalau sudah parah bisa di skors sampek di DO

LAMPIRAN III

LEMBAR OBSERVASI

NO.	WAKTU	PERTEMUAN	KEGIATAN
1.	02 Maret 2020	Observasi Pertama	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan Surat - Melihat lingkungan sekolah - Wawancara Kepala Sekolah
2.	03 Maret 2020	Observasi kedua	<ul style="list-style-type: none"> - Mengecek di posisi surat izin pra penelitian - Bertemu dengan guru pembimbing penelitian yaitu guru Pendidikan Agama Islam - Menceritakan alur penelitian - Membuat perjanjian
3.	04 Maret 2020	Obsevasi ketiga	<ul style="list-style-type: none"> - Bertemu dengan kepala sekolah untuk melakukan wawancara - Bertemu dengan waka kurikulum untuk melakukan wawancara - Bertemu dengan pihak TU untuk melihat arsip atau data profil sekolah
4.	10 Maret 2020	Observasi keempat	<ul style="list-style-type: none"> - Melihat kondisi Masjid fasilitas, dan sarana prasarana - Masuk ke Masjid untuk mengikuti kegiatan shalat berjamaah
5.	11 Maret 2020	Observasi kelima	<ul style="list-style-type: none"> - Wawancara Koordinator Kegiatan Shalat Berjamaah

			<ul style="list-style-type: none"> - Wawancara Guru PAI - Wawancara Siswa
6.	06 Mei 2020	Observasi Keenam	<ul style="list-style-type: none"> - Wawancara Guru PAI untuk memenuhi Data yang kurang lengkap
7.	11 Mei 2020	Observasi Ketujuh	<ul style="list-style-type: none"> - Meminta data mengenai identitas sekolah
8.	13 Mei 2020	Observasi Kedelapan	<ul style="list-style-type: none"> - Mengambil data identitas sekolah ke TU
9.	26 Mei 2020	Observasi Kesembilan	<ul style="list-style-type: none"> - Wawancara Koordinator Kegiatan Shalat Berjamaah - Wawancara Guru PAI - Wawancara Siswa
11.	29 Mei 2020	Observasi terakhir	<ul style="list-style-type: none"> - Konsultasi dengan guru pembimbing lapangan untuk proses perlengkapan data.

LAMPIRAN IV

SURAT IZIN PENELITIAN


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
 http://fitk.uin-malang.ac.id, email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : **150** /Un.03.1/TL.00.1/03/2020 02 Maret 2020
 Sifat : **Penting**
 Lampiran : **-**
 Hal : **Izin Penelitian**

Kepada
 Yth. Kepala SMP Brawijaya Smart School Malang
 di
 Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut.

Nama : Ulifah Hilmiyati
 NIM : 16110166
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Semester - Tahun Akademik : Genap - 2019/2020
 Judul Skripsi : **Implementasi Kegiatan Sholat Berjama'ah dalam Mengembangkan Karakter Disiplin Siswa di SMP Brawijaya Smart School Malang**
 Lama Penelitian : **Maret 2020 sampai dengan Mei 2020**
 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.


 Agus Maimun, M.Pd
 19650817 199803 1 003

Tembusan :
 1 Yth Ketua Jurusan PAI
 2 Arsip

LAMPIRAN V

SURAT SELESAI PENELITIAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
SMP BRAWIJAYA SMART SCHOOL
Jalan Cipayung 8 Malang 65145, Indonesia
Telp : +62341-5081175
E-mail : smpbss@ub.ac.id <http://smp.bss.ub.ac.id>

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 169/SMP.BSS/TU/VII/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Pertama Brawijaya Smart

School (BSS) Malang menerangkan bahwa :

nama : **Ulifah Hilmiyati**
nim : 1611066
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang

benar-benar telah melaksanakan penelitian untuk Skripsi di SMP BSS Malang yaitu :

waktu : Maret – Mei 2020
Judul Penelitian : Implementasi Kegiatan Shalat Berjamaah dalam Mengembangkan Karakter Disiplin Siswa di SMP Brawijaya Smart School Malang

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

15 Juli 2020
Kepala SMP BSS,
Muchamad Arif, S. Si., M. Pd
NIK: 309068509043

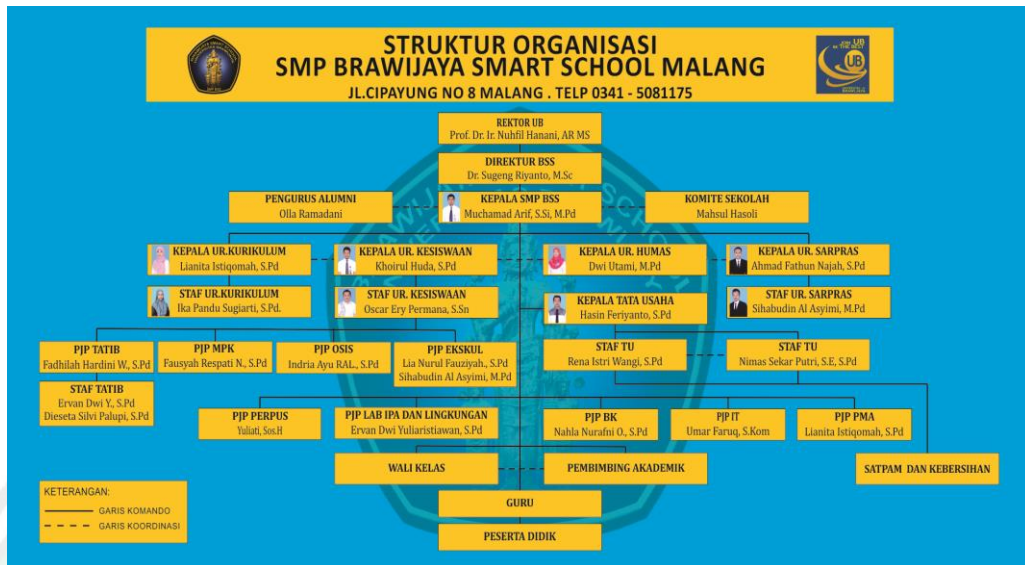
LAMPIRAN VI

VISI DAN MISI



LAMPIRAN VII

STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH



LAMPIRAN VIII
DATA GURU

NO	NIK	NAMA	PEND.	TH. MASUK	STATUS	TUGAS POKOK MENGAJAR	JABATAN
1.	309068509043	Muchamad Arif, S.Si, S.Pd	S-2	Feb-2009	GT	IPA	Kepala Sekolah
2.	317057904021	Yusriatul Afiyah, M.Pd	S-2	Mar-2005	GT	B. Inggris	
3.	327107808027	Dwi Utami, M.Pd	S-2	Jul-2010	GT	PKn	Walas
4.		Soedjiono, S.Pd	S-1	Jul-1998	GTT	IPS, Prakarya	
5.		Drs. Wahyu Sukartono	S-1	Jul-2007	GT	Pendidikan Agama Islam,	Walas
6.	324036489002	Dra. Mari Winarsih	S-1	Jan-1989	GT	B. Inggris	
7.	331077608035	Yuli Puji Astuti, S.Pd	S-1	Jul-2005	GT	IPS, Tata boga	
8.	306128809037	Ah. Fathun Najah, S.Pd	S-1	Mei-2009	GTT	B. Inggris	Walas
9.	307038711063	Lianita Istiqomah, S.Pd	S-1	Jul-2011	GT	IPA	Walas
10.	301038512073	Ika Pandu Sugiarti, S.Pd	S-1	Jan-2012	GT	Matematika	Walas
11.		Khoirul Huda, S.Pd	S-1	Jul-2011	GT	Bahasa Indonesia	

NO	NIK	NAMA	PEND.	TH. MASUK	STATUS	TUGAS POKOK MENGAJAR	JABATAN
12.	302048810050	Oscar Ery Permana, S.Sn	S-1	Jul-2010	GTT	Prakarya, Seni Budaya	
13.	301107098009	Esti Lestari, S.Pd	S-1	Jul-1998	GT	IPS, Tata Boga	Walas
14.		Imam Munandar, S.Pd	S-1	Feb-2009	GT	Bahasa Indonesia	Walas
15.		Yuliati, S.Sos. H	S-1	Jul-2013	GTT	Pendidikan Agama Hindu, Prakarya	Walas, Perstakawati
16.	329118914104	Fadhilah Hardini Wahyuni Asih, S.Pd	S-1	Jul-2014	GTT	Bahasa Indonesia	Walas, Tatib
17.	305089014096	Nahla Nurafni Oktafia, S.Pd	S-1	Jul-2014	GTT	BK	Koordinator BK
18.	323117313082	Tri Wahyuni, S.Th	S-1	Jan-2012	GTT	Pendidikan Agama Kristen,	Walas
19.	314048814095	Fausyiah Respati Ningrum, S.Pd	S-1	Sep-2014	GTT	Seni Budaya	
20.		Vivit Dwi Nursanti, S.Pd	S-1	Jul-2013	GTT	IPA	
21.	317039215121	Indria Ayu Retnaning	S-1	Jul-2015	GTT	PJOK	Walas

NO	NIK	NAMA	PEND.	TH. MASUK	STATUS	TUGAS POKOK MENGAJAR	JABATAN
		Apsari Leksono S.Pd					
22..	308029415110	Lia Nurul Fauziyah, S.Pd	S-1	Jul-2015	GTT	PKN	Walas
23.		Winda Ratna Siswaningtyas, S.Pd	S-1	Nov-2016	GTT	Matematika	Walas
24.	317068916127	Juniarto Purnomo, S.Pd	S-1	Sept-2016	GTT	PJOK, TIK	
25.	330089216128	Sihabuddin Al'Asyim, M.Pd.i	S-2	Jul-2017	GTT	PAI	Walas
26.		Ervan Dwi Yuliaristiawan, S.Pd	S-1	Jan-2017	GTT	IPA	Walas
27.		Dieseta Silvi Palupi, S.Pd	S-1	Jul-2017	GTT	B.JAWA	Walas
28.	329129317133	Rita Putri Hastini, S.Pd	S-1	Jul-2017	GTT	BK	Guru BK
29.					Guru kontrak	Bahasa Indonesia, Bahasa Daerah	
30.					Guru kontrak	Matematika	

NO	NIK	NAMA	PEND.	TH. MASUK	STATUS	TUGAS POKOK MENGAJAR	JABATAN
31.					Guru kontrak	Guru BK	

A. DAFTAR TENAGA KEPENDIDIKAN

NO	NIK	NAMA	PEND .	TH. MASUK	STATUS	JABATAN
1.		Hasin Feriyanto, S.Pd	S-1	Jul-2013	KT	KA.TU
2.		Rena Istri Wangi, S. Pd	S-1	Jan-2013	KT	TU
3.	527038309040	Maya Sandiah Hayu Tripitasari, S.E	S-1	Jun-2015	KTT	TU
4.	515099016130	Umar Faruq, S.Kom	SD	Jul-2005	KTT	Teknisi/TU
5.	516088211071	Agung Ariyanto	SMA	Jul-2014	KTT	OB
6.	530088715117	Agus Suprafto	SMA	Jul-2014	KTT	OB

7.	506116902018	Priyo Santoso	SMK	Jan-2014	KT	OB
----	--------------	---------------	-----	----------	----	----

B. DATA SISWA

No	Kelas	Rombel	JK		Jumlah			
			L	P	L+P	L	P	Per Angka
1.	VII	KELAS 7 A						
		KELAS 7 B						
		KELAS 7 C						
		KELAS 7 D						
		KELAS 7 E						
2.	VIII	KELAS 8 A	16	12	28	79	59	138
		KELAS 8 B	16	12	28			
		KELAS 8 C	16	12	28			
		KELAS 8 D	15	13	28			
		KELAS 8 E	16	12	28			
3.	IX	KELAS 9 A	15	11	26	79	51	130
		KELAS 9 B	16	10	26			
		KELAS 9 C	16	10	26			
		KELAS 9 D	16	10	26			
		KELAS 9 E	16	10	26			
Total			158	110	268	158	110	268

C. KEGIATAN EKSTRA DAN NON EKSTRA

No	Ekstra Fisik	Ekstra non Fisik
1	Futsal	Drawing Club
2	Basket	Broadcasting
3	Karate	Olim MAT
4	Tari Tradisional	Olim IPA
5	PMR	ECC
6	Band	KIR
7	Teater	Jurnalistik
8	Paskibraka	Fotografi
9		Robotik
10		Paduan Suara

D. Prestasi Siswa-siswi SMP BSS

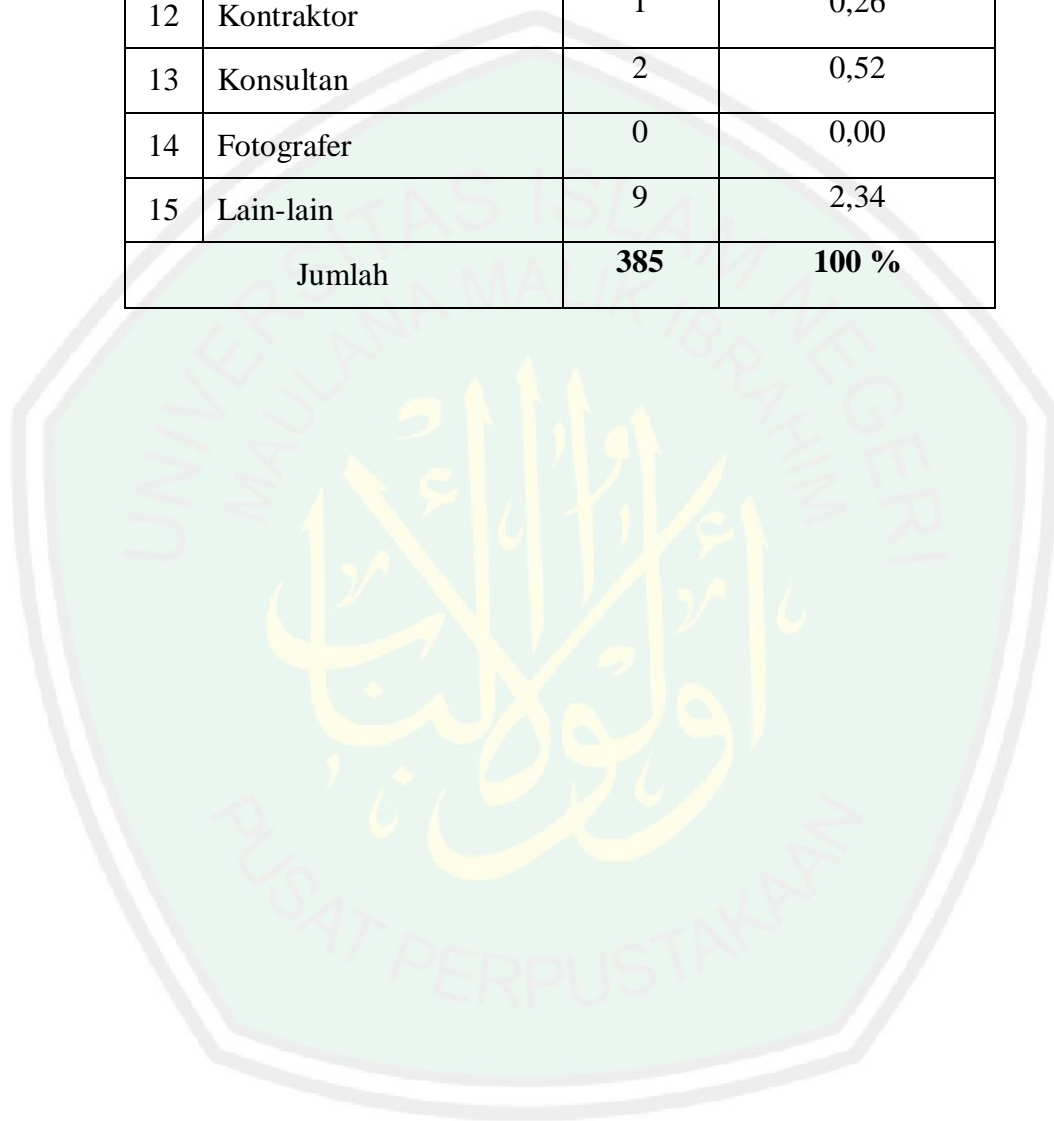
NO	KEJUARAAN	TINGKAT	WAKTU	TEMPAT	JUARA	NAMA
1	Idol	Provinsi	Januari 2018	SMA TARUNA MALANG	HARAPAN 1	Atalik Jusuf Chadnezar
2	Jurnalistik	Kota	Januari 2018	SMA TARUNA MALANG	2	Tsania Putri
3	Geguritan	Kota	Februari 2018	SMN 8 MALANG	3	M. Ircham Daffansyah
4	Robotik	nasional	Februari 2018	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG	3	Daffa Haideaki
5	BROADCASTING (MC)	Kota	Agustus 2018	SMAN 9	1	Cheryl Shafa Putri Santika
6	BROADCASTING (announcer)	Kota	Agustus 2018	SMAN 9	1	Keysya Fariqoh N
7	BROADCASTING (Announcer)	Kota	Agustus 2018	SMAN 9	2	Adhelia Christie
8	BROADCASTING (news)	Kota	Agustus 2018	SMAN 9	2	Nurul Wahidah

	presenter)					
9	Poster Technogram	Kota	Agustus 2018	SMAN 2	1	Amelia Hasyati
10	Poster Technogram	Kota	Agustus 2018	SMAN 2	2	Danish Maisa
11	Poster Technogram	Kota	Agustus 2018	SMAN 2	favorit	Rudia Qlla
12	Fotografi	Kota	Agustus 2018	SMAN 2	1	Fala mustika
13	Fotografi	Kota	Agustus 2018	SMAN 2	2	Nadya salsabila
14	Broadcasting (announcer)	Kota	Agustus 2018	SMAN 1	1	keysya
15	Broadcasting (MC talkshow)	Kota	Agustus 2018	SMAN 1	2	1. Cheryl 2. Adhelia 3. Revino
16	Broadcasting (MC talkshow)	Kota	Agustus 2018	SMAN 1	3	1. natasya 2. keysya 3. talitha
17	Broadcasting (reporter)	Kota	Agustus 2018	SMAN 1	2	Aprilia
18	Broadcasting (reporter)	Kota	Agustus 2018	SMAN 1	3	titania
19	PMR	Provinsi	Agustus 2018	Universitas kanjuruhan malang	Terbaik 3	Tim PMR
20	Band	Kota	September 2018	SMA charis	1	Tim band
21	Bulu tangkis	Nasional	September 2018	Surabaya	3	Annisa fitriani

E. Orang Tua Peserta Didik

No	Pekerjaan Ayah	Jumlah	Prosentase (%)
1	Arsitek	4	1,04
2	Dokter	7	1,82
3	Dosen	9	2,34
4	Karyawan Swasta	113	29,35
5	PNS/TNI/POLRI	72	18,70
6	Petani	2	0,52

7	Wiraswasta	152	39,48
8	Perangkat desa	0	0,00
9	Pensiunan	5	1,30
10	Pedagang	8	2,08
11	Mekanik	1	0,26
12	Kontraktor	1	0,26
13	Konsultan	2	0,52
14	Fotografer	0	0,00
15	Lain-lain	9	2,34
Jumlah		385	100 %



LAMPIRAN IX

SARANA PRASARANA DAN FASILITAS SEKOLAH

A. GEDUNG SEKOLAH

No	Nama Prasarana	Panjang (m)	Lebar (m)
1	DAPUR	3	2
2	KAMAR MANDI GURU	2	1,5
3	KAMAR MANDI GURU	2	1,5
4	KAMAR MANDI SISWA L-1	2	2
5	KAMAR MANDI SISWA L-2	2	2
6	KAMAR MANDI SISWA P-1	1,5	1,5
7	KAMAR MANDI SISWA P-2	2	2
8	KANTIN	8	4
9	KELAS 7A	8	7
10	KELAS 7B	8	7
11	KELAS 7C	8	7
12	KELAS 7D	8	7
13	KELAS 7E	8	7
14	KELAS 8A	8	7
15	KELAS 8B	8	7
16	KELAS 8C	8	7
17	KELAS 8D	8	7
18	KELAS 8E	8	7
19	KELAS 9A	8	7
20	KELAS 9B	8	7
21	KELAS 9C	8	7
22	KELAS 9D	8	7
23	KELAS 9E	8	7
24	LABORATORIUM IPA	5	8
25	PERPUSTAKAAN	9	8
26	RUANG BP/BK	3	2
27	RUANG GUDANG Lt1 Utara	3	2
	RUANG GUDANG Lt1 Selatan	5	3
28	RUANG GURU	10	8
29	RUANG IBADAH (Masjid)	20	15
30	RUANG OSIS	4	4
31	RUANG PIMPINAN	4	3
32	RUANG RAPAT	5	8

No	Nama Prasarana	Panjang (m)	Lebar (m)
33	RUANG STAFF	5	3
34	RUANG TU	5	8
35	RUANG UKS	4	5
36	RUANG KOPERASI	3	7
37	RUANG TATIB	2	3
38	RUANG SERVER	6	3

B. FASILITAS SEKOLAH

No	Jenis Sarana	Jumlah	Letak	Keterangan
1	Lemari UKS	1	RUANG UKS	Layak
2	Tempat Tidur UKS	4	RUANG UKS	Layak
3	Selimut	4	RUANG UKS	Layak
4	Termometer Badan	1	RUANG UKS	Layak
5	Timbangan Badan	3	RUANG UKS	Layak
6	Pengukur Tinggi Badan	2	RUANG UKS	Layak
7	Tensimeter	2	RUANG UKS	Layak
8	Perlengkapan P3K	2	RUANG UKS	Layak
9	Meja Guru	2	RUANG BP/BK	Layak
10	Kursi Guru	2	RUANG BP/BK	Layak
11	Komputer	1	RUANG BP/BK	Layak
12	Printer	1	RUANG BP/BK	Layak
13	Papan Panjang	1	RUANG TU	Layak
14	Komputer TU	5	RUANG TU	Layak
15	Kursi TU	4	RUANG TU	Layak
16	Lemari Katalog	2	RUANG TU	Layak
17	Jam Dinding	1	RUANG TU	Layak
18	Lemari / Filling Cabinet	5	RUANG TU	Layak
19	Printer TU	5	RUANG TU	Layak
20	Tempat Sampah	1	RUANG TU	Layak
21	Meja TU	4	RUANG TU	Layak
22	Lemari / Filling Cabinet	4	LABORATORIUM IPA	Layak
23	Kursi Siswa	30	LABORATORIUM IPA	Layak
24	Meja Guru	1	LABORATORIUM IPA	Layak
25	Papan Tulis	1	LABORATORIUM IPA	Layak

No	Jenis Sarana	Jumlah	Letak	Keterangan
26	Meja Siswa Panjang	7	LABORATORIUM IPA	Layak
27	Kursi Guru	1	LABORATORIUM IPA	Layak
28	Jam Dinding	1	LABORATORIUM IPA	Layak
29	Kipas	2	LABORATORIUM IPA	Layak
30	Kursi Guru	17	RUANG GURU I	Layak
31	Printer	2	RUANG GURU I	Layak
32	Lemari / Filling Cabinet	1	RUANG GURU I	Layak
33	Komputer	2	RUANG GURU I	Layak
34	Meja Kerja / sirkulasi	17	RUANG GURU I	Layak
35	Jam Dinding	1	RUANG GURU I	Layak
36	Kursi Kerja	17	RUANG GURU I	Layak
37	Meja Guru	17	RUANG GURU I	Layak
38	Papan pengumuman	1	RUANG GURU I	Layak
39	Kursi Guru	10	RUANG GURU II	Layak
40	Printer	1	RUANG GURU II	Layak
41	Lemari / Filling Cabinet	2	RUANG GURU II	Layak
42	Komputer	1	RUANG GURU II	Layak
43	Meja Kerja / sirkulasi	10	RUANG GURU II	Layak
44	Jam Dinding	1	RUANG GURU II	Layak
45	Kursi Kerja	10	RUANG GURU II	Layak
46	Meja Guru	10	RUANG GURU II	Layak
47	Papan pengumuman	1	RUANG GURU II	Layak
48	Meja Pimpinan	3	RUANG PIMPINAN	Layak
49	Komputer	1	RUANG	Layak

No	Jenis Sarana	Jumlah	Letak	Keterangan
			PIMPINAN	
50	Lemari / Filling Cabinet	2	RUANG PIMPINAN	Layak
51	Kursi dan Meja Tamu	1	RUANG PIMPINAN	Layak
52	Printer	1	RUANG PIMPINAN	Layak
53	Kursi Pimpinan	2	RUANG PIMPINAN	Layak
54	Printer	1	RUANG KAUR	Layak
55	Meja Guru	4	RUANG KAUR	Layak
56	Kursi Guru	4	RUANG KAUR	Layak
57	Lemari / Filling Cabinet	2	RUANG KAUR	Layak
58	Kursi dan Meja Tamu	1	RUANG KAUR	Layak
59	Kursi Baca	-	PERPUSTAKAAN	Layak
60	Meja Baca	4	PERPUSTAKAAN	Layak
61	Lemari Katalog	1	PERPUSTAKAAN	Layak
62	Rak Surat Kabar	1	PERPUSTAKAAN	Layak
63	Rak Buku	9	PERPUSTAKAAN	Layak
	Rak buku mini	3	PERPUSTAKAAN	Layak
64	Lemari / Filling Cabinet	4	PERPUSTAKAAN	Layak
65	Jam Dinding	1	PERPUSTAKAAN	Layak
66	Komputer	1	PERPUSTAKAAN	Layak
67	Printer	1	PERPUSTAKAAN	Layak
68	Papan Tulis	1	KELAS 7A	Layak
69	Kursi Guru	1	KELAS 7A	Layak
70	Lemari / Filling Cabinet	-	KELAS 7A	-
71	Meja Siswa	31	KELAS 7A	Layak
72	Kursi Siswa	31	KELAS 7A	Layak
73	Meja Guru	1	KELAS 7A	Layak

No	Jenis Sarana	Jumlah	Letak	Keterangan
74	Jam Dinding	1	KELAS 7A	Layak
75	Kipas Angin	2	KELAS 7A	Layak
76	Sound	1	KELAS 7A	Layak
77	LCD dan layar	1	KELAS 7A	Layak
78	Papan Tulis	1	KELAS 7B	Layak
79	Meja Guru	1	KELAS 7B	Layak
80	Lemari / Filling Cabinet	-	KELAS 7B	-
81	Kursi Guru	1	KELAS 7B	Layak
82	Meja Siswa	31	KELAS 7B	Layak
83	Kursi Siswa	31	KELAS 7B	Layak
84	Jam Dinding	1	KELAS 7B	Layak
85	Kipas Angin	2	KELAS 7B	Layak
86	Sound	1	KELAS 7B	Layak
87	LCD dan layar	1	KELAS 7B	Layak
88	Papan Tulis	1	KELAS 7C	Layak
89	Lemari / Filling Cabinet	-	KELAS 7C	-
90	Meja Siswa	31	KELAS 7C	Layak
91	Kursi Siswa	31	KELAS 7C	Layak
92	Jam Dinding	1	KELAS 7C	Layak
93	Meja Guru	1	KELAS 7C	Layak
94	Kursi Guru	1	KELAS 7C	Layak
95	Kipas Angin	2	KELAS 7C	Layak
96	Sound	1	KELAS 7C	Layak
97	LCD dan layar	1	KELAS 7C	Layak
98	Kursi Siswa	31	KELAS 7D	Layak
99	Meja Siswa	31	KELAS 7D	Layak
100	Lemari / Filling Cabinet	-	KELAS 7D	-
101	Meja Guru	1	KELAS 7D	Layak
102	Papan Tulis	1	KELAS 7D	Layak
103	Kursi Guru	1	KELAS 7D	Layak
104	Kipas Angin	2	KELAS 7D	Layak
105	Sound	1	KELAS 7D	Layak
106	LCD dan layar	1	KELAS 7D	Layak
107	Meja Guru	1	KELAS 7E	Layak
108	Kursi Siswa	30	KELAS 7E	Layak
109	Jam Dinding	1	KELAS 7E	Layak
110	Meja Siswa	30	KELAS 7E	Layak
111	Papan Tulis	1	KELAS 7E	Layak
112	Kursi Guru	1	KELAS 7E	Layak
113	Lemari / Filling	-	KELAS 7E	-

No	Jenis Sarana	Jumlah	Letak	Keterangan
	Cabinet			
114	Kipas Angin	2	KELAS 7E	Layak
115	Sound	1	KELAS 7E	Layak
116	LCD dan layar	1	KELAS 7E	Layak
117	Meja Guru	1	KELAS 8A	Layak
118	Kursi Siswa	28	KELAS 8A	Layak
119	Meja Siswa	28	KELAS 8A	Layak
120	Jam Dinding	1	KELAS 8A	Layak
121	Lemari / Filling Cabinet	-	KELAS 8A	-
122	Papan Tulis	1	KELAS 8A	Layak
123	Kursi Guru	1	KELAS 8A	Layak
124	Kipas Angin	2	KELAS 8A	Layak
125	Sound	1	KELAS 8A	Layak
126	LCD dan layar	1	KELAS 8A	Layak
127	Meja Siswa	28	KELAS 8B	Layak
128	Kursi Siswa	28	KELAS 8B	Layak
129	Meja Guru	1	KELAS 8B	Layak
130	Papan Tulis	1	KELAS 8B	Layak
131	Kursi Guru	1	KELAS 8B	Layak
132	Kipas Angin	2	KELAS 8B	Layak
133	Sound	1	KELAS 8B	Layak
134	LCD dan layar	1	KELAS 8B	Layak
135	Papan Tulis	1	KELAS 8C	Layak
136	Kursi Siswa	28	KELAS 8C	Layak
137	Meja Guru	1	KELAS 8C	Layak
138	Kursi Guru	1	KELAS 8C	Layak
139	Meja Siswa	28	KELAS 8C	Layak
140	Kipas Angin	2	KELAS 8C	Layak
141	Sound	1	KELAS 8C	Layak
142	LCD dan layar	1	KELAS 8C	Layak
143	Meja Guru	1	KELAS 8D	Layak
144	Kursi Guru	1	KELAS 8D	Layak
145	Papan Panjang	1	KELAS 8D	Layak
146	Meja Siswa	28	KELAS 8D	Layak
147	Jam Dinding	1	KELAS 8D	Layak
148	Kursi Siswa	28	KELAS 8D	Layak
149	Lemari / Filling Cabinet	-	KELAS 8D	-
150	Kipas Angin	2	KELAS 8D	Layak
151	Sound	1	KELAS 8D	Layak
152	LCD dan layar	1	KELAS 8D	Layak
153	Kursi Guru	1	KELAS 8E	Layak
154	Papan Tulis	1	KELAS 8E	Layak

No	Jenis Sarana	Jumlah	Letak	Keterangan
155	Meja Guru	1	KELAS 8E	Layak
156	Kursi Siswa	27	KELAS 8E	Layak
157	Papan Panjang	1	KELAS 8E	Layak
158	Meja Siswa	27	KELAS 8E	Layak
159	Jam Dinding	1	KELAS 8E	Layak
160	Kipas Angin	2	KELAS 8E	Layak
161	Sound	1	KELAS 8E	Layak
162	LCD dan layar	1	KELAS 8E	Layak
163	Meja Guru	1	KELAS 9A	Layak
164	Kursi Guru	1	KELAS 9A	Layak
165	Papan Tulis	1	KELAS 9A	Layak
166	Lemari / Filling Cabinet	-	KELAS 9A	-
167	Kursi Siswa	26	KELAS 9A	Layak
168	Meja Siswa	26	KELAS 9A	Layak
169	Kipas Angin	2	KELAS 9A	Layak
170	Sound	1	KELAS 9A	Layak
171	LCD dan layar	1	KELAS 9A	Layak
172	Kursi Siswa	26	KELAS 9B	Layak
173	Lemari / Filling Cabinet	-	KELAS 9B	-
174	Meja Guru	1	KELAS 9B	Layak
175	Meja Siswa	26	KELAS 9B	Layak
176	Papan Tulis	1	KELAS 9B	Layak
177	Kursi Guru	1	KELAS 9B	Layak
178	Kipas Angin	26	KELAS 9B	Layak
179	Sound	1	KELAS 9B	Layak
180	LCD dan layar	1	KELAS 9B	Layak
181	Meja Siswa	25	KELAS 9C	Layak
182	Kursi Guru	1	KELAS 9C	Layak
183	Meja Guru	1	KELAS 9C	Layak
184	Lemari / Filling Cabinet	-	KELAS 9C	-
185	Papan Tulis	1	KELAS 9C	Layak
186	Kursi Siswa	25	KELAS 9C	Layak
187	Kipas Angin	2	KELAS 9C	Layak
188	Sound	1	KELAS 9C	Layak
189	LCD dan layar	1	KELAS 9C	Layak
190	Papan Tulis	1	KELAS 9D	Layak
191	Kursi Guru	1	KELAS 9D	Layak
192	Meja Guru	1	KELAS 9D	Layak
193	Meja Siswa	25	KELAS 9D	Layak
194	Kursi Siswa	25	KELAS 9D	Layak
195	Lemari / Filling	-	KELAS 9D	-

No	Jenis Sarana	Jumlah	Letak	Keterangan
	Cabinet			
196	Kipas Angin	2	KELAS 9D	Layak
197	Sound	1	KELAS 9D	Layak
198	LCD dan layar	1	KELAS 9D	Layak
199	Papan Tulis	1	KELAS 9E	Layak
200	Kursi Guru	1	KELAS 9E	Layak
201	Meja Guru	1	KELAS 9E	Layak
202	Meja Siswa	25	KELAS 9E	Layak
203	Kursi Siswa	25	KELAS 9E	Layak
204	Lemari / Filling Cabinet	-	KELAS 9E	-
205	Kipas Angin	2	KELAS 9E	Layak
206	Sound	1	KELAS 9E	Layak
207	LCD dan layar	1	KELAS 9E	Layak
208	Kloset Duduk	4	KAMAR MANDI SISWA L-1	Layak
209	Gantungan Pakaian	4	KAMAR MANDI SISWA L-1	Layak
210	Tempat Air (Timba)	4	KAMAR MANDI SISWA L-1	Layak
211	Gayung	4	KAMAR MANDI SISWA L-1	Layak
212	Kloset Duduk	8	KAMAR MANDI SISWA L-2	Layak
213	Gayung	8	KAMAR MANDI SISWA L-2	Layak
214	Tempat Air (Timba)	8	KAMAR MANDI SISWA L-2	Layak
215	Gantungan Pakaian	8	KAMAR MANDI GURU L-1	Layak
216	Tempat Air (Timba)	4	KAMAR MANDI GURU L-1	Layak
217	Kloset duduk	4	KAMAR MANDI GURU L-1	Layak
218	Wastafel	1	KAMAR MANDI	Layak

No	Jenis Sarana	Jumlah	Letak	Keterangan
			GURU L-1 Kaur	
219	Gayung	1	KAMAR MANDI GURU L-1 Kaur	Layak
220	Kloset Duduk	1	KAMAR MANDI GURU L-1 Kaur	Layak
221	Tempat Air (Timba)	1	KAMAR MANDI GURU L-1 Kaur	Layak
222	Gantungan Pakaian	2	KAMAR MANDI GURU L-1 Kaur	Layak
223	Gayung	4	KAMAR MANDI SISWA L-3	Layak
224	Tempat Air (Timba)	4	KAMAR MANDI SISWA L-3	Layak
225	Kloset Duduk	4	KAMAR MANDI SISWA L-3	Layak
226	Gayung	4	KAMAR MANDI SISWA L-3	Layak
227	Tempat Air (Bak)	4	KAMAR MANDI SISWA L-3	Layak
228	Cermin	2	KAMAR MANDI GURU L-1	Layak
229	Cermin	2	KAMAR MANDI SISWA L-2	Layak
230	Cermin	1	KAMAR MANDI SISWA L-3	Layak

LAMPIRAN X**DOKUMENTASI**

Wawancara dengan Bapak Kepala Sekolah (Muchamad Arif, S.Si, S.Pd)



Wawancara dengan Guru PAI dan Koordinator Kegiatan Shalat Berjamaah Sekolah (Sihabudin Al-Asyimi,M.Pd)

Disiplin Waktu



Kegiatan Shalat Berjamaah



Kegiatan Shalat Berjamaah Diluar Sekolah



Absensi Kegiatan Shalat Berjamaah

SMP BRAWIJAYA SMART SCHOOL
Terakreditasi: A
NSS: 202056104123, NPSN: 20533849
Jalan Cipayung 8 Malang, Telp. (0341) 5081175
Website: smp.bs.uib.ac.id, Email: smpbs@ub.ac.id

PRESENSI SHOLAT JAMA'AH TAHUN PELAJARAN 2019/2020

NO	NAMA	JK	BULAN:							MINGGU KE:						
			10/9	17/9	24/9	1/10	8/10	15/10	22/10	1	2	3	4			
1	Adhehya Ivana Cahyani Putri	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	Afti Prahara Riwayandino	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3	Ahmad Rafie Fachriza	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4	Ahina Amelia Putri	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5	Audhito Samudya Prakusya	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6	Ayetha Vira Kurnia	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7	Derrick Muhamad Hanif	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8	Egga Nouval Dhoifulloh	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9	Fathur Iham Firdausy Jauhari	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10	Ghani Rikey Septiabima	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11	Haisarrihu Achmad Nuruzzaman Putra Sikara	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12	Harry Aditya Akbar	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
13	Muhammad Arsyad Setiawan	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
14	Muhammad Raditya Arsyad	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
15	Muhammad Rahmanda Fuklan	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
16	Muhammad Zayyan Nuhad	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
17	Nauval Aziz Rabin	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
18	Neyca Ratu Anastasya	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
19	Rafi Achmad Alfarezi	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
20	Roisatul Ummah	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
21	Sayidati Fajriyatul Ula Sere	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
22	Sherril Najla Nurusman	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
23	Shilwah Dzakirah	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
24	Stefanie Angel Agatha	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
25	Triabita Anika Priscanti Putri	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
26	Zaky Ahmady Santoso	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
27	Jayinda Zulfara	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

PRESENSI SHOLAT

KELAS : 8C

WALIKELAS :

Bimbingan dan Arahan dari Guru



Fasilitas Kegiatan Shalat Berjamaah

Masjid





Dalam Masjid



Tempat Imam



Tempat Mukenah



Tempat Wudhu



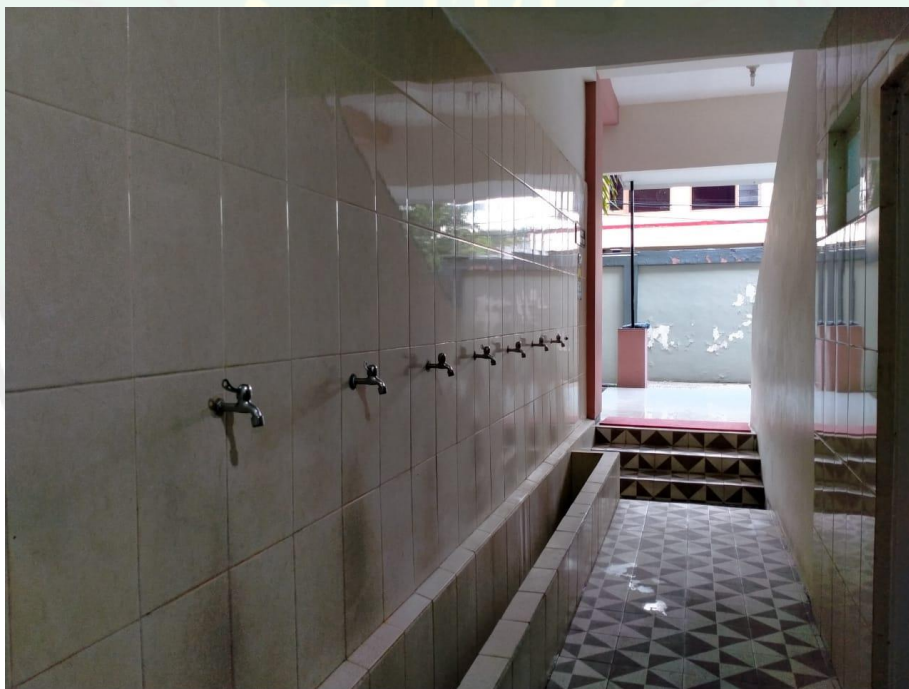
Kamar Mandi



Tempat Wudhu Pria



Tempat Wudhu Wanita

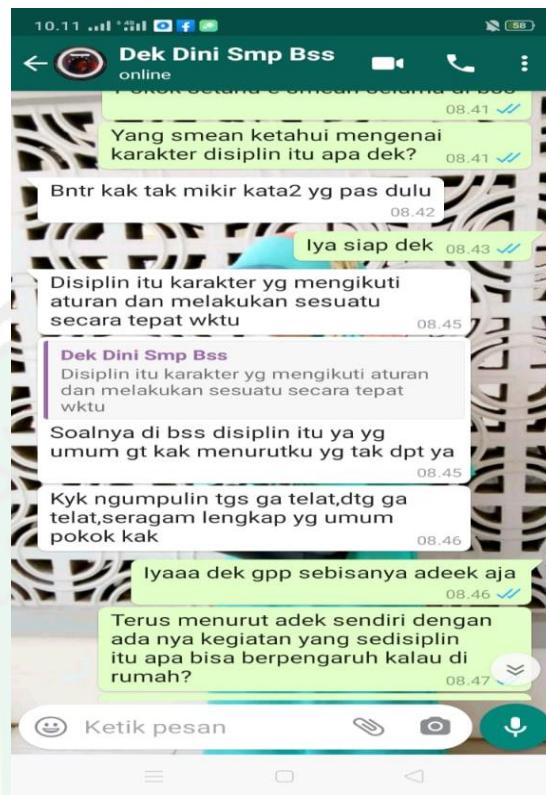


Wawancara Online dengan Sihabudin Al-Asyimi,M.Pd (Koordinator Kegiatan Shalat Berjamaah di SMP BSS)



Bukti Wawancara Online dengan Dini Sofrul Choiriyah

(Siswa Kelas IX)



Bukti Wawancara dengan Pihak TU



LAMPIRAN XI
BIODATA MAHASISWA



Nama : Ulifah Hilmiyati
NIM : 161100166
Tempat, Tanggal Lahir : Jombang, 18 Januari 1998
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Tahun Masuk : 2016
Alamat Rumah : Jajar Kepuh Kembang
Kec Peterongan Kab. Jombang
No. HP : 085608299355
E-Mail : uulhilmiyati@gmail.com

Malang, 13 Juli 2020

Mahasiswa
Ulifah Hilmiyati